



**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) ELEKTRONIK MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK KELAS XI DI SMK
NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

**ANIS SETIOWATI
NIM. 090210301107**

Dosen Pembimbing I : Dr. Sukidin, M. Pd
Dosen Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2016**

PERSEMBAHAN

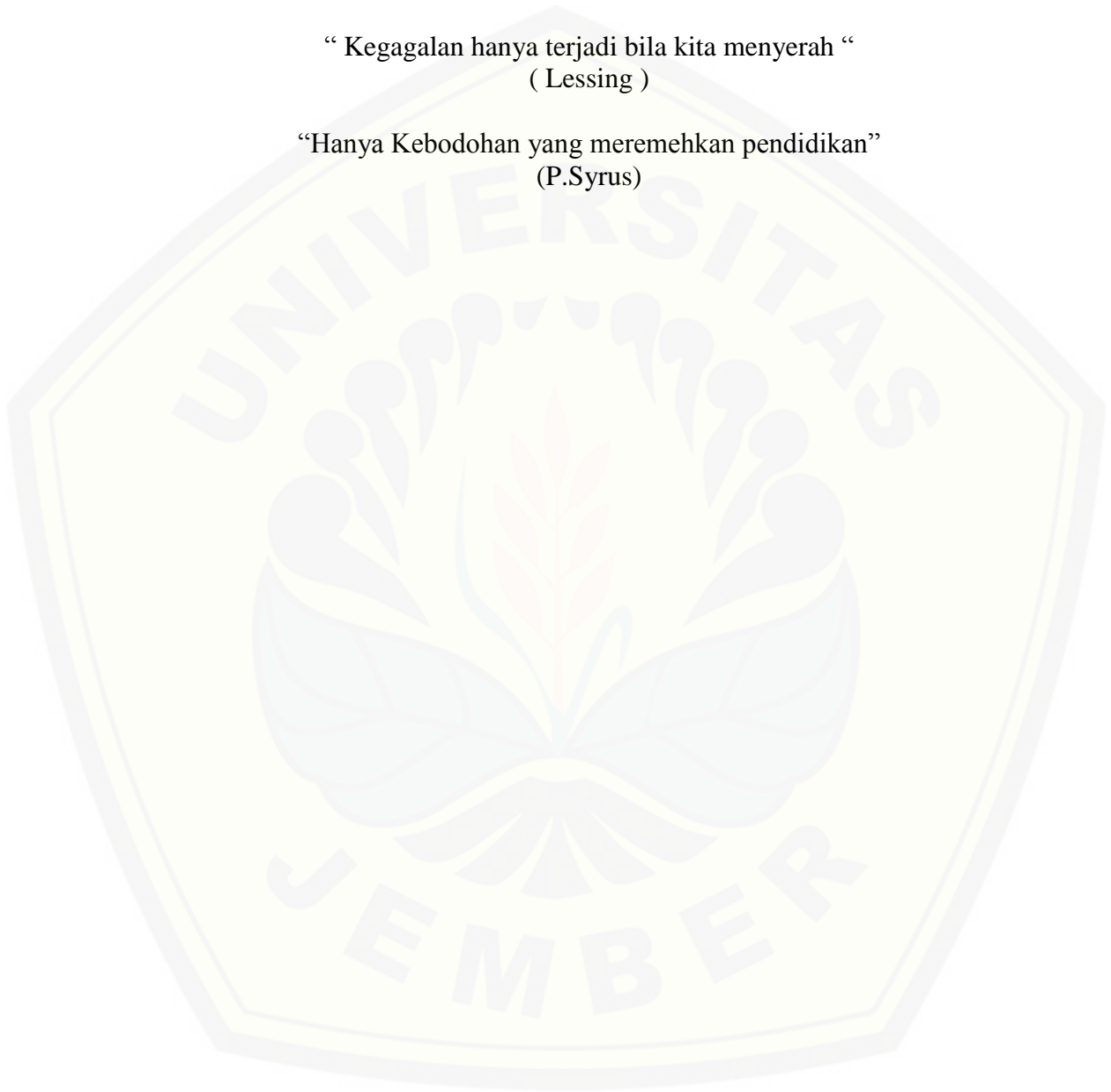
Dengan penuh rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku tercinta yaitu AlmAyah Sumajidan Ibu Maryamah, terima kasih yang tak terhingga atas semua pengorbanan, kasih sayang, dukungan, kesabaran, dan doa yang tiada hentinya untuk keberhasilan studiku yang kuraih hingga saat ini;
- Bapak/Ibu Guruku mulai tingkat TK, SD, SMP, dan SMA, dan Bapak/Ibu dosenku di Pendidikan Ekonomi-FKIP-Universitas Jember yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta membimbing dengan tulus dan tanpa pamrih;
- Kedua kakakku Moh. Anis Lutfi dan Lukman Hakim, yang senantiasa menjadi contoh dan menjagaku hingga hari ini dan nanti;
- Almamater yangkubanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai tempat menuntut ilmu.

MOTO

“ Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah “
(Lessing)

“Hanya Kebodohan yang meremehkan pendidikan”
(P.Syrus)



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ANIS SETIOWATI

NIM : 090210301107

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri 1 Jember” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember,
Yang menyatakan,

Anis Setiowati
NIM. 090210301107

PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) ELEKTRONIK MATA
PELAJARAN AKUNTANSI KEUANGAN UNTUK KELAS XI DI SMK
NEGERI 1 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama : Anis Setiowati
NIM : 090210301107
Angkatan Tahun : 2009
Tempat, tanggal lahir : Jember, 16 Agustus 1988
Jurusan/program : P. IPS/P. Ekonomi

Disetujui oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP. 19660323 199301 1 001

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP. 19801205 200604 2 00 1

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri 1 Jember” telah di uji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada :

Hari, Tanggal : Kamis, 16 Juni 2016

Tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Dr. Sukidin, M.Pd
NIP.19660323 199301 1 001

Anggota I,

Drs. Pudjo Suharso, M.Si
NIP. 19591116 198601 1 001

Sekretaris,

Titin Kartini, S.Pd, M.Pd
NIP.19801205 200604 2 00 1

Anggota II,

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd.
NIP.19800827 200604 2 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember

Prof. Dr. Sunardi, M.Pd
NIP. 19540501 198303 1 005

RINGKASAN

Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri 1 Jember; Anis Setiowati, 090210301107; 2016:65 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Akuntansi di SMK merupakan bidang keahlian yang mempelajari tentang siklus/proses dari seluruh kegiatan transaksi keuangan yang diajarkan kepada siswa untuk membangun pemahaman dan keterampilan akuntansi khususnya untuk siswa SMK kelompok bisnis dan manajemen jurusan akuntansi. Muncul anggapan dari sebagian siswa bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang susah dikuasai karena pada materi akuntansi siswa dituntut untuk dapat menganalisis transaksi yang terjadi dan teliti dalam melakukan pencatatannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas untuk melatih keterampilan akuntansi siswa serta menyajikannya dengan cara yang mudah dimengerti siswa. Penggunaan LKS dirasa merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS dapat membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang materi akuntansi yang sedang dipelajari. Penggunaan suatu media pembelajaran yang kurang dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini akan menyebabkan guru harus mengulang kembali penjelasan materi terkait agar tercapai tujuan pembelajaran. Pengulangan penjelasan tersebut akan menyebabkan alokasi waktu yang digunakan melebihi alokasi waktu yang disediakan. Hal ini juga terjadi pada kelas XI Ak 1 SMK Negeri Jember pada materi rekonsiliasi bank. Kurang tertariknya siswa dalam menggunakan LKS juga dapat mempengaruhi hasil belajar yang di dapat siswa dan dianggap kurang efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui kendala dalam pembelajaran itu terletak pada lembar kerja siswa yang masih kurang menarik, efisien dan kurang efektif dan belum mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian dibutuhkan

pengembangan pada LKS yang digunakan agar lebih menarik, efisien dan efektif sehingga dapat membantu pemahaman siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan produk LKS Elektronik yang menarik, efisien, dan efektif pada kompetensi dasar rekonsiliasi bank untuk siswa kelas XI Ak. Guna mengembangkan LKS Elektronik ini peneliti menggunakan model pengembangan milik Thiagarajan yaitu model pengembangan 4-D (*Four D model*). 4-D (*Four D model*) memiliki 4 tahapan yaitu tahap *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Develop* (Pengembangan), dan tahap *Disseminate* (Penyebaran). Ujicoba produk dilakukan sebanyak dua kali (terbatas dan lebih luas) dilakukan setelah tahap validasi LKS Elektronik oleh para validator. Ujicoba terbatas dilakukan pada 10 siswa kelas XI Ak 2 dan ujicoba lebih luas dilakukan pada 35 siswa kelas XI Ak 1 di SMK Negeri 1 Jember.

Model pengumpulan data yang digunakan, yaitu metode angket, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: (1) Uji tingkat daya tarik media dengan menskor hasil angket respon siswa pada ujicoba terbatas dan lebih luas; (2) Uji tingkat efisiensi media diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas XI Ak; serta (3) Uji tingkat efektifitas modul dilakukan dengan membandingkan hasil belajar *pretest* (sebelum menggunakan modul yang dikembangkan) dan *posttest* (sesudah menggunakan modul yang dikembangkan).

Persentase nilai yang diperoleh dari validasi tahap pertama yang mencakup komponen validasi isi/materi, validasi bahasa, dan validasi format adalah 73,81% . Dari penilaian tersebut diketahui LKS Elektronik sudah dinilai layak namun beberapa bagian perlu direvisi sesuai dengan saran dari validator. Adapun persentase skor yang diperoleh dari para validator 1 pada validasi tahap 1 yang menilai tentang validasi isi LKS Elektronik adalah sebesar 79,17%. Persentase nilai yang diperoleh untuk validasi format dari validator 2 pada validasi tahap 1 sebesar 70,83%. Dan Persentase nilai yang diperoleh untuk validasi bahasa dari validator 3 pada validasi tahap 1

sebesar 73,81%. Setelah penilaian validasi tahap I dan dilakukan revisi sesuai petunjuk validator, dilakukan validasi tahap II yang dilakukan oleh validator.

Hasil validasi tahap II menunjukkan bahwa LKS Elektronik layak untuk diujicobakan dengan rata-rata skor penilaian oleh para validator 93,45%. Kemudian LKS Elektronik diujicobakan pada ujicoba terbatas dan ujicoba lebih luas, yang hasilnya menunjukkan bahwa LKS Elektronik yang dikembangkan menarik, efisien, dan efektif. Pada ujicoba lebih luas diperoleh rata-rata hasil skoring respon siswa terhadap modul tersebut sebesar 87,6% (sangat menarik); menunjukkan rata-rata nilai pretest sebesar 77,34 dengan simpangan baku 6,278, sedangkan rata-rata nilai posttest sebesar 86,86 dengan simpangan baku 6,258 dengan waktu belajar lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang dialokasikan dalam silabus.

Produk yang dihasilkan berupa LKS Elektronik kompetensi dasar rekonsiliasi bank yang menarik, efisien, dan efektif ini dapat dimanfaatkan oleh siswa kelas XI Ak sebagai salah satu bahan ajar dalam mempelajari akuntansi dan dapat dikembangkan pula pada kompetensi dasar lainnya.

PRAKATA

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah yang berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata pelajaran Akuntansi Keuangan Kelas XI di SMK Negeri 1 Jember”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tiada terhingga kepada:

- Prof. Dr. Sunardi, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
- Drs. Sukidin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing I dan Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- Titin Kartini, S.Pd, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing II dan Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan perhatian dalam penulisan skripsi ini;
- Bpk Drs. Lutfi Isa Anshori, M. M selaku Kepala SMKN 1 Jember;
- Ibu Tri Widya, S.Pd dan Dede Haryono, S.Pd, MP selaku guru akuntansi di SMK Negeri 1 Jember yang turut membantu dalam pengumpulan data penelitian ini;
- Siswa jurusan akuntansi kelas XI di SMK Negeri 1 Jember yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini;

- Vityatun Hasanah terimakasih atas dorongan dan semangat untuk segera menyelesaikan skripsi ini, sahabat-sahabatku Loly, Dwi, Ika, dan Yudi terimakasih atas dukungan kalian;
- Keluarga besarku (Mbak Hamidah, Mbak Siti, Mbak Ju, Rossi, Uul, Paman, Bibi, Kiki, Khusnul, Queensyah, Muhy dll) selalu seru ketika bersama kalian;
- Teman-teman KK-PPL SMA 4 Jember (Yuni, Silvi, Adit, Ragil, Indri, Ibnul, dll), teman seperjuanganku PE '09 dan;
- Pihak-pihak yang telah banyak membantu penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk kalian semua.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 01 Juni 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTARLAMPIRAN	xv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Pengembangan	6
1.4 Spesifikasi Produk yang diharapkan	6
1.5 Pentingnya Pengembangan	7
1.6 Asumsi Pemngembangan dan Keterbatasan Pengembangan ...	7
1.7 Batasan Istilah	8

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	10
2.2 Karakteristik Mata Pembelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Rekonsiliasi Bank.....	11
2.3 Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik.....	15
2.3.1 Pengertian Lembar Kerja Siswa.....	15
2.3.2 Kriteria Lembar Kerja Siswa (LKS)	17
2.4 Model dan Metode Penelitian Pengembangan.....	19
2.5 Peilaian Kualitas LKS Elektronik.....	24
2.5.1 Validasi Lembar Kerja Siswa Elektronik.....	24
2.5.2 Kemenarikan Lembar Kerja Elektronik	25
2.5.3 Efisiensi Lembar Kerja Elektronik	26
2.5.4 Keefektifan Lembar Kerja Elektronik	26
BAB 3. METODE PENELITIAN	29
3.1 Model Pengembangan	29
3.2 Prosedur Pengembangan	31
3.2.1 Tahap Pendefinisian (<i>Define</i>)	31
3.2.2 Tahap Perencanaan (<i>Design</i>)	32
3.2.2 Tahap Pengembangan (<i>Develop</i>)	33
3.3 Uji Coba Produk.....	33
3.3.1 Desain Uji Coba.....	33
3.3.2 Subjek Uji Coba.....	34
3.3.3 Jenis Data	37
3.3.4 Teknik Analisis Data	39
BAB 4. HASIL PENGEMBANGAN	44
4.1 Data Pendukung	42

4.1.1 Kondisi Fisik Sekolah	42
4.1.2 Sumber Daya Manusia	43
4.1.3 Struktur Organisasi	44
4.2 Data Utama.....	45
4.2.1 Kronologi Proses Pengembangan	45
4.2.2 Hasil Pengembangan, Analisis Data, dan Revisi	46
4.3 Pembahasan	57
BAB 5. KAJIAN DAN SARAN.....	61
5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi.....	61
5.2 Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut	63
5.2.1 Saran Pemanfaatan	63
5.2.2 Saran Desiminasi	63
5.2.3 Saran Pengembangan dan Produk Lebih Lanjut	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	67

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A. Matrik Penelitian	67
Lampiran B. Tuntunan Penelitian	68
Lampiran C. Hasil Validasi Produk	70
Lampiran D. Angket Respon Siswa	85
Lampiran E. Hasil Wawancara	89
Lampiran F. Nilai Hasil Belajar Siswa	92
Lampiran G. Hasil Uji Beda dengan SPSS	95
Lampiran H. LKS Elektronik	98
Lampiran I. Silabus	125
Lampiran J. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	127
Lampiran K. Dikumentasi Kegiatan.	134
Lampiran L. Daftar Riwayat Hidup	136
Lampiran M. Lain-Lain	137

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Kopetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di SMK Negeri 1 Jember.....	12
3.1 KriteriaTingkat Kelayakan LKS Elektronik	39
3.2 Interpretasi Kemenarikan LKS Elektronik.....	40
4.1 Jumlah kelas dan siswa di SMK Negeri 1 Jember	43
4.2 Sumber Daya Manusia SMK Negeri 1 Jember berdasarkan Ijazah Tertinggi.....	44
4.2 Hasil Validasi dan Revisi LKS Elektronik oleh Validator 1.....	47
4.3 Hasil Validasi dan Revisi Format LKS Elektronik oleh Validator 2	47
4.4 Hasil Validasi Bahasa LKS Elektronik oleh Validator 3	48
4.5 Hasil Skor Setiap Indikator Angket Respon Siswa.....	49
4.6 Statistik dengan Sampel Berpasangan pada Ujicoba Terbatas	51
4.7 Korelasi Sampel Berpasangan pada Ujicoba Terbatas.....	52
4.8 Hasil T-Tes Sampel Berpasangan pada Ujicoba Terbatas	52
4.9 Hasil Skor Setiap Indikator Angket Respon Siswa.....	53
4.10 Hasil Statistik dengan Sampel Berpasangan pada Ujicoba Lebih Luas.	56
4.11 Korelasi Sampel Berpasangan pada Ujicoba Terbatas.....	57
4.12 Hasil T-Tes Sampel Berpasangan pada Ujicoba Terbatas	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan pengembangan Model 4-D (<i>Four D model</i>) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap <i>Define</i> (Pendefinisian).....	12
2.2 Bagan pengembangan Model 4-D (<i>Four D model</i>) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap <i>Design</i> (Perencanaan).....	21
2.3 Bagan pengembangan Model 4-D (<i>Four D model</i>) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap <i>Develop</i> (Pengembangan).....	23
2.4 Bagan pengembangan Model 4-D (<i>Four D model</i>) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap <i>Dessiminate</i> (Penyebaran).....	24
3.1 Model Pengembangan LKS Elektronik pada Kompetensi Dasar Rekonsiliasi Bank untuk Siswa Kelas XI Semester Gasal si SMK Negeri 1 Jember	29
4.1 Struktur Organisasi SMK Negeri 1 Jember	45
4.2 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Ujicoba Terbatas	51
4.3 Distribusi Nilai <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> pada Ujicoba Lebih Luas.....	55

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi di SMK merupakan bidang keahlian yang mempelajari tentang siklus/proses dari seluruh kegiatan transaksi keuangan yang diajarkan kepada siswa untuk membangun pemahaman dan keterampilan akuntansi khususnya untuk siswa SMK kelompok bisnis dan manajemen jurusan akuntansi. Pembelajaran akuntansi menuntut siswa untuk menguasai konsep materi dan juga dapat menerapkannya dalam praktek. Siswa SMK jurusan akuntansi dituntut untuk dapat menguasai bidang keahliannya agar dapat diterapkan langsung oleh siswa di dunia kerja. Namun muncul anggapan dari sebagian siswa bahwa akuntansi merupakan mata pelajaran yang susah dikuasai karena pada materi akuntansi siswa dituntut untuk dapat menganalisis transaksi yang terjadi dan teliti dalam melakukan pencatatannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru perlu memberikan tugas-tugas untuk melatih keterampilan akuntansi siswa serta menyajikannya dengan cara yang mudah dimengerti siswa.

Salah satu keahlian akuntansi harus dikuasai oleh siswa SMK jurusan akuntansi adalah perbedaan saldo kas dan saldo bank atau rekonsiliasi bank. Pembelajaran perbedaan saldo kas dan saldo bank atau rekonsiliasi bank memerlukan pemahaman terhadap analisis transaksi sebelum mempelajarinya. Materi rekonsiliasi bank merupakan materi pembelajaran yang diberikan pada siswa kelas XI jurusan bisnis dan manajemen di SMK. Seperti salah satu siswa SMK Negeri 1 Jember yang mengemukakan:

“Materi rekonsiliasi bank susah banget mbk, soalnya bingung transaksi yang dianalisis itu nantinya bakal mempengaruhi saldo kas atau saldo bank, trus kalau salah analisis saldo bank sama saldo persahaannya jadi tetep ngak sama. Jadinya jadi ngeselin waktu ngerjainnya” (AF,17 Tahun)

Dari pernyataan diatas menunjukkan bahwa materi ini dia anggap sebagai salah satu materi yang sangat sulit dikuasai siswa dibandingkan dengan materi akuntansi yang lain. Karena untuk menyelesaikan soal rekonsiliasi bank dibutuhkan pemahaman dan keterampilan untuk menganalisis transaksi-transaksi

yang menyebabkan saldo kas pada perusahaan dan bank berbeda serta menyajikannya pada laporan rekonsiliasi bank. Untuk mengatasi permasalahan tersebut guru memberikan latihan-latihan dan tugas-tugas praktek yang di sajikan dalam Lembar Kerja Siswa (LKS). Sesuai dengan pernyataan yang di berikan oleh salah satu guru mata pelajaran akuntansi.

“...anak-anak memang susah untuk dapat paham materi rekonsiliasi bank, biasanya saya suruh mengerjakan LKS biar mereka cepat paham. Namun ya begitu biasanya yang masih ada yang ogah-ogahan mengerjakan dan memilih menyalin punya temannya dan akibatnya siswa itu masih belum faham juga” (DH, 47 Tahun)

Penggunaan LKS dirasa merupakan salah satu media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik karena LKS dapat membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang materi akuntansi yang sedang dipelajari. LKS juga membantu siswa untuk belajar secara terarah. Dalam LKS terdapat petunjuk langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas, penugasan ringkasan materi dan soal latihan. Dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi dasar yang akan dicapainya dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penggunaan LKS juga melatih siswa untuk mempelajari materi ajar secara mandiri karena di dalam LKS juga mencakup materi yang dapat dipelajari oleh siswa juga tugas-tugas yang mebanut pemahaman siswa. Namun penggunaan LKS dianggap guru belum maksimal karena siswa kurang termotivasi menggunakan LKS yang sudah tersedia. Hal ini salah satunya disebabkan karena LKS yang digunakan umumnya LKS cetak yang dianggap kurang menarik oleh siswa dari segi penyajiannya.

Kurang menariknya suatu media pembelajaran dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan. Hal ini akan menyebabkan guru harus mengulang kembali penjelasan materi terkait agar tercapai tujuan pembelajaran. Pengulangan penjelasan tersebut akan menyebabkan alokasi waktu yang digunakan melebihi alokasi waktu yang disediakan. Hal ini juga terjadi pada kelas XI Ak 1 SMK Negeri Jember pada materi rekonsiliasi bank. Proses pembelajaran melebihi alokasi waktu yang ditentukan dalam silabus. Penyampaian rekonsiliasi bank yang seharusnya tiga kali pertemuan menjadi empat kali pertemuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru pengampu:

“...Saya harus mengulang materi karena siswa masih belum paham materi yang diajarkan. Tapi penambahan jam ini jadi membuat memakai alokasi jam pada pembahasan materi selanjutnya” (DH, 47 Tahun)

Kondisi ini menunjukkan bahwa media yang selama ini digunakan masih belum optimal dan kurang efisien.

Pembelajaran berbasis komputer telah diterapkan di SMK Negeri 1 Jember namun terbatas pada beberapa mata pelajaran saja. Seperti pada mata pelajaran komputer akuntansi, *spreadsheet* dan KKPI. Pembelajaran berbasis komputer ini dianggap lebih efektif dan menarik bagi siswa dari pada pembelajaran di kelas yang sebagian masih berpusat pada guru. Seperti yang dikemukakan oleh guru mata pelajaran komputer akuntansi sebagai berikut:

“ Kalau pembelajaran yang menggunakan komputer yang di kelas biasanya terbatas pada penggunaan media power point saja itupun tidak setiap saat, kalau yang rutin itu di pelajaran komputer akuntansi. Respon siswa memang lebih aktif jika dalam pembelajaran menggunakan komputer soalnya siswa lebih terfokus pada pekerjaannya sendiri dan lebih aktif dan saya masih belum menemui siswa yang tidur-tiduran waktu di lab komputer tidak seperti di kelas” (DH, 47 Tahun)

Pernyataan diatas menunjukkan guru telah menggunakan media komputer dan siswa merespon baik penggunaan media tersebut. Penggunaan sarana komputer masih terbatas pada penggunaan media power point di kelas dan guru masih belum pernah menerapkan media ini untuk mengembangkan LKS. Selama ini LKS cetak yang digunakan guru dianggap kurang praktis karena LKS tersebut hanya berisikan tulisan-tulisan hitam putih tanpa disertai ilustrasi yang dapat membuat tertarik siswa pada saat menggunakannya. Kurang terariknya siswa dalam menggunakan LKS juga dapat mempengaruhi hasil belajar yang di dapat siswa dan dianggap kurang efektif.

Berdasarkan pemaparan di atas diketahui kendala dalam pembelajaran itu terletak pada lembar kerja siswa yang masih kurang menarik, efisien dan kurang efektif dan belum mencapai tujuan pembelajran. Dengan demikian dibutuhkan pengembangan pada LKS yang digunakan agar lebih menarik, efisien dan efektif. Media yang akan dikembangkan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta

didik serta karakteristik materi yang disampaikan sehingga dapat membantu pemahaman siswa.

LKS Elektronik cocok untuk pembelajaran materi rekonsiliasi bank. LKS Elektronik merupakan bagian dari bahan ajar dan juga termasuk media pembelajaran yang berbasis komputer. Menurut Warsita (2008:137) Media pembelajaran berbasis computer, atau biasa disebut pembelajaran berbantuan computer (*Computer Assisted intruksional/CAI*), adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. LKS Elektronik ini merupakan media yang penggunaannya memerlukan bantuan komputer. LKS Elektronik yang dikembangkan oleh peneliti ini dapat digunakan tanpa memerlukan jaringan internet kapan saja dan dimana saja.

LKS Elektronik ini terdapat tautan yang dapat digunakan siswa untuk mengakses ringkasan materi, penugasan, contoh soal dan latihan. Ringkasan materi dalam LKS Elektronik ini menyajikan materi rekonsiliasi bank secara jelas dan mudah dipahami. Penyajian ringkasan materi ini di buat dengan tampilan berwarna dan disertai ilustrasi yang menarik serta LKS Elektronik ini juga dilengkapi dengan tugas-tugas untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang terdapat pada materi rekonsiliasi bank. Tugas yang diberikan salah satunya berbentuk soal pilihan ganda yang disusun oleh peneliti menggunakan program *wondershare quiz creator*. *Wondershare Quiz Creator* (WQC) adalah sebuah software yang dirancang agar siswa bisa mengerjakan tes secara interaktif. Tes tersebut dapat dikerjakan baik dengan jaringan internet maupun tanpa jaringan internet. Kelebihan penggunaan software ini salah satunya yaitu mampu untuk melakukan koreksi secara otomatis serta memberikan informasi tentang nilai yang mampu di capai oleh siswa. Kelebihan ini akan memudahkan dan menghemat waktu guru untuk mengkoreksi hasil kerja siswa.

Selain itu tugas yang terdapat dalam LKS Elektronik juga mencakup tugas analisis dari soal rekonsiliasi bank sehingga siswa dapat menyusun laporan rekonsiliasi dengan benar. Pengerjaan tugas tersebut dapat dilakukan siswa dengan dua cara yaitu dengan manual atau mengerjakannya di atas kertas atau

mengerjakannya di dalam dalam excel. Pada LKS Elektronik juga dilengkapi dengan video tutorial untuk mengerjakan rekonsiliasi bank yang memudahkan peserta didik dalam memahaminya. Pengembangan media LKS Elektronik ini dibutuhkan oleh guru untuk dapat menyampaikan materi rekonsiliasi bank serta untuk melatih keterampilan siswa dalam menganalisis transaksi serta menyusun laporan rekonsiliasi bank yang selama ini dianggap sulit oleh siswa.

Pengembangan LKS Elektronik ini didukung dengan ketersediaan sarana prasarana yang dibutuhkan yaitu tersedianya ruang laboratorium komputer dengan jumlah komputer 41 unit beserta jaringan internet yang mendukungnya memungkinkan siswa untuk menggunakannya secara perorangan. Pengembangan LKS Elektronik juga didukung dengan kesediaan guru mata pelajaran akuntansi untuk menggunakan LKS Elektronik yang dikembangkan.

“ Menurut saya media LKS Elektronik ini bagus mbk soalnya dapat digunakan dimana saja dan jadi hemat kertas. Saya juga tidak usah berat-berat bawa koreksian lembar kerja siswa cukup bawa flasdisk saja buat menyimpan hasil kerja siswa ” (DH, 47 Tahun)

Guna mengembangkan LKS Elektronik ini peneliti menggunakan model pengembangan milik Thiagarajan yaitu model pengembangan 4-D (*Four D model*). 4-D (*Four D model*) memiliki 4 tahapan yaitu tahap *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Develop* (Pengembangan), dan tahap *Disseminate* (Penyebaran). Penggunaan model pengembangan ini memudahkan peneliti untuk mengembangkan produk secara sistematis.

Berdasarkan kesediaan guru menggunakan LKS Elektronik serta pemaparan latar belakang diatas, maka peneliti menganggap perlu mengadakan penelitian berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Elektronik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Jember ”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, terdapat pokok-pokok masalah yang dapat dirumuskan yaitu, LKS yang digunakan selama ini kurang menarik, kurang efisien dan kurang efektif sehingga perlu dikembangkan menjadi LKS yang lebih menarik, efisien, dan efektif yaitu berupa LKS Elektronik pada mata

pelajaran akuntansi keuangan materi pokok perbedaan saldo kas dan saldo bank untuk siswa kelas XI semester genap di SMK Negeri 1 Jember.

1.3 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan pada rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu menghasilkan bahan ajar berupa LKS Elektronik yang menarik, efektif dan efisien pada mata pelajaran akuntansi keuangan materi pokok perbedaan saldo kas dan saldo bank untuk siswa kelas XI jurusan bisnis manajemen di SMK Negeri 1 Jember.

1.4 Spesifikasi Produk yang Dihasilkan

Adapun spesifikasi produk yang ingin dihasilkan oleh peneliti dari penelitian pengembangan ini adalah LKS Elektronik pada mata pelajaran akuntansi pada pokok bahasan rekonsiliasi bank untuk siswa kelas XI SMK. Adapun keunggulan dari produk yang dikembangkan pada penelitian ini dibandingkan dengan yang telah ada adalah sebagai berikut:

1. Koreksi otomatis untuk latihan soal objektif dan esay singkat, dan soal evaluasi.
2. Menghemat penggunaan kertas.
3. Tampilan yang berwarna yang menarik dan dilengkapi gambar, dan video pembelajaran.
4. LKS Elektronik dapat digunakan secara *offline* sehingga tidak bergantung dengan jaringan internet.
5. Jika fasilitas di sekolah kurang memadai dari ketersediaan sarana computer maka guru dan siswa dapat mencetak LKS Elektronik untuk digunakan secara konvensional.

Dalam LKS Elektronik yang dikembangkan ini memuat materi singkat tentang perbedaan saldo kas dan bank atau rekonsiliasi bank dengan berbagai permasalahan-permasalahan yang menyebabkan perbedaan saldo kas dan saldo bank. Jenis penugasan yang terdapat pada LKS Elektronik ini berupa analisis transaksi-transaksi yang mengakibatkan perbedaan saldo kas perusahaan dan kas bank sehingga di dapat saldo kas sebenarnya. LKS Elektronik ini juga mencakup

latihan soal yang terdiri dari soal pilihan ganda, esay pendek dan soal salah atau benar yang dapat otomatis koreksi. Adapun produk yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Petunjuk penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik berupa tutorial dalam bentuk tulisan dan gambar agar guru dan siswa dapat menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) khususnya dalam pengerjaan tugas-tugas dan latihan soal yang terdapat pada Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik.
- b. LKS Elektronik yang dapat digunakan secara offline dengan menggunakan bantuan komputer dan di dalamnya terdapat materi pembelajaran dan tugas beserta latihan soal.
 - Materi rekonsiliasi bank dalam LKS Elektronik di susun dengan mengacu pada isi materi modul karangan Dwi Harti yang diterbitkan oleh Erlangga.
 - Video pembelajaran yang berisikan cara menyusun laporan rekonsiliasi bank.
 - Penugasan dalam bentuk soal pilihan ganda dan tugas menganalisis dan menyusun laporan rekonsiliasi bank dengan menggunakan *wondershare quiz creator*. Yang digunakan untuk melatih keterampilan dan pemahaman siswa pada materi rekonsiliasi bank.

1.5 Pentingnya Pengembangan

Adapun pentingnya pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik untuk mata pelajaran akuntansi pada materi pokok perbedaan saldo kas dan saldo bank antara lain sebagai berikut:

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik dapat memudahkan siswa untuk mempelajari mata pelajaran akuntansi khususnya pada materi pokok perbedaan saldo kas dan saldo bank.
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Jember.
- c. Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik diharapkan dapat membantu memecahkan masalah berkaitan dengan kesulitan belajar siswa khususnya

dalam mempelajari materi perbedaan saldo kas dan saldo bank sehingga dapat meningkatkan pencapaian tujuan pembelajaran.

1.6 Asumsi Pengembangan dan Keterbatasan Pengembangan

Penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) elektronik mata pelajaran akuntansi ini memiliki asumsi pengembangan dan keterbatasan pengembangan sebagai berikut:

1.6.1 Asumsi Pengembangan

- a. Lembar Kerja Siswa (LKS) elektronik yang dikembangkan disesuaikan dengan kurikulum 2013
- b. Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik yang dikembangkan disesuaikan dengan karakteristik siswa dan ketersediaan sarana penunjang agar dapat menarik minat dan memotivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran
- c. Siswa telah mengetahui dasar-dasar akuntansi dan siklus akuntansi dan dapat menganalisis transaksi.
- d. Siswa dapat mengoperasikan alat elektronik seperti komputer, laptop atau notebook.

1.6.2 Keterbatasan Pengembangan

- a. LKS Elektronik hanya dapat digunakan dengan bantuan alat elektronik seperti komputer, laptop dan notebook jadi tanpa sarana tersebut LKS Elektronik ini tidak dapat digunakan.
- b. LKS Elektronik yang dikembangkan terbatas untuk mata pelajaran akuntansi keuangan materi perbedaan saldo kas dan saldo bank untuk siswa kelas XI SMK.
- c. Penelitian pengembangan ini hanya membuat LKS Elektronik yang diujicobakan pada satu kelas dan sekolah yaitu siswa kelas XI Ak 1 di SMK Negeri 1 Jember.
- d. Langkah pengembangan LKS elektronik ini hanya sampai tahap pengembangan dan tidak melanjutkan sampai tahap penyebaran.

1.7 Batasan Istilah

- a. Pembelajaran akuntansi adalah proses interaksi peserta didik dengan guru atau sumber belajar dalam mempelajari materi akuntansi pada suatu lingkungan belajar yaitu sekolah.
- b. LKS Elektronik merupakan lembar kerja siswa yang penyampaian dan pengerjaannya menggunakan media komputer.
- c. Rekonsiliasi Bank merupakan skedul atau daftar yang menjelaskan setiap perbedaan saldo kas menurut catatan bank dan catatan kas perusahaan sehingga didapatkan saldo yang benar. Jika perbedaan tersebut hanya berasal dari transaksi-transaksi yang belum dicatat oleh bank, catatan kas perusahaan di anggap benar.
- d. LKS Elektronik yang valid merupakan LKS Elektronik yang dinilai valid atau sah oleh validator yang ditunjuk untuk menilai produk ini. Untuk mengukur tingkat kevalidan LKS Elektronik yang dikembangkan dapat dilihat dari 3 komponen indikator validasi yaitu indikator bahasa, indikator isi dan indikator format. Jika LKS dinilai valid maka LKS Elektronik dianggap layak untuk digunakan dalam pembelajaran.
- e. LKS Elektronik yang menarik dapat dilihat dari respon siswa setelah menggunakan LKS Elektronik. LKS Elektronik dapat digunakan guru dan semua siswa dengan mudah serta siswa tertarik untuk menggunakannya sehingga dapat membantu siswa kelas XI SMK 1 Negeri Jember jurusan Akuntansi dalam memahami materi rekonsiliasi bank serta dapat mengaplikasikannya.
- f. LKS Elektronik yang efisien adalah LKS yang dapat membantu siswa memahami materi rekonsiliasi bank dengan waktu sesuai atau kurang dari alokasi waktu yang tercantum dalam silabus, yang diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti pada subjek ujicoba.
- g. LKS Elektronik yang efektif merupakan LKS Elektronik yang dapat membantu guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember.

- h. Respon positif merupakan respon yang diberikan oleh dari siswa di ketahui dari observasi aktivitas yang dilakukan selama uji coba LKS Elektronik.

Berdasarkan batasan istilah diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengembangan LKS Elektronik untuk mata pelajaran akuntansi pada pokok bahasan tentang perbedaan rekonsiliasi bank yang penggunaannya menggunakan bantuan komputer dan telah disesuaikan dengan kurikulum 2013 untuk Kelas XI di SMK Negeri 1 Jember.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang menunjang dan menjadi acuan dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik ini adalah penelitian yang dilakukan Yunita Lutfi Sari dengan penelitian berjudul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Bilingual dengan Pendekatan Keterampilan Proses Dasar (*basic skill*) pada Pokok Bahasan Segiempat Siswa Kelas VII”. Hasil dari penelitian ini adalah Lembar Kerja Siswa (LKS) bilingual dengan pendekatan keterampilan proses dasar (*basic skill*) siswa kelas VII. Dalam penelitian terdahulu ini peneliti telah memenuhi kriteria kevalidan dan kepraktisan, dengan nilai tingkat kevalidan sebanyak 0.94 yang berarti pada kualifikasi sangat tinggi. Penilaian tingkat kepraktisan LKS tersebut didapat tingkat kepraktisan sejumlah 78,03% sehingga tingkat kepraktisannya tergolong tinggi. LKS yang dihasilkan penelitian terdahulu ini disajikan dalam bentuk cetak dan masih mengikuti kurikulum KTSP.

Terdapat beberapa persamaan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yunita Lutfi Sari dengan penelitian pengembangan yang dilakukan peneliti saat ini, yaitu peneliti sama-sama melakukan penelitian pengembangan lembar kerja siswa. Yunita Lutfi Sari dan peneliti juga sama-sama menggunakan model penelitian 4-D (*Four D model*) namun tidak semua empat tahap pada model penelitian ini yang peneliti lakukan. Yunita Lutfi Sari dan peneliti melakukan tahap pengembangan sampai tahap ketiga yaitu tahap *Develop* (Pengembangan) saja.

Selain persamaan tersebut penelitian ini juga memiliki perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian terdahulu mengembangkan lembar kerja siswa bilingual yang valid dan praktis untuk mata pelajaran matematika pada pokok bahasan segi empat di kelas VII SMP, sedangkan lembar kerja siswa yang dikembangkan oleh peneliti merupakan lembar kerja siswa yang menarik efisien dan efektif untuk mata pelajaran akuntansi pada pokok bahasan laporan keuangan yang ditujukan untuk siswa kelas XI SMK. Bentuk lembar kerja siswa pada

penelitian terdahulu adalah lembar kerja siswa berbentuk cetak sedangkan bentuk dari lembar kerja siswa yang dikembangkan oleh peneliti adalah lembar kerja elektronik berbentuk file yang penggunaannya menggunakan komputer. Kurikulum yang digunakan pada penelitian terdahulu yaitu kurikulum KTSP sedangkan kurikulum yang diterapkan pada pengembangan lembar kerja siswa oleh peneliti yaitu kurikulum 2013.

2.2 Karakteristik Mata Pelajaran Akuntansi Kompetensi Dasar Rekonsiliasi Bank

Akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran yang di berikan pada siswa SMK khususnya kelompok Bisnis dan Manajemen jurusan akuntansi. Menurut Rudianto (2009:8) akuntansi adalah aktivitas mengumpulkan, menganalisis, menyajikan dalam bentuk angka, mengklasifikasikan, mencatat, meringkas dan melaporkan aktivitas/ transaksi perusahaan dalam bentuk informasi keuangan. Untuk sampai pada penyajian informasi keuangan yang dibutuhkan berbagai pihak, maka akuntansi harus melewati suatu proses yang disebut dengan siklus akuntansi. Siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dibuat oleh akuntan, sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan suatu perusahaan.

Tujuan umum pembelajaran akuntansi adalah perubahan perilaku. Kesadaran akan tujuan yang akan dicapai setelah peserta didik menjalani proses belajar adalah sangat penting karena tanpa suatu kesadaran akan tujuan yang jelas. Lebih jauh tujuan mengenalkan akuntansi tidak saja untuk menjadikan peserta didik memperoleh pengetahuan teknis akuntansi tetapi lebih dari itu juga untuk ajang pelatihan kemampuan bernalar, berargumentasi, dan belajar mandiri. Pada penelitian pengembangan LKS Elektronik ini pokok bahasan yang dikembangkan oleh peneliti adalah rekonsiliasi bank.

Keompetensi Inti pada sub bahasan yaitu, KI 3 memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang

spesifik untuk memecahkan masalah. Dan KI 4 Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung. Berikut ini merupakan garis besar materi rekonsiliasi bank yang akan dikembangkan.

Adapun Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi acuan dalam pengembangan LKS Elektronik di SMK Negeri 1 Jember adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Materi Pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan Di SMK Negeri 1 Jember

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator
3.1. Menjelaskan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.	Rekonsiliasi bank: <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian rekonsiliasi bank • Pengertian rekening koran • Hubungan antara rekening koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank 	<ul style="list-style-type: none"> • menjelaskan Pengertian rekonsiliasi • menjelaskan pengertian rekening koran • menjelaskan hubungan antara rekening Koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank
4.1. Menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.	<ul style="list-style-type: none"> • Proses penyusunan rekonsiliasi bank • Metode rekonsiliasi bank 	<ul style="list-style-type: none"> • menyebutkan metode rekonsiliasi bank • membuat jurnal dari soal rekonsiliasi bank • menyusun laporan rekonsiliasi bank

Sumber: Dokumen Silabus Kelas XI SMK Negeri 1 Jember

Materi yang digunakan dalam penelitian ini adalah materi kelas XI SMK yang dilihat dari KI-KD dan silabus untuk dan kurikulum 2013 yang telah diterapkan. Materi pembelajaran ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dikembangkan berdasarkan Kompetensi Isi (KI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Dasar (KD). Materi pembelajaran yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Rekonsiliasi Bank dimana materi ini diberikan selama 6JP atau tiga kali tatap muka. Secara garis besar materi ini terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip dan prosedur), keterampilan, dan

sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan.

Menurut Muawanah (2008:423) rekonsiliasi bank adalah skedul atau daftar yang menjelaskan setiap perbedaan saldo kas menurut catatan bank dan catatan kas perusahaan sehingga didapatkan saldo yang benar. Jika perbedaan tersebut hanya berasal dari transaksi-transaksi yang belum dicatat oleh bank, catatan kas perusahaan dianggap benar. Tetapi jika beberapa bagian dari perbedaan itu berasal dari pos-pos lain, catatan bank atau catatan perusahaan harus disesuaikan.

Hal-hal yang dapat menimbulkan perbedaan dapat digolongkan sebagai berikut

1. Elemen-elemen yang oleh perusahaan sudah dicatat sebagai penerimaan uang tetapi belum dicatat oleh bank.

Contoh :

- a. Setoran yang dikirimkan ke bank pada akhir bulan tetapi belum diterima oleh bank sampai bulan berikutnya (setoran dalam perjalanan).
 - b. Setoran yang diterima oleh bank pada akhir bulan, tetapi dilaporkan sebagai setoran bulan berikutnya, karena laporan bank sudah terlanjur dibuat (setoran dalam perjalanan).
 - c. Uang tunai yang tidak disetorkan ke bank.
2. Elemen-elemen yang sudah dicatat sebagai penerimaan oleh bank tetapi belum dicatat oleh perusahaan.

Contoh :

- a. Bunga yang diperhitungkan oleh bank terhadap simpanan, tetapi belum dicatat dalam buku perusahaan (jasa giro).
 - b. Penagihan wesel oleh bank, sudah dicatat oleh bank sebagai penerimaan tetapi perusahaan belum mencatatnya.
3. Elemen-elemen yang sudah dicatat oleh perusahaan sebagai pengeluaran tetapi bank belum mencatatnya.

Contoh :

- a. Cek-cek yang beredar (*outstanding checks*) yaitu cek yang sudah dikeluarkan oleh perusahaan dan sudah dicatat sebagai pengeluaran kas

tetapi oleh yang menerima belum diuangkan ke bank, sehingga bank belum mencatatnya sebagai pengeluaran.

- b. Cek yang sudah ditulis dan sudah dicatat dalam jurnal pengeluaran uang, tetapi ceknya belum diserahkan kepada yang dibayar, maka cek tersebut belum merupakan pengeluaran oleh karena itu jurnal pengeluaran kas harus dikoreksi pada akhir periode.
4. Elemen-elemen yang sudah dicatat oleh bank sebagai pengeluaran tetapi perusahaan belum mencatatnya.

Contoh :

- a. Cek dari langganan yang ditolak oleh bank karena kosong tetapi belum dicatat oleh perusahaan.
- b. Bunga yang diperhitungkan atas *overdraft* (saldo kredit kas) tetapi belum dicatat oleh perusahaan.
- c. Biaya jasa bank yang belum dicatat oleh perusahaan.

Selain keempat hal diatas, perbedaan antara saldo kas dengan saldo menurut laporan bank bisa juga terjadi akibat kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan ini bisa timbul dalam catatan perusahaan maupun dalam catatan bank. Untuk dapat membuat rekonsiliasi laporan bank, kesalahan-kesalahan yang ada harus dikoreksi. Rekonsiliasi bank dapat dibuat dalam 2 cara yang berbeda :

1. Rekonsiliasi saldo akhir yang dibuat dalam 2 bentuk :
 - a. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas untuk menunjukkan saldo yang benar.
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank kepada saldo kas.
2. Rekonsiliasi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir yang bisa dibuat dalam 2 bentuk :
 - a. Laporan rekonsiliasi saldo bank kepada saldo kas (4 kolom).
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas untuk menunjukkan saldo yang benar (8 kolom).

Bentuk dari rekonsiliasi terdiri dari dua bagian yaitu pertama, saldo per rekening koran (laporan bank) dan kedua, saldo per buku perusahaan. Kedua

bagian berakhir dengan saldo kas yang benar. Saldo kas yang benar ini yang akan dicantumkan dalam neraca.

2.3 Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik

Menurut Prastowo (2011:204) LKS adalah suatu bahan ajar yang berisi materi, ringkasan, dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai. Tugas-tugas yang diberikan pada peserta didik harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sedangkan menurut Zamroni (2004: 26) LKS adalah tugas-tugas yang diberikan kepada siswa dapat berupa teori dan atau praktek.

LKS dapat berupa materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga siswa diharapkan dapat mempelajari materi ajar tersebut secara mandiri. LKS merupakan salah satu alat bantu untuk memahami materi yang diberikan,. Dalam LKS, siswa pada saat yang bersamaan diberi materi dan tugas yang berkaitan dengan materi tersebut. Secara umum LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau sarana pendukung pelaksanaan RPP, LKS juga dapat berupa lembaran kertas yang berupa informasi maupun soal-soal yang harus dijawab oleh siswa.

LKS yang dikembangkan oleh penulis merupakan LKS Elektronik dimana LKS Elektronik merupakan lembar kerja siswa yang penyampaian dan pengerjaannya menggunakan media komputer. Komputer sendiri telah banyak digunakan di berbagai bidang termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti mengembangkan memilih media komputer karena komputer dapat memberikan kesempatan untuk belajar secara dinamis, interaktif, dan perorangan atau mandiri. Dan menurut Warsita (2008:137) media pembelajaran berbasis computer (*Computer Assisted Intruktional/CAI*), adalah salah satu media pembelajaran yang sangat menarik dan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Jadi pengembangan LKS Elektronik ini dapat memotivasi siswa untuk belajar.

Pada dasarnya LKS merupakan lembaran bahan pelajaran yang disusun langkah demi langkah secara sistematis dan teratur. LKS merupakan lembaran

yang berisikan pedoman bagi siswa untuk melakukan kegiatan yang terprogram. LKS dapat dikategorikan menjadi dua yaitu:

- a. LKS tak berstruktur yaitu lembaran yang berisi sarana untuk menunjang materi pelajaran siswa yang dipakai guru untuk menyampaikan pelajaran yang berisi sedikit petunjuk tertulis atau lisan untuk mengarahkan kerja siswa
- b. LKS berstruktur yaitu memuat informasi, contoh dan tugas-tugas. LKS ini dirancang untuk membimbing siswa dalam satu program kerja atau mata pelajaran, dengan sedikit atau sama sekali tanpa bantuan pembimbing untuk mencapai sasaran pembelajaran.

Pada penelitian ini peneliti mengembangkan LKS berstruktur yang dikembangkan peneliti untuk membimbing siswa menggunakan dan menyelesaikan tugas-tugas dan soal-soal yang terdapat pada LKS Elektronik dengan sesedikit mungkin tergantung dengan bantuan dan bimbingan guru untuk menyelesaikannya. Jadi siswa diarahkan untuk mandiri dan mengembangkan kemampuannya hingga tercapai tujuan pembelajaran. LKS Elektronik ini juga disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku di sekolah saat ini yaitu kurikulum 2013.

Adapun fungsi dan tujuan LKS menurut Prastowo (2011:205) yaitu sebagai berikut:

- a. Fungsi LKS
 1. Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik
 2. Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan
 3. Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih
 4. Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.
- b. Tujuan penyusunan LKS
 - a. Menyajikan bahan ajar yang memudahkan peserta didik untuk berinteraksi dengan materi yang diberikan

- b. Menyajikan tugas-tugas yang meningkatkan penguasaan peserta didik terhadap materi yang diberikan
- c. Melatih kemandirian belajar peserta didik
- d. Memudahkan pendidik dalam memberikan tugas kepada peserta didik

LKS Elektronik yang dikembangkan peneliti merupakan LKS yang telah disesuaikan dengan kurikulum 2013. Pendekatan yang digunakan dalam penyusunan LKS Elektronik ini merupakan pendekatan saintifik yang akan memberikan tugas-tugas khususnya pada materi rekonsiliasi bank. LKS Elektronik ini dapat digunakan guru untuk melakukan langkah-langkah pembelajaran saintifik yaitu mengamati (*observing*), menanya (*questioning*), mengumpulkan informasi (*experimenting*), menalar/mengasosiasi (*associating*), mengomunikasi-kan (*communicating*).

2.3.1 Kriteria Lembar Kerja Siswa (LKS)

Menurut Darmojo dan Kaligis (dalam Widjajanti, 2008:2), LKS haruslah memenuhi beberapa persyaratan didaktik, syarat konstruksi dan syarat teknis.

a. Syarat didaktik

Lembar kerja siswa (LKS) sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar haruslah memenuhi persyaratan didaktik, artinya suatu LKS harus mengikuti asas belajar mengajar yang efektif, yaitu :

- 1) Memperhatikan adanya perbedaan individual, sehingga LKS yang baik itu adalah yang dapat digunakan baik oleh siswa yang lamban, yang sedang maupun yang pandai.
- 2) Menekankan pada proses untuk menemukan konsep-konsep sehingga LKS dapat berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi siswa untuk mencari tahu.
- 3) Memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan siswa.
- 4) Dapat mengembangkan kemampuan komunikasi sosial, emosional, moral dan estetika pada diri siswa.
- 5) Pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi siswa (intelektual, emosional dan sebagainya), bukan ditentukan oleh materi bahan pelajaran.

b. Syarat konstruksi

Yang dimaksud dengan syarat konstruksi adalah syarat-syarat yang berkenaan dengan :

- 1) Penggunaan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik.
- 2) Menggunakan struktur kalimat yang jelas
- 3) Memiliki tata urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik
- 4) Menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka.
- 5) Tidak mengacu pada buku sumber yang diluar kemampuan keterbacaan peserta didik.
- 6) Menyediakan ruangan yang cukup untuk memberi keleluasaan peserta didik untuk menulis maupun menggambarkan pada LKS.
- 7) Menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek
- 8) Lebih banyak menggunakan ilustrasi daripada kata-kata sehingga akan mempermudah peserta didik dalam menangkap apa yang diisyaratkan LKS.
- 9) Memiliki tujuan belajar yang jelas serta manfaat dari pelajaran itu sebagai sumber motivasi.
- 10) Mempunyai identitas untuk memudahkan administrasinya.

c. Syarat teknis

Adapun syarat teknis dalam penyusunan LKS yang baik adalah sebagai berikut:

- 1) Tulisan
 - a) Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau huruf romawi
 - b) Menggunakan huruf tebal yang agak besar, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah
 - c) Menggunakan tidak lebih dari sepuluh kata 'dalam satu baris
 - d) Menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik

- e) Mengusahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

LKS Elektronik yang dikembangkan dikatakan layak atau valid jika LKS Elektronik memenuhi kriteria-kriteria yang ada diatas. Dimana LKS Elektronik tersebut haru memenuhi syarat didaktik, syarat konstruktisi dan syarat teknik. Kriteria-kriteria tersebut digunakan oleh peneliti untuk menyusun indikator-indikator yang digunakan untuk mengetahui kevalidan LKS Elektronik yang disusun peneliti. Indikator-indikator dan kriteria penilaian tersebut dapat ditemukan pada lampiran.

2.4 Model dan Metode Penelitian Pengembangan

Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan 4-D (*Four D model*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan. Menurut Thiagarajan, Semmel dan Semmel (dalam Hobri, 2010:12) model pengembangan 4-D (*Four D model*) memiliki 4 tahapan yaitu tahap *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Develop* (Pengembangan), dan tahap *Disseminate* (Penyebaran). Namun dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik ini peneliti hanya mengembangkan sampai tahap ketiga yaitu sampai tahap *develop* (pengembangan) dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya. Adapun uraian dari model 4-D ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Pendefinisian (*define*)

Pada tahap ini peneliti menetapkan dan mendefinisikan syarat atau kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan dalam pembelajaran. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengembangan ini meliputi :

- a. Analisis awal-akhir (*front-end analysis*).

Kegiatan ujung-depan dilakukan untuk menentukan masalah dasar dalam pengembangan LKS Elektronik. Dalam tahapan ini dilakukan telaah terhadap kurikulum baru yaitu kurikulum 2013 khususnya kurikulum yang mengatur tentang pembelajaran akuntansi SMK, penyajian pembelajaran yang menarik, teori belajar yang relevan serta tuntutan masa depan telaah ini dilakukan

untuk memperoleh deskripsi pola pembelajaran dan media yang cocok untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

b. Analisis siswa (*learner analysis*)

Analisis siswa merupakan analisis tentang karakteristik siswa yang digunakan sebagai pertimbangan untuk membuat pengembangan bahan ajar yang dalam penelitian ini merupakan pengembangan LKS Elektronik. Karakteristik ini meliputi latar belakang pengetahuan dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Latar belakang pengetahuan serta tingkat perkembangan kognitif siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru serta tingkat kelas siswa.

c. Analisis konsep (*concept analysis*)

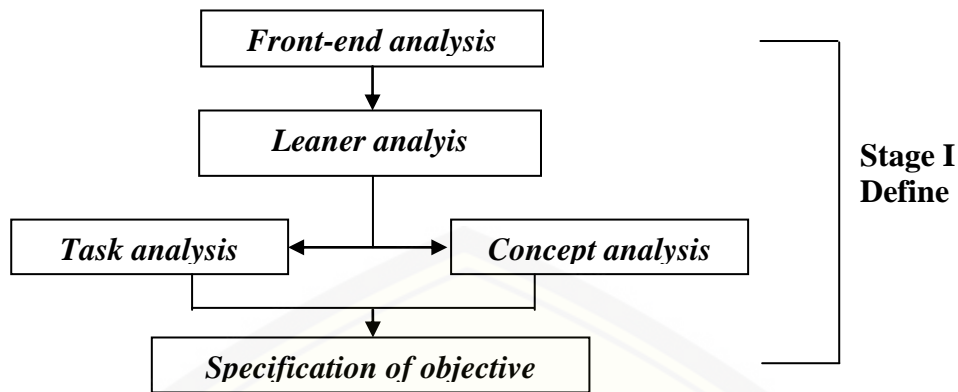
Analisis konsep bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis materi dan konsep-konsep yang relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis awal-akhir. Analisis konsep sangat diperlukan guna mengidentifikasi pengetahuan-pengetahuan deklaratif atau prosedural pada materi yang akan dikembangkan. Analisis konsep penting untuk memenuhi prinsip kecukupan dalam membangun konsep atas materi-materi yang digunakan sebagai sarana pencapaian kompetensi inti dan kompetensi dasar.

d. Analisis tugas (*task analysis*)

Analisis tugas bertujuan untuk mengidentifikasi keterampilan-keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti dan menganalisisnya kedalam himpunan keterampilan tambahan yang mungkin diperlukan. Analisis ini memastikan ulasan yang menyeluruh tentang tugas dalam materi pembelajaran.

e. Spesifikasi tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*)

Spesifikasi tujuan pembelajaran berguna untuk merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar untuk menyusun tes dan merancang perangkat pembelajaran yang kemudian diintegrasikan ke dalam materi perangkat pembelajaran yang akan digunakan oleh peneliti. Tahap pendefinisan ini dapat digambarkan seperti pada bagan di bawah ini:



Gambar 2.1 Bagan pengembangan Model 4-D (*Four D model*) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap *Define* (Pendefinisian)

2. Tahap Perencanaan (*Design*)

Tujuan tahap ini adalah merancang perangkat pembelajaran sehingga diperoleh prototipe atau contoh dari LKS Elektronik yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Tahap perencanaan ini meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut :

a. Penyusunan tes (*creterion tes construction*)

Penyusunan tes merupakan langkah yang menghubungkan antara tahap pendefinisian (*define*) dengan tahap perancangan (*design*). Tes yang dikembangkan dalam penelitian ini merupakan tes yang mengukur prestasi belajar siswa. Tes ini dilakukan untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Tes yang dikembangkan merupakan tes pilihan ganda dan dilengkapi dengan kisi-kisi tes, kunci jawaban dan pedoman penskoran. Tes yang dikembangkan juga disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif siswa.

b. Pemilihan media (*media selection*)

Kegiatan pemilihan media dilakukan untuk menentukan media yang sesuai untuk menyajikan materi pembelajaran. Pemilihan media disesuaikan dengan analisis konsep dan analisis tugas, karakteristik target pengguna yang dalam hal ini merupakan siswa. Penggunaan media yang tepat dapat membantu siswa dalam pencapaian kompetensi dasar

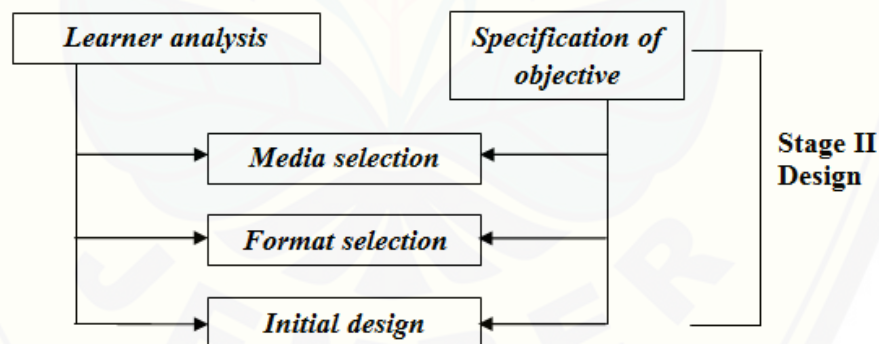
c. Pemilihan format (*format selection*)

Dalam penelitian pengembangan ini pemilihan format pengembangan meliputi pemilihan format untuk merancang isi pembelajaran, pemilihan strategi, pendekatan, metode pembelajaran, dan sumber belajar. Format yang dipilih adalah yang memenuhi kriteria menarik dan memudahkan dalam pembelajaran.

d. Perancangan awal (*initial design*)

Rancangan awal yang dimaksud adalah rancangan kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum ujicoba dilaksanakan. Pada tahap ini rancangan awal yang dilakukan adalah menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan tes prestasi peserta didik. Adapun instrumen penilaian yang harus disiapkan meliputi lembar penilaian validator terhadap LKS Elektronik, angket respon siswa, lembar pengamatan keterampilan proses peserta didik dan lembar pengamatan psikomotor peserta didik.

Tahap pendefinian ini dapat digambarkan seperti pada bagan di bawah ini:



Gambar 2.2 Bagan pengembangan Model 4-D (*Four D model*) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap *Design* (Perencanaan)

3. Tahap Pengembangan (*Develop*)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yakni: (1) penilaian ahli (*expert appraisal*) yang diikuti dengan revisi, (2) uji coba pengembangan (*developmental testing*). Tujuan tahap pengembangan ini adalah untuk

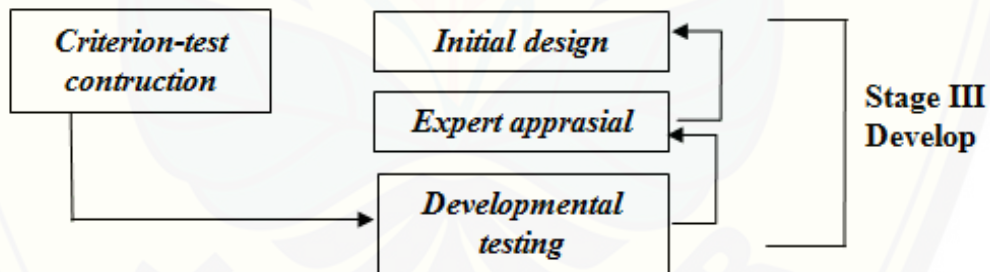
menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli/praktisi dan data hasil ujicoba. Langkah yang dilakukan pada tahap ini adalah sebagai berikut:

a. Validasi ahli (*Expert Appraisal*)

Penilaian para ahli terhadap produk yang dikembangkan yaitu meliputi validasi isi, validasi format dan validasi bahasa. Dalam penelitian pengembangan ini terdapat tiga validator yaitu validator isi, validator format dan validator bahasa. Berdasarkan masukan dan hasil validasi para ahli jika dinilai produk LKS Elektronik yang dikembangkan masih belum valid, maka produk yang dikembangkan yaitu LKS elektronik akan revisi untuk hingga validator menyatakan bahwa produk yang dikembangkan valid.

b. Uji coba pengembangan (*developmental testing*)

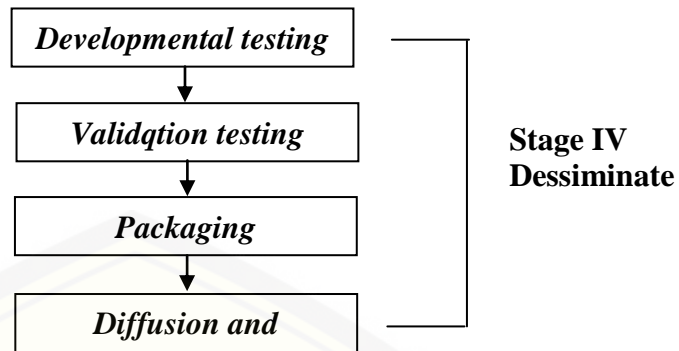
Ujicoba lapangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar dari siswa, guru dan juga para pengamat terhadap perangkat pembelajaran yang telah disusun. Revisi dan ujicoba kembali terus dilakukan hingga diperoleh perangkat yang konsisten dan efektif.



Gambar 2.3 Bagan pengembangan Model 4-D (*Four D model*) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap *Develop* (Pengembangan)

4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Pada tahap ini merupakan tahapan penggunaan perangkat yang telah dikembangkan pada skala yang lebih luas. Pada penelitian ini tahap penyebaran dilakukan pada skala yang lebih luas yaitu pada kelas lain. Tahap penyebaran ini dilakukan untuk tujuan menguji efektifitas perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dalam proses pembelajaran. Adapun bagan dari tahap penyebaran ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.4 Bagan pengembangan Model 4-D (*Four D model*) Thiagarajan Sammel and Sammel tahap *Dessiminate* (Penyebaran)

2.5 Penilaian Kualitas LKS Elektronik

Untuk menghasilkan produk yang berkualitas dari pengembangan yang dilakukan peneliti, maka diperlukan penilaian terlebih dahulu pada produk yang dikembangkan yaitu Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik. Menurut Nieveen (dalam Hobri, 2010:27) produk atau material dikatakan baik atau berkualitas dapat dilihat dari tiga aspek yaitu, validitas, praktis, dan efektif.

2.5.1 Validitas Lembar Kerja Siswa Elektronik

Menurut Arikunto, (2002:160) validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan. Dalam penelitian ini validitas digunakan untuk mengukur tingkat kevalidan dari Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik yang peneliti kembangkan. Jika tingkatan dari validitas Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik semakin tinggi maka Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik semakin valid. Menurut O'meara (dalam Faisol, 2010:17) komponen-komponen indikator validasi terdiri dari 3 indikator yaitu indikator format, indikator bahasa, dan indikator isi.

1. Indikator Format

Adapun indikator format yang dilihat dari LKS Elektronik meliputi:

- a) kejelasan pembagian materi
- b) istem penomoran yang jelas dan menarik
- c) keseimbangan antara teks dan ilustrasi
- d) pengaturan ruang

e) kesesuaian jenis dan ukuran huruf.

2. Indikator Bahasa

Dalam penilaian Indikator Bahasa pada LKS Elektronik yaitu:

- a) kebenaran tata bahasa
- b) kesesuaian kalimat dengan tingkat perkembangan siswa
- c) arahan untuk membaca sumber lain
- d) kejelasan definisi setiap terminologi
- e) kesederhanaan struktur kalimat
- f) kejelasan petunjuk arahan.

3. Indikator isi

- a) kebenaran isi
- b) bagian-bagian tersusun secara logis
- c) merupakan materi yang esensial
- d) kesesuaian dengan dilabus
- e) kesesuaian dengan matematika
- f) hubungan dengan materi sebelumnya
- g) kesesuaian dengan pola pikir siswa
- h) memuat latihan-latihan yang berhubungan dengan konsep yang ditemukan.

Guna melihat tingkat kevalidan LKS Elektronik yang di kembangkan di tujuk tiga validator yaitu validator isi, validator bahasa dan validator format. LKS Elektronik akan dianggap valid jika ketiga validator menyatakan bahwa LKS Elektronik yang dikembangkan valid dan dapat digunakan dalam pembelajaran.

2.5.2 Kemenarikan Lembar Kerja Siswa Elektronik

Menurut Pannen (2001:02), bahan ajar yang baik dan menarik mempersyaratkan penulisan yang menggunakan ekspresi tulis yang efektif. Ekspresi tulis yang baik dapat mengkomunikasikan pesan, gagasan, ide atau konsep yang disampaikan dalam bahan ajar kepada pembaca atau pemakai dengan baik dan benar. LKS Elektronik dapat dikatakan menarik jika LKS tersebut dapat menumbuhkan motivasi dan semangat belajar peserta didik dalam memahami

suatu materi. Daryanto (2013:14), menyatakan daya tarik LKS dapat ditempatkan di beberapa bagian seperti 1) bagian sampul (*cover*) depan, dengan mengkombinasikan warna, gambar (ilustrasi), bentuk dan ukuran huruf yang serasi. 2) bagian isi LKS dengan menempatkan rangsangan-rangsangan berupa gambar atau ilustrasi, pencetakan huruf tebal, miring, garis bawah atau warna. 3) tugas dan latihan dikemas sedemikian rupa sehingga menarik. Dalam penelitian ini, LKS Elektronik dibuat semenarik mungkin, hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi yang disajikan sehingga kompetensi yang direncanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Pengukuran kemenarikan LKS Elektronik ini bermanfaat untuk memberikan penilaian untuk menentukan apakah produk ini dapat menumbuhkan rasa tertarik siswa. Produk ini akan diujicoba dalam skala terbatas sebelum produk ini di uji cobakan lebih luas. Dan jika hasil uji tingkat kemenarikan dari produk pengembangan ini belum dapat memenuhi kriteria yang ditentukan maka dapat dilakukan perbaikan.

2.5.3 Efisiensi Lembar Kerja Siswa Elektronik

Lembar kerja siswa yang efisien merupakan lembar kerja siswa yang dapat membantu proses pembelajaran dan dapat menyajikan kegiatan pembelajaran yang menarik dan bermakna, namun sesuai dengan alokasi waktu yang disediakan sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Terutama pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar rekonsiliasi bank yang dianggap sulit bagi siswa kelas XI.

Alokasi waktu yang disediakan untuk materi rekonsiliasi bank sesuai dengan silabus yang digunakan adalah 6JP atau 6x45 menit yang dilakukan dalam dua kali tatap muka. Namun dari pernyataan guru dapat diketahui bahwa penyampaian materi rekonsiliasi ini biasanya membutuhkan tiga kali tatap muka. Hal ini akan mengganggu penyampaian materi setelah rekonsiliasi bank karena alokasi waktunya tersita pada materi rekonsiliasi bank.

Menurut Baharudin & Wahyuni (dalam Zainudin, 2011) efisiensi diukur berdasarkan jumlah komponen (tenaga dan pikiran, waktu, peralatan belajar, dan

hal-hal lain yang relevan dengan kegiatan belajar) yang digunakan guna mewujudkan hasil yang ingin dicapai. Suatu LKS Elektronik dapat dikatakan efisien jika tujuan yang diinginkan dalam kegiatan pembelajaran dapat dicapai dengan penggunaan LKS tersebut dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa efisiensi dalam penggunaan LKS Elektronik dalam proses pembelajaran harus mengacu pada faktor yang mempengaruhinya, yaitu faktor waktu sehingga dalam proses penerapannya sebagai bahan ajar tidak menjadi kendala bagi guru dan siswa. Sehingga materi rekonsiliasi dapat tersampaikan dengan baik namun tetap efisien, karena LKS Elektronik yang dikembangkan dapat mengoptimalkan kualitas waktu yang digunakan siswa kelas XI Ak di SMK Negeri 1 Jember dalam memahami materi tersebut

2.5.4 Keefektifan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik

Keefektifan suatu bahan ajar dapat dilihat dari efek potensial yang berupa kualitas hasil belajar, sikap, dan motivasi peserta didik. Menurut Sutikno (2005) pembelajaran yang efektif merupakan suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didiknya belajar dengan mudah, menyenangkan dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Untuk mencapai pembelajaran yang efektif diperlukan adanya bahan ajar yang salah satunya yaitu LKS yang dapat menarik minat siswa sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami oleh siswa. Untuk menghasilkan produk yang efektif, menurut Akker (1999) terdapat dua aspek keefektifan yang harus dipenuhi oleh suatu bahan ajar yaitu

1. Ahli dan praktisi berdasarkan pengalamannya menyatakan bahwa bahan ajar tersebut efektif.
2. Secara operasional bahan ajar tersebut memberikan hasil sesuai yang diharapkan.

Dari dua aspek tersebut dapat diketahui bahwa produk yang dikembangkan yang dalam penelitian ini adalah LKS Elektronik akan dikatakan efektif para ahli yang ditunjuk menyatakan bahwa LKS Elektronik yang

dikembangkan efektif dan memberikan hasil yang sesuai yaitu salah satunya dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun kriteria untuk menilai keefektifan suatu produk menurut Suryadi (dalam Yazid, 2011), yaitu suatu bahan ajar dapat dikatakan efektif jika:

1. Rata-rata siswa aktif dalam aktivitas pembelajaran.
2. Rata-rata siswa aktif dalam mengerjakan tugas.
3. Rata-rata siswa efektif dalam keefektifan relatif penguasaan bahan pengajaran.
4. Respon siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan baik/positif.

LKS Elektronik dikatakan efektif jika para ahli menilai “baik” untuk tingkat keefektifannya dan dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa yang didapat dari angket respon siswa dan nilai yang diberikan oleh guru.

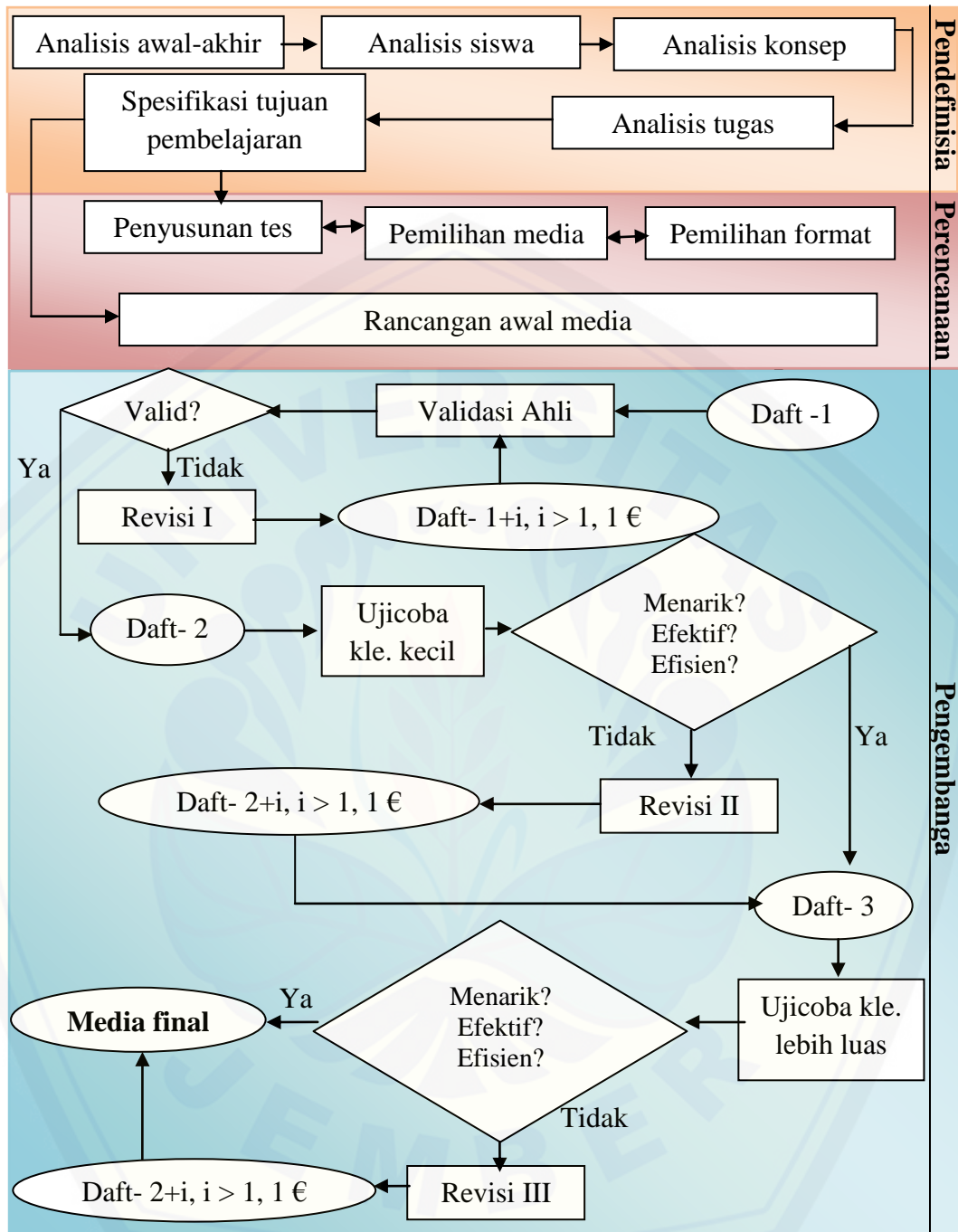
BAB. 3 METODE PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang meliputi model pengembangan, prosedur pengembangan, dan uji coba produk.

3.1 Model Pengembangan

Pada penelitian pengembangan ini dibutuhkan pemilihan model pengembangan yang dapat di jadikan kerangka konseptual yang digunakan oleh peneliti sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan penelitian. Pemilihan model pengembangan diperlukan guna menghasilkan produk yang berkualitas dan dapat di terapkan dalam proses pembelajaran.

Model pengembangan yang digunakan dalam LKS Elektronik ini adalah model 4-D (*Four D model*) yang dikembangkan oleh Thiagarajan. 4-D (*Four D model*) memiliki 4 tahapan yaitu tahap *Define* (Pendefinisian), tahap *Design* (Perancangan), tahap *Develop* (Pengembangan), dan tahap *Disseminate* (Penyebaran). Pemilihan model pengembangan ini dikarenakan tahap-tahap dalam model pengembangan ini lebih sederhana namun masih tetap sistematis dan dapat memudahkan peneliti untuk mengembangkan LKS Elektronik. Untuk menggunakan model 4-D ini dibutuhkan penyesuaian agar model pengembangan ini dapat di terapkan dalam pengembangan LKS Elektronik ini. Diantaranya yaitu dalam penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik ini peneliti hanya mengembangkan sampai tahap ketiga yaitu sampai tahap *develop* (pengembangan) sehingga dihasilkan produk final. Pada langkah analisis konsep dan analisis tugas juga dilakukan secara berurutan dari analisis konsep ke analisis tugas. Hal ini dilakukan karena materi dalam rekonsiliasi bank terstruktur sehingga urutan materi tugas bergantung pada urutan materi/konsep. Adapun tahapan-tahapan yang dari model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Model Pengembangan LKS Elektronik pada Kompetensi Dasar Rekonsiliasi Bank untuk Siswa Kelas XI Semester Gasal di SMK Negeri 1 Jember.

Keterangan:

→ = Garis pelaksana

◇ = Keputusan

□ = Jenis kegiatan

○ = Hasil kegiatan

3.2 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian pengembangan LKS Elektronik terdiri dari tiga tahap. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing tahap.

3.2.1 Tahap Pendefinisian (*define*)

Tahap Pendefinisian (*define*) peneliti menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Untuk mendefinisikan syarat pengembangan dilakukan analisis tujuan batasan materi yang akan dikembangkan dimana dalam penelitian pengembangan ini dibatasi materi yang dikembangkan yaitu materi rekonsiliasi bank. Kegiatan yang terdapat pada tahap pertama ini adalah analisis awal-akhir, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas dan perumusan tujuan pembelajaran.

a. Analisis Awal-Akhir (*front-end analysis*)

Analisis awal-akhir peneliti melihat dan menetapkan masalah dasar yang muncul dalam proses pembelajaran di kelas. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi dengan cara menyebarkan angket dan wawancara kepada siswa dan guru untuk mengetahui apa yang menjadi masalah di kelas. Wawancara dan angket diberikan pada siswa jurusan akuntansi dan guru mata pelajaran akuntansi. Dalam wawancara, didapat masalah terkait materi akuntansi dengan materi pokok mekanisme debit dan kredit yang dikaitkan dengan media dan LKS yang digunakan. Diketahui, LKS yang digunakan selama ini terbatas pada LKS cetak yang dianggap belum maksimal dari segi daya tarik, efektif dan efisien. Hal ini menjadi acuan dalam menyusun LKS Elektronik pada penelitian pengembangan ini.

b. Analisis siswa (*learner analysis*)

Tahap analisis peneliti melihat karakteristik siswa yang nantinya digunakan untuk pertimbangan dalam pengembangan LKS Elektronik. Analisis karakteristik siswa yang perlu diperhatikan dalam pengembangan LKS Elektronik ini meliputi kemampuan akademik yang dapat dilihat dari hasil evaluasi oleh guru dan tingkat perkembangan kognitif siswa. Dalam tahap ini disimpulkan untuk menggunakan LKS Elektronik siswa harus lebih dahulu memahami siklus akuntansi dan materi kas bank yang telah diberikan terlebih dahulu. Dari analisis

siswa, peneliti menyimpulkan LKS Elektronik yang dikembangkan dapat di terapkan pada siswa kelas XI jurusan akuntansi yang sebelumnya telah tuntas mempelajari materi Kas Bank.

c. Analisis konsep (*concept analysis*)

Pada analisis konsep peneliti mengidentifikasi, merinci dan menyusun secara sistematis materi dan konsep dasar yang akan diajarkan. Pemilihan materi yang akan disampaikan disesuaikan dengan kompetensi dasar yang digunakan di sekolah dan menyusunnya secara sistematis. Pemilihan materi ditentukan setelah berkonsultasi pada guru pengampu mata pelajaran akuntansi dan berpedoman pada silabus yang digunakan di sekolah. Dalam menetapkan kompetensi dasar yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti berpedoman pada kurikulum 2013 yang telah berlaku pada sekolah yang dijadikan tempat penelitian. Adapun hasil dari analisis konsep yang dilakukan didapat hasil bahwa LKS Elektronik yang dikembangkan terbatas pada materi pokok Rekonsiliasi Bank.

d. Analisis tugas (*task analysis*)

Dalam Analisis tugas ditentukan keterampilan-keterampilan utama yang dikuasai siswa. Tugas pokok yang harus dikuasai siswa harus sesuai dengan materi pokok yang dipilih yaitu Rekonsiliasi Bank. Keterampilan-keterampilan yang harus dikuasai siswa pada materi pokok rekonsiliasi bank ini disesuaikan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang digunakan dalam kurikulum 2013 .

e. Perumusan tujuan pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran didasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus untuk siswa kelas XI SMK jurusan akuntansi. Perumusan pembelajaran untuk membuat LKS Elektronik yang dikembangkan dapat digunakan oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

3.2.2 Tahap Perencanaan (*Design*)

Tujuan tahap ini adalah merancang prototipe atau contoh dari LKS Elektronik. Dalam tahap ini terdapat empat kegiatan yaitu.

a. Penyusunan tes (*constructing criterion-referenced test*)

Tes disusun berdasarkan analisis tugas dan analisis konsep yang telah dijabarkan dalam spesifikasi tujuan pembelajaran. Bentuk dari test yang diberikan pada siswa adalah soal pilihan ganda sejumlah 20 soal pilihan ganda. Soal tes juga disesuaikan dengan jenjang kemampuan kognitif siswa. Tes yang dilakukan dilengkapi dengan kisi-kisi tes, kunci jawaban dan pedoman penskoran yang memuat kunci dan pedoman penskoran tiap butir soal. Pada penelitian ini akan diadakan dua kali tes yaitu *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan sebagai tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa sedangkan *post-test* merupakan evaluasi setelah implementasi LKS Elektronik dalam proses pembelajaran.

b. Pemilihan media (*media selection*)

Media yang dipilih dalam penelitian ini adalah LKS Elektronik yaitu media LKS berbasis komputer pada penggunaannya yang diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam LKS Elektronik yang digunakan terdiri dari video rekonsiliasi bank, power point, penugasan, evaluasi dan materi singkat yang berisi materi rekonsiliasi bank. Pemilihan media ini disesuaikan dengan hasil analisis konsep, analisis tugas dan disesuaikan dengan karakteristik siswa serta fasilitas penunjang yang terdapat di sekolah. Pemilihan media ini berguna untuk mengembangkan LKS Elektronik yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Pemilihan format (*format selection*)

Format yang dipilih adalah pendekatan *Scientific* (ilmiah) karena dalam pendekatan ini dianggap mampu mengembangkan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik. Adapun komponen-komponen yang terdapat dalam LKS Elektronik yang dikembangkan adalah (1) Judul LKS Elektronik, (2) Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD), (3) materi LKS Elektronik yaitu materi rekonsiliasi bank, (4) tujuan pembelajaran, (5) prasyarat penggunaan LKS Elektronik, (6) isi LKS Elektronik, dan (7) Lembar Kerja Elektronik.

d. Rancangan awal (*initial design*)

Rancangan awal berisi seluruh rancangan LKS Elektronik yang telah dikembangkan dan disusun dan dibutuhkan validasi ahli sebelum diterapkan pada

uji coba di tempat penelitian. Rancangan awal ini berupa prototipe LKS Elektronik yang meliputi halaman muka (*cover*), petunjuk penggunaan LKS Elektronik, materi yang dikembangkan berdasarkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, informasi pendukung, dan evaluasi.

3.2.3 Tahap Pengembangan (*develop*)

Tahap pengembangan peneliti menghasilkan prototipe produk LKS Elektronik. Pada tahap ini produk yang dikembangkan telah melalui penilaian ahli yang diikuti dengan revisi. LKS Elektronik yang dinilai layak atau valid oleh validator, diujicobakan. Langkah-langkah pada tahap ini yaitu sebagai berikut.

a. Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan produk yang dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam penelitian pengembangan ini uji coba produk dilakukan untuk menguji LKS Elektronik yang dikembangkan apakah produk dapat di terapkan dalam pembelajaran atau tidak. Uji coba produk dalam penelitian ini terdiri atas (1) desain uji coba, (2) subjek uji coba, (3) jenis data, dan (4) teknik analisis data.

(1) Desain Uji Coba

Kegiatan ujicoba dilakukan untuk menilai produk yang dikembangkan, untuk mengetahui apakah pada produk yang dikembangkan terdapat kekurangan-kekurangan yang perlu diperbaiki. Uji coba produk LKS Elektronik ini dilakukan sebanyak dua kali, pertama ujicoba terbatas dan kedua ujicoba lebih luas. Ujicoba ini dilakukan untuk menghasilkan produk LKS Elektronik yang valid, praktis, dan efisien. Sehingga dapat digunakan dalam oleh guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember.

Aspek validitas LKS Elektronik dapat diketahui dari penilaian dari validator yang ditunjuk. Penilaian kevalidan produk dilakukan sebelum diujicobakan. Jika produk dinyatakan valid oleh validator maka produk dapat diujicoba terbatas pada 10 siswa jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember. Jika produk yang dikembangkan dinyatakan belum valid maka dibutuhkan revisi

terlebih dahulu. Untuk menilai tingkat kevalidan produk validator diberikan lembar penilaian berdasarkan indikator penilaian.

Aspek kemenarikan produk LKS Elektronik yang dikembangkan dapat diketahui dari respon yang diberikan oleh siswa yang di peroleh dari hasil angket yang disebarakan kepada siswa kelas XI AK di SMK Negeri 1 Jember. Penyebaran angket respon dilakukan setiap akhir ujicoba produk, baik dalam ujicoba terbatas maupun dalam ujicoba yang lebih luas.

Aspek efektifitas produk LKS Elektronik dapat diketahui dengan cara observasi yang dilakukan pada saat penelitian yang dilakukan serta membandingkan nilai hasil belajar siswa sebelum menggunakan LKS Elektronik dengan setelah menggunakan LKS Elektronik (*before-after*). Hasil nilai setelah menggunakan LKS Elektronik (*posttest*) yang lebih baik dibanding dengan hasil nilai sebelum menggunakan LKS Elektronik (*pretest*) maka dapat dikatakan bahwa LKS Elektronik yang dikembangkan efektif. Untuk mengetahui tingkat signifikansi perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* tersebut dilakukan uji-t berpasangan (*paired t-test*).

(2) Subjek Uji Coba

Subjek uji coba produk ini adalah siswa kelas XI jurusan bisnis dan manajemen di SMK Negeri 1 Jember. Jumlah subjek secara keseluruhan adalah 35 yang terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 24 siswa perempuan. Dari observasi awal yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui kondisi pembelajaran di SMK Negeri 1 Jember khususnya siswa kelas XI jurusan bisnis dan manajemen berpotensi untuk penerapan penggunaan LKS Elektronik dalam proses pembelajaran di kelas. Kesesuaian ini dapat dilihat dari siswa yang sudah terbiasa menggunakan komputer dan menggunakan LKS dalam proses pembelajaran di kelas. Berikut ini merupakan tahapan-tahapan kegiatan

a. Validasi ahli

LKS Elektronik pada penelitian ini akan divalidasi oleh validator untuk mengetahui validitas atau kelayakan dari LKS Elektronik melalui instrumen validasi yang telah dikembangkan. Hal-hal yang divalidasi mencakup kelayakan

isi, format, dan bahasa yang disesuaikan dengan pembelajaran. Adapun validator untuk penelitian pengembangan LKS Elektronik ini adalah sebagai berikut:

- 1) Validator isi/materi Oktavia Widiya A, SE.MM guru akuntansi di SMK 1 Bustanul Ulum Wuluhan
- 2) Validator format Dede Haryono, S.Pd.Mp guru akuntansi di SMK Negeri 1 Jember
- 3) Validator bahasa Tri Widya Agoestina, S.Pd guru akuntansi di SMK Negeri 1 Jember

Hasil dari masukan berupa kritik, saran beserta tanggapan dari validator akan menjadi acuan dalam merevisi dan menyempurnakan LKS Elektronik yang dikembangkan. Berikut adalah kegiatan yang dilakukan ketika memvalidasi LKS Elektronik.

- 1) Meminta pertimbangan ahli tentang kelayakan LKS Elektronik (Prototipe 1) yang telah dirancang. Untuk mengukur kelayakan LKS Elektronik ini disusun instrumen penilaian berupa lembar validasi dan LKS Elektronik itu sendiri yang diberikan pada validator.
 - 2) Melakukan analisis terhadap hasil validasi dari validator. Ada beberapa kemungkinan hasil analisis, yaitu bila hasil analisis menunjukkan:
 - a) dapat digunakan tanpa revisi, maka tidak diperlukan adanya revisi sehingga kegiatan selanjutnya adalah uji coba lapangan.
 - b) dapat digunakan dengan revisi kecil maka kegiatan selanjutnya adalah merevisi bahan ajar kemudian uji coba lapang.
 - c) dapat digunakan dengan revisi besar, maka dilakukan revisi sehingga diperoleh prototipe baru. Selanjutnya adalah kembali pada kegiatan a) yaitu meminta pertimbangan ahli. Pada tahap ini terdapat kemungkinan terjadinya siklus atau pengulangan validasi untuk mendapatkan LKS Elektronik yang layak untuk selanjutnya dilakukan uji coba.
- b. Uji coba terbatas

Setelah melakukan revisi sesuai dengan hasil validasi ahli tahap selanjutnya yaitu melakukan uji coba terbatas yang dilakukan melalui dua tahapan, yaitu uji coba terbatas tahap I dan II. Tujuan dari dilakukannya uji coba

terbatas adalah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan pengembangan LKS Elektronik antara lain kemenarikan LKS Elektronik, respon siswa, tingkat kesulitan siswa terhadap LKS Elektronik yang telah dikembangkan, serta hasil belajar siswa.

1. Tahapan Ujicoba Terbatas

- 1) peneliti dibantu dengan guru memilih 10 orang baik siswa laki-laki maupun siswa perempuan dari kelas XI Ak 2 dengan kemampuan yang heterogen. Siswa dengan tingkat kemampuan tinggi dan rendah masing-masing sebanyak 3 orang, dan siswa dengan kemampuan sedang sebanyak 4 orang. Pemilihan dan pengelompokan siswa ini dilakukan berdasarkan nilai hasil belajar siswa pada materi sebelumnya.
- 2) proses pembelajaran akuntansi materi rekonsiliasi bank berlangsung dengan menggunakan LKS Elektronik dan mengerjakan tugas-tugas yang terdapat pada lembar kerja siswa.
- 3) se usai pembelajaran, peneliti membagikan angket respon LKS Elektronik kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Selagi siswa mengisi angket respon, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan penggunaan dan tingkat efektifitas dan kepraktisan LKS Elektronik. Lembar angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran E.

2. Tahapan Ujicoba Lebih Luas

- 1) peneliti dibantu dengan guru mengumpulkan siswa kelas XI Ak 3 laboratorium komputer.
- 2) proses pembelajaran akuntansi materi rekonsiliasi bank berlangsung dengan menggunakan LKS Elektronik. Siswa mempelajari materi rekonsiliasi bank dan mengerjakan soal latihan pada LKS Elektronik yang telah di copykan terlebih dahulu pada masing-masing computer sekolah.
- 3) se usai pembelajaran, peneliti membagikan angket respon LKS Elektronik kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap produk yang dikembangkan. Selagi siswa mengisi angket respon, peneliti mewawancarai guru mata pelajaran terkait dengan efektifitas dan

kepraktisan LKS Elektronik yang dikembangkan. Lembar instrumen angket respon siswa dapat dilihat pada lampiran E.

Perbaikan atau revisi terhadap produk yang dikembangkan dilakukan jika setelah divalidasi dan diujicobakan pada kelompok terbatas maupun lebih luas masih ditemukan kekurangan. Hal ini dilakukan guna memperoleh produk final berupa LKS Elektronik yang menarik, efisien dan efektif. LKS Elektronik yang telah direvisi ulang setelah melewati tahap ujicoba terbatas dan lebih luas tidak diujicobakan kembali, modul tersebut dapat dikatakan sebagai produk final.

(3) Jenis Data

Dalam penelitian pengembangan LKS Elektronik pada mata pelajaran akuntansi metode yang digunakan adalah metode interview (wawancara), kuesioner (angket), test dan dokumentasi

a. Metode Tes

Tes dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan produk yang dikembangkan dengan cara memberikan *pre test* dan *post test*. Tes akan dilakukan 30 menit diawal pembelajaran pertemuan pertama untuk *pre-tes* dan diakhir pembelajaran pada pertemuan kedua untuk *post-test*. Peningkatan hasil belajar dapat dilihat dari selisih nilai *pre test* dan *post test*.

b. Metode Wawancara

Metode wawancara digunakan oleh peneliti untuk melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang akan diteliti serta untuk mengetahui efisiensi produk LKS Elektronik yang dikembangkan. Metode wawancara yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik wawancara tidak terstruktur atau wawancara terbuka yang dilakukan pada guru mata pelajaran akuntansi dan perwakilan kelas XI jurusan bisnis dan manajemen di SMK Negeri 1 Jember. Dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan 2 tahap wawancara, yaitu:

1) Tahap Wawancara Sebelum Penelitian

Wawancara ini diperuntukkan bagi kepala sekolah, guru bidang studi dan siswa untuk mengetahui permasalahan dan ketersediaan fasilitas belajar yang mendukung penggunaan LKS Elektronik di SMK Negeri 1 Jember.

2) Tahap Wawancara Setelah Penelitian

Wawancara setelah penelitian ditujukan untuk mengetahui tanggapan dari kepala sekolah, guru dan siswa mengenai penggunaan LKS Elektronik dalam proses pembelajaran akuntansi di kelas XI jurusan bisnis dan manajemen di SMK Negeri 1 Jember

c. Metode Angket

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan perangkat pertanyaan dan pertanyaan tertulis kepada guru mata pelajaran dan siswa. Metode ini digunakan untuk mengetahui kesesuaian materi dan kemenarikan LKS Elektronik dalam pembelajaran akuntansi yang berdasarkan pada Isi, format, bahasa, dan ilustrasi yang terdapat pada LKS Elektronik. Dalam penelitian ini pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan objektif dengan angket tertutup, sehingga peneliti dapat mengetahui kesesuaian dengan indikator yang sudah ditetapkan.

(4) Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan penelitian dan peneliti mengumpulkan data maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data yang diperoleh untuk dianalisis. Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelaksanaan penelitian pengembangan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah sebagai berikut.

a. Uji Validasi LKS Elektronik

Data yang diperoleh dari hasil validasi bahan ajar berupa data kuantitatif dan deskriptif. Data deskriptif berupa tanggapan meliputi saran dan kritik dari validator. Data kuantitatif berupa angka yang menunjukkan tingkat kelayakan bahan ajar.

Data yang telah diperoleh menggunakan instrument pengumpulan data kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data persentase.

Persentase kelayakan LKS Elektronik secara keseluruhan dihitung dengan menggunakan rumus:

$$P\% = \frac{\text{jumlah skor hasil pengumpulan data}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

P : persentase kelayakan LKS Elektronik
 Skor maksimal : skor tertinggi tiap aspek

Selanjutnya data persentase penilaian dianalisis menggunakan kriteria validitas Tabel 3.2. LKS Elektronik dianggap layak untuk digunakan apabila hasil yang diperoleh dari validasi mencapai skor $\geq 62,5\%$ Millah *et al.* (2012)

Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Kelayakan LKS Elektronik

No.	Nilai (%)	Kriteria Kelayakan	Keputusan
1.	81,25- 100	Sangat layak	Produk siap dimanfaatkan untuk pembelajaran sebenarnya
2.	62,5 - 81,24	Layak	Produk dapat digunakan dengan merevisi skala kecil
3.	43,75 - 62,49	Kurang layak	Merevisi sebagian dari produk untuk mengurangi kelemahan produk
4.	25 - 43,7%	Tidak layak	Merevisi secara besar-besaran dan mendasar tentang isi produk

b. Uji Tingkat Kemenarikan LKS Elektronik

Kemenarikan LKS Elektronik dapat diketahui dari data hasil angket respon dan lembar observasi keterlaksanaan yang dilakukan oleh guru pengampu mata pelajaran akuntansi. Penilaian kemenarikan LKS Elektronik ini dilakukan pada dua tahap tahap uji coba yakni uji coba terbatas dan uji coba lebih luas. Data-data yang diperoleh dari siswa tersebut berupa data interval. Data tersebut kemudian ditabulasi dan dianalisis untuk memperoleh skor perolehan dan skor maksimum berkaitan dengan kemenarikan kemenarikan LKS Elektronik yang dikembangkan. Untuk mengolah dan memperoleh hasil presentase kemenarikan LKS Elektronik dapat dihitung menggunakan rumus di bawah ini.

$$\text{Presentase Kepraktisan} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

Keterangan:

Presentase Kepraktisan : persentase Kepraktisan LKS Elektronik

Skor maksimal indikator : skor tertinggi tiap aspek indikator

Untuk mengambil keputusan dari hasil presentase kepraktisan yang telah dihitung, maka prosentase nilai yang diperoleh dapat diinterpretasikan sesuai dengan rentang nilai seperti yang tertera dalam table dibawah ini:

Tabel 3.2 Interpretasi Kemenarikan LKS Elektronik

No.	Nilai (%)	Interpretasi
1.	80% - 100%	Sangat Menarik
2.	66% - 79%	Menarik
3.	56% - 65%	Cukup Menarik
4.	46 - 55%	Kurang Menarik
5.	≤ 45%	Sangat kurang Menarik

(Sudjana,2005)

c. Uji Tingkat Efisiensi

Tingkat efisiensi penggunaan LKS Elektronik yang dikembangkan oleh peneliti diketahui dari hasil pengamatan dan wawancara peneliti dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi dan siswa kelas XI Ak di SMK Negeri 1 Jember. Indikator utamanya adalah semakin berkurangnya penggunaan waktu belajar siswa pada materi rekonsiliasi bank, namun tujuan pembelajaran (tingkat pemahaman siswa) yang diharapkan tetap tercapai. Alokasi waktu yang tertera dalam silabus untuk materi ini adalah 6 x 45 menit. Nantinya, sisa waktu yang ada dapat dimanfaatkan untuk kegiatan pengayaan maupun latihan soal.

d. Uji Efektifitas LKS Elektronik

Uji efektifitas penggunaan LKS Elektronik yang dikembangkan oleh peneliti diuji dengan menggunakan *paired sample t-test*. Rumus uji beda tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan dari hasil belajar menggunakan LKS Elektronik. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right) \left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}}$$

Keterangan: \bar{X}_1 : Rata-rata nilai sebelum penggunaan LKS Elektronik
 \bar{X}_2 : Rata-rata nilai sesudah penggunaan LKS Elektronik
 S_1 : Simpangan baku nilai sebelum penggunaan LKS Elektronik
 S_2 : Simpangan baku nilai sesudah penggunaan LKS Elektronik

(Sugioyono,2009:307)

Hasil yang di dapat dari t-test akan dibandingkan dengan t-tabel. Nilai t-tabel diperoleh dari nilai $df = n-1$ dengan melihat ketetapan taraf kesalahan sebesar 5%. Pada t-test ini juga akan diketahui nilai rata-rata sebelum dan sesudah penggunaan LKS Elektronik untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar dan korelasi antara sebelum dan sesudah menggunakan LKS Elektronik.

BAB 5. KAJIAN DAN SARAN

Hal-hal yang dipaparkan dalam bab ini meliputi kajian produk yang telah direvisi, kesimpulan, serta saran pemanfaatan, diseminasi dan pengembangan LKS Elektronik.

5.1 Kajian Produk yang Telah Direvisi

Produk yang dikembangkan berupa LKS Elektronik akuntansi telah melewati tahap validasi, ujicoba, dan revisi telah menjadi produk final yang menarik, efisien dan efektif. Produk yang dibahas berkaitan dengan isi yang ada dalam LKS Elektronik akuntansi yang mencakup media *powerpoint*, materi singkat rekonsiliasi, penugasan serta petunjuk penggunaan LKS Elektronik.

- a. LKS Elektronik yang dikembangkan berisi materi singkat rekonsiliasi bank yang dilengkapi dengan penugasan untuk menganalisis kasus-kasus rekonsiliasi dengan menggunakan beberapa cara. Soal-soal untuk penugasan terdiri dari bermacam-macam tipe soal dari pilihan ganda, mencocokkan uraian singkat hingga praktek analisis soal rekonsiliasi. Di dalam LKS Elektronik juga terdapat contoh-contoh pengerjaan rekonsiliasi yang memudahkan siswa untuk memahaminya. Berikut beberapa hal yang mendasari perancangan LKS Elektronik yang efisien dan memudahkan pengguna untuk memahami materi: penggunaan *themes font* yang bervariasi, ukuran *font*, desain tabel yang dilengkapi dengan *label* dan keterangan, tanda panah yang mengarah pada penjelasan memberikan kemudahan pemahaman bagi para pembaca, penataan *margin* yang konsisten, serta penegasan tulisan menggunakan *bold*, dan blok warna. Untuk penugasan menyelesaikan soal pilihan ganda di *flash* dapat mengoreksi secara otomatis sehingga siswa dapat mengetahui kemampuannya secara mandiri
- b. *Powerpoint presentation*, dibuat untuk manautkan konten-konten yang terdapat pada LKS Elektronik seperti flash, materi rekonsiliasi dalam bentuk PDF, lembar

kerja individu pada Excel, petunjuk penggunaan dan video pembelajaran sehingga memudahkan siswa untuk menggunakan LKS Elektronik.

- c. Petunjuk penggunaan LKS Elektronik berfungsi sebagai panduan bagi siswa dalam menggunakan LKS. Petunjuk penggunaan ini di tautkan di laman utama *powerpoint presentation*. Petunjuk penggunaan ini ditujukan untuk memberi kemudahan bagi pengguna lain, tidak terbatas bagi subjek ujicoba saja.

Adapun kelebihan dan kelemahan produk LKS Elektronik berdasarkan kajian produk yang telah dijelaskan diatas. Kelebihan LKS Elektronik yang telah dikembangkan adalah 1) dapat membantu peserta didik untuk belajar secara mandiri dengan atau tanpa bantuan dari guru, sehingga peran guru menjadi lebih ringan; 2) LKS Elektronik disusun sesuai dengan kebutuhandan kemampuan peserta didik, sehingga lebih mudah dipahami daripada menggunakan LKS cetak; 3) pengguna dapat cepat menguasai penggunaan LKS Elektronik karena terdapat petunjuk penggunaan serta cara penggunaannya yang sederhana. 4) LKS Elektronik disusun secara spesifik (khusus) sesuai dengan materi dalam kompetensi dasar yang ingin dicapai sehingga materi yang diberikan lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan; 5) kelengkapan materi dan penyajian yang menarik sehingga dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi 6) koreksi otomatis pada penugasan individu memudahkan siswa untuk berlatih dan mengukur kemampuannya secara mandiri serta memudahkan guru dalam mengkoreksi pekerjaan peserta didik dan; 7) penggunaan evaluasi dan mengukur kopetensi siswa pada materi lebih spesifik yakni pada materi rekonsiliasi bank.

Kelemahan LKS Elektronik yang telah disusun antara lain 1) LKS Elektronik ini hanya digunakan pada mata pelajaran akuntansi pada kelas XI Ak SMK materi rekonsiliasi bank; 2) penggunaan media harus didukung oleh sarana komputer yang tersedia 3) proses pembuatannya relatif cukup lama 4) LKS yang dikembangkan hanya diujikan pada siswa kelas XI Ak1 di SMK N 1 Jember semester ganap tahun ajaran 2014/2015; dan 5) untuk menyempurnakan dan menyebarkannya dibutuhkan biaya yang cukup besar.

5.2 Saran pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Pada bagian ini dikemukakan beberapa saran oleh peneliti sehubungan dengan produk yang dikembangkan. Adapun saran-saran atas LKS Elektronik yang dikembangkan meliputi saran pemanfaatan, saran diseminasi, dan saran pengembangan lebih lanjut.

5.2.1 Saran Pemanfaatan

Saran pemanfaatan produk bahan ajar modul akuntansi adalah sebagai berikut:

- a. LKS Elektronik yang telah selesai disusun ini tidak hanya dapat digunakan di SMK 1 Jember namun juga dapat digunakan pada sekolah-sekolah lain yang membutuhkan produk ini.
- b. Pemanfaatan produk ini tidak terbatas pada jam efektif sekolah, dan siswa dapat menggunakannya dimana saja dan kapan saja selama fasilitas pendukungnya yaitu komputer tersedia seperti di rumah, di warnet dan di tempat umum mana saja yang memiliki fasilitas komputer.
- c. Sebelum memanfaatkan produk hendaknya petunjuk penggunaan LKS Elektronik terlebih dulu dipahami untuk menghindari kebingungan dalam penggunaannya.
- d. Bimbingan dan arahan dari guru sangat penting untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memanfaatkan LKS Elektronik dengan materi rekonsiliasi bank sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

5.2.2 Saran Diseminasi

Produk yang dihasilkan dari kegiatan penelitian pengembangan ini berupa LKS Elektronik pada materi rekonsiliasi bank yang dimanfaatkan oleh siswa kelas XI Ak di SMK Negeri 1 Jember. Peneliti menyarankan agar produk yang telah berhasil dikembangkan ini dapat digunakan juga di sekolah menengah kejuruan lainnya atau kalangan umum yang membutuhkan pada materi yang sama pula. Sebelum penggunaan produk ini sebaiknya guru terlebih dahulu mempelajari cara

penggunaannya, sehingga guru dapat membimbing siswa dalam penggunaan produk ini dan menghindari permasalahan yang timbul dari kurang pahamiannya penggunaan media ini.

5.2.3 Saran dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Dalam pengembangan penelitian ini lebih lanjut, peneliti menganjurkan beberapa saran, yaitu :

- a. Perluasan subjek ujicoba yang diteliti, tidak hanya sebatas pada satu sekolah saja.
- b. Perluasan materi yang disajikan pada modul, tidak hanya sebatas materi rekonsiliasi bank. tetapi perlu diperhatikan pula karakteristik materi dan siswa, serta kebutuhan pengguna LKS.
- c. Dalam pengembangan ini belum dijelaskan cara untuk mendistribusikan LKS Elektronik kepada kalangan yang lebih luas.
- d. Belum terdapatnya penjabaran mengenai model dan metode pembelajaran yang sesuai untuk menggunakan produk ini, sehingga dibutuhkan penyusunan metode pembelajaran yang sesuai untuk memanfaatkan produk ini dengan sebaik-baiknya.

Dengan demikian saran-saran terhadap pemanfaatan, diseminasi, maupun pengembangan produk lebih lanjut pada LKS Elektronik pada kompetensi dasar rekonsiliasi bank untuk siswa kelas XI Ak.

DAFTAR BACAAN

- Abimanyu, S., dan Sulo, S. L. L. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Nasional.
- Ahmadi, I. K., Amri, S, dan Elisah, T. 2011. *Strategi Pembelajaran Sekolah Terpadu*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Badan Penerbit Universitas Jember, 2012. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Edisi Ketiga .Jember:Badan Penerbit Universitas Jember
- Badan standar Nasional Pendidikan. 2013. Buku teks pelajaran. [on line]. <http://puskurbuk.net/web/lain-lain/bukutekspelajaran.html>. [8 September 2013].
- Depdikbud dan Balai Pustaka. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka
- Daryanto. 2013. *Menyusun modul (bahan ajar untuk persiapan guru dalam mengajar)*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful, B., dan Zain, A. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Harti, Dwi. 2002. *Modul Akuntansi 2A*. Jakarta : Erlangga
- Horngren, Charles. 2009. *Akuntansi*. Jakarta : Indeks
- Permendikbud. 2013. *Permendikbud Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Permendikbud. 2013. *Permendikbud Nomor 65 Tahun 2013 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan.
- Permendiknas. 2008. *Buku*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

- Prastowo, A. 2012. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Sanjaya, W. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Edisi Ketiga. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. 2011. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, N. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, N. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukidin. 2012. *Asesmen Berbasis Kompetensi*. Jember: Center For Society Studies (CSS).
- Sungkowo. 2010. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik: Konsep, Landasan Teoritis-Praktis dan Implementasinya*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Widjajanti, E. 2008. *Kualitas Lembar Kerja Siswa*. Makalah Seminar Pelatihan penyusunan LKS untuk Guru SMK/MAK pada Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Jurusan Pendidikan FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	RUMUSAN MASALAH	VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN
Pengembangan Lembar kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata Pelajaran Akuntansi untuk Kelas XI SMK di SMK Negeri 1 Jember	LKS yang digunakan selama ini kurang efektif, praktis dan kurang valid sehingga perlu dikembangkan menjadi LKS yang lebih valid, efektif, dan praktis yaitu berupa LKS Elektronik pada mata pelajaran akuntansi keuangan materi pokok perbedaan saldo kas dan saldo bank untuk siswa kelas XI jurusan bisnis manajemen di SMK Negeri 1 Jember	Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI	<ol style="list-style-type: none"> 1. Produk Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik 2. Hasil Validasi ahli LKS Elektronik 3. Angket siswa hasil uji coba LKS Elektronik 4. Angket respon guru bidang studi SMK Kartini Jember 5. Kepraktisan LKS yang didapat dari analisis angket guru dan siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer: hasil angket yang diberikan kepada siswa dan guru, hasil pretest dan posttest yang diberikan sebelum dan sesudah menggunakan LKS Elektronik 2. Data Sekunder: wawancara guru, kepala sekolah, perwakilan siswa kelas XI jurusan akuntansi di SMK Negeri 1 Jember dan data dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penentuan lokasi penelitian menggunakan metod purposive area. 2. Penentuan subjek penelitian menggunakan metode populatif. 3. Metode pengumpulan data menggunakan test, angket, wawancara dan dokumentasi. 4. Analisis data menggunakan t-test.

LAMPIRAN B. PEDOMAN PEROLEHAN DATA**PEDOMAN PEROLEHAN DATA****A. Pedoman Validasi Ahli**

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1	Hasil validasi LKS Elektronik mata pelajaran akuntansi materi pokok rekonsiliasi bank	Dua dosen pendidikan ekonomi universitas jember dan dua guru mata pelajaran akuntansi yang bersal dari SMK Negeri 1 Jember

B. Pedoman angket

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Keterbacaan dan tingkat kesulitan Pendapat siswa tentang LKS Elektronik setelah menggunakan LKS Elektronik dalam uji coba	30 siswa yang siswa berasal dari siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Jember
2.	Respon siswa Pendapat siswa tentang pembelajaran yang telah dilakukan	Siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Jember

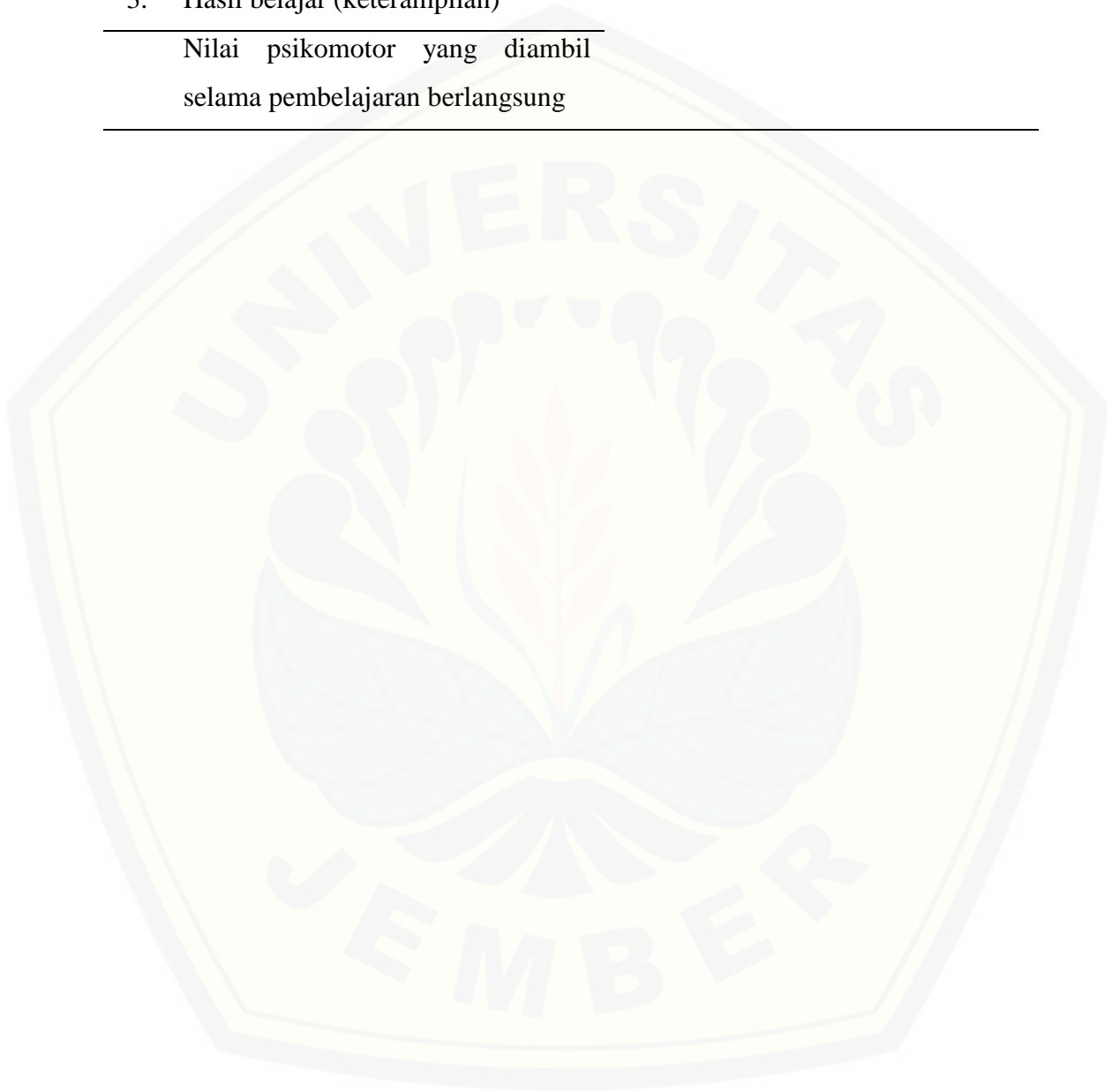
C. Pedoman tes

No.	Data yang diperoleh	Sumber data
1.	Hasil belajar siswa (pengetahuan) Berupa nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> siswa kelas uji coba menggunakan LKS Elektronik	Siswa kelas XI Jurusan Bisnis dan Manajemen di SMK Negeri 1 Jember
2.	Hasil belajar (sikap)	

Nilai afektif yang diambil selama pembelajaran berlangsung

3. Hasil belajar (keterampilan)

Nilai psikomotor yang diambil selama pembelajaran berlangsung



Lampiran C.1

HASIL VALIDASI ISI LKS ELEKTRONIK TAHAP I

LEMBAR VALIDASI ISI LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI

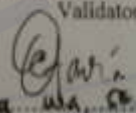
Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Materi Pokok : Rekonsiliasi Bank
 Kelas/Semester : XI/1
 Validator : OCTAVIA WIDIYA A. SE-MM
 Petunjuk : Berilah tanda checklist () pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Komponen yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Materi LKS Elektronik dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator			✓	
2	Kebenaran Subtansi Materi				✓
3	Bagian-bagian LKS Elektronik tersusun secara logis			✓	
4	Istilah akuntansi diidentifikasi secara benar dan mudah dipahami		✓		
5	Didalam LKS Elektronik memuat kegiatan dan latihan soal yang bervariasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran			✓	
6	Isi yang terkandung dalam LKS Elektronik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓
Skor Total					

Petunjuk Penyelesaian
 Skor 4 : Sangat baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Cukup baik
 Skor 1 : Tidak baik

Mohon menuliskan revisi/saran pada baris dibawah ini.
Kasus yang terjadi karena kesalahan bank terlalu banyak. Belum terdapat penugasan untuk menyalakan kasus rekonsiliasi dengan bank & belum terdapat istilah akuntansi yang masih belum dijelaskan.

Jember, 15 Mei 2015

Validator

 (Octavia Widiya A. Se-MM)

Lampiran C.2

HASIL VALIDASI FORMAT LKS ELEKTRONIK TAHAP I

**LEMBAR VALIDASI FORMAT PENYAJIAN LKS ELEKTRONIK
AKUNTANSI**

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
Materi Pokok : Rekonsiliasi Bank
Kelas/Semester : XI/1
Validator : *Dede Haryono, S.Pd, MP*
Petunjuk : Berilah tanda checklist () pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Komponen yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kejelasan pembagian materi sesuai dengan silabus			✓	
2	Kejelasan system penomoran dalam materi singkat, latihan soal dan penugasan		✓		
3	Kesesuaian penempatan tata letak judul, gambar dan penjelasan dalam LKS Elektronik		✓		
4	Keseimbangan antara teks dan gambar dalam LKS Elektronik			✓	
5	Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran huruf				✓
6	Memiliki daya tarik			✓	
Skor Total					

Petunjuk Penskoran
Skor 4 : Sangat baik
Skor 3 : Baik
Skor 2 : Cukup baik
Skor 1 : Tidak baik

Mohon menuliskan revisi/saran pada baris dibawah ini

- Soal hendaknya ber tingkat sesuai dengan urutan materi
- Pada petunjuk penggunaan LKS masih belum terdapat cara untuk memper besar gambar
- Huruf yang digunakan pada beberapa soal urutan nya berbeda

Jember, 16 Mei 2015
Validator
Dede Haryono, S.Pd, MP

Lampiran C.3

HASIL VALIDASI BAHASA LKS ELEKTRONIK TAHAP I

LEMBAR VALIDASI BAHASA LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Materi Pokok : Rekonsiliasi Bank
 Kelas/Semester : XI
 Validator : IRI WIDYA AGOESTIMA, S.Pd.
 Petunjuk : Berilah tanda checklist () pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Komponen yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Kebenaran tata bahasa dalam LKS Elektronik		✓		
2.	Kesederhanaan struktur kalimat yang digunakan dalam LKS Elektronik			✓	
3.	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda				✓
4.	Menggunakan kalimat yang komunikatif			✓	
5.	Menggunakan bahasa yang efektif			✓	
6.	Menggunakan bahasa yang efisien			✓	
7.	Kejelasan informasi dalam LKS Elektronik		✓		
Skor Total					

Petunjuk Penskoran
 Skor 4 : Sangat baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Cukup baik
 Skor 1 : Tidak baik

Mohon menuliskan revisi/saran pada baris dibawah ini
 - Tata bahasa masih ada yang salah dalam penggunaan seperti *Januari & Desember*, huruf kapital dan pengetikan

Jember, MEI 2015
 Validator
[Signature]
 Iri Widya Agoestima S.Pd.

Lampiran C.4

HASIL VALIDASI ISI LKS ELEKTRONIK TAHAP II

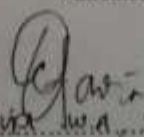
LEMBAR VALIDASI ISI LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Materi Pokok : Rekonsiliasi Bank
 Kelas/Semester : XI/1
 Validator : OCTAVIA WIDIYA A. SE. MM
 Petunjuk : Berilah tanda checklist () pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Komponen yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kesesuaian Materi LKS Elektronik dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator				✓
2	Kebenaran Subtansi Materi				✓
3	Bagian-bagian LKS Elektronik tersusun secara logis				✓
4	Istilah akuntansi didenifikasikan secara benar dan mudah dipahami			✓	
5	Didalam LKS Elektronik memuat kegiatan dan latihan soal yang bervariasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran				✓
6	Isi yang terkandung dalam LKS Elektronik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa				✓
Skor Total					

Petunjuk Penskoran
 Skor 4 : Sangat baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Cukup baik
 Skor 1 : Tidak baik

Mohon menuliskan revisi/saran pada baris dibawah ini.

Jember, 18 Mei 2015
 Validator

 (... Octavia Widiya A. Se. MM ...)

LEMBAR KESIMPULAN LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI

Dari validasi isi, validasi bahasa, validasi format dan validasi ilustrasi yang telah Bapak/Ibu berikan, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan akhir mengenai LKS Elektronik yang telah saya kembangkan.

Kesimpulan	Ya	Ya, dengan revisi	Tidak
Apakah LKS Elektronik akuntansi yang dikembangkan peneliti dapat diujicobakan kepada siswa	✓		

Jika terdapat revisi atau saran mohon menuliskan secara langsung pada baris dibawah ini.

LKS elektronik dapat diujicobakan tanpa revisi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, Mei 2015
Validator

(Handwritten Signature)
(..... M.M.....)

Lampiran C.5

HASIL VALIDASI FORMAT LKS ELEKTRONIK TAHAP II

**LEMBAR VALIDASI FORMAT PENYAJIAN LKS ELEKTRONIK
AKUNTANSI**

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Materi Pokok : Rekonsiliasi Bank
 Kelas/Semester : XI/1
 Validator : *Dede Haryono, S.Pd. MP*
 Petunjuk : Berilah tanda checklist () pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Komponen yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kejelasan pembagian materi sesuai dengan silabus				✓
2	Kejelasan system penomoran dalam materi singkat, latihan soal dan penugasan				✓
3	Kesesuaian penempatan tata letak judul, gambar dan penjelasan dalam LKS Elektronik			✓	
4	Keseimbangan antara teks dan gambar dalam LKS Elektronik			✓	
5	Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran huruf				✓
6	Memiliki daya tarik				✓
Skor Total					

Petunjuk Penskoran
 Skor 4 : Sangat baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Cukup baik
 Skor 1 : Tidak baik

Mohon menuliskan revisi/saran pada baris dibawah ini.

Jember, *Mei*2015
 Observer
Dede Haryono, S.Pd. MP

LEMBAR KESIMPULAN LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI

Dari validasi isi, validasi bahasa, validasi format dan validasi ilustrasi yang telah Bapak/Ibu berikan, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan akhir mengenai LKS Elektronik yang telah saya kembangkan.

Kesimpulan	Ya	Ya, dengan revisi	Tidak
Apakah LKS Elektronik akuntansi yang dikembangkan peneliti dapat diujicobakan kepada siswa	✓		

Jika terdapat revisi atau saran mohon menuliskan secara langsung pada baris dibawah ini.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, 16 Mei2015
 Validator

[Signature]
 Dede Haryono, S.Pd, MP



Lampiran C.6

HASIL VALIDASI BAHASA LKS ELEKTRONIK TAHAP II

LEMBAR VALIDASI BAHASA LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan
 Materi Pokok : Rekonsiliasi Bank
 Kelas/Semester : XI/1
 Validator : **TRI WIDYA A. GOESTIMA, S. Pd.**
 Petunjuk : Berilah tanda checklist () pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

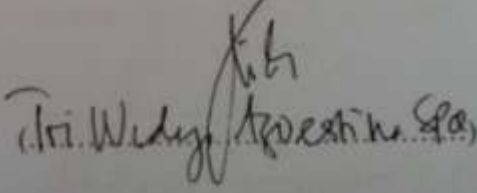
No	Komponen yang dinilai	Penilaian			
		1	2	3	4
1	Kebenaran tata bahasa dalam LKS Elektronik				✓
2	Kesederhanaan struktur kalimat yang digunakan dalam LKS Elektronik				✓
3	Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda				✓
4	Menggunakan kalimat yang komunikatif				✓
5	Menggunakan bahasa yang efektif			✓	
6	Menggunakan bahasa yang efisien			✓	
7	Kejelasan informasi dalam LKS Elektronik				✓
Skor Total					

Petunjuk Penskoran
 Skor 4 : Sangat baik
 Skor 3 : Baik
 Skor 2 : Cukup baik
 Skor 1 : Tidak baik

Mohon menuliskan revisi/saran pada baris dibawah ini.

.....

Jember,, 2015

Validator

 Tri. Widya. Goestima. S.pd.

LEMBAR KESIMPULAN LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI

Dari validasi isi, validasi bahasa, validasi format dan validasi ilustrasi yang telah Bapak/Ibu berikan, mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesimpulan akhir mengenai LKS Elektronik yang telah saya kembangkan.

Kesimpulan	Ya	Ya, dengan revisi	Tidak
Apakah LKS Elektronik akuntansi yang dikembangkan peneliti dapat diujicobakan kepada siswa	✓		

Jika terdapat revisi atau saran mohon menuliskan secara langsung pada baris dibawah ini.

LKS Elektronik Dapat diujicobakan

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Jember, *MEI* 2015

Validator

[Signature]
Titi Widya Agustina S.Pd

Lampiran C.7

**SKORING HASIL VALIDASI ISI, FORMAT DAN BAHASA LKS
ELEKTRONIK**

Uji	Kriteria	Skor	
		Tahap I	Tahap II
Validasi Isi	1. Kesesuaian materi LKS Elektronik dengan Kopetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator	3	4
	2. Kebenaran Subtansi Materi	4	4
	3. Bagian-bagian LKS Elektronik tersusun secara logis	3	4
	4. Istilah akuntansi didefinisikan secara benar dan mudah dipahami	2	3
	5. Didalam LKS Elektronik memuat kegiatan dan latihan soal yang bervariasi dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	3	4
	6. Isi yang terkandung dalam LKS Elektronik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	4	4
Presentase hasil validasi isi		79,17%	95,83%
Validasi Format	1. Kejelasan pembagian materi sesuai dengan silabus	3	4
	2. Kejelasan system penomoran dalam materi singkat, latihan soal dan penugasan	2	4
	3. Kesesuaian penempatan tata letak judul, gambar dan penjelasan dalam LKS Elektronik	2	3
	4. Keseimbangan antara teks dan gambar dalam LKS Elektronik	3	3
	5. Kesesuaian penggunaan jenis dan ukuran huruf	4	4
	6. Memiliki daya tarik	3	4

Presentase hasil validasi format		70,83%	91,67%
Validasi Bahasa	1. Kebenaran tata bahasa dalam LKS Elektronik	2	4
	2. Kesederhanaan struktur kalimat yang digunakan dalam LKS Elektronik	3	4
	3. Penggunaan kalimat yang tidak mengandung makna ganda	4	4
	4. Menggunakan kalimat yang komunikatif	3	4
	5. Menggunakan bahasa yang efektif	3	3
	6. Menggunakan bahasa yang efisien	3	3
	7. Kejelasan informasi dalam LKS Elektronik	2	4
Presentase hasil validasi bahasa		71,43%	93,86%
Presentasi hasil validasi			

Lampiran D.1

HASIL ANGKET RESPON SISWA PADA UJICOBA TERBATAS

ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN

Nama Siswa : NAJLA GUKI SUKMATI

Kelas : XI AK 2

Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan

Petunjuk :
Berilah tanda checklist (✓) pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Aspek yang diamati	Respon siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah materi yang terdapat dalam LKS Elektronik sesuai?	✓	
2.	Apakah isi materi LKS Elektronik lengkap?	✓	
3.	Apakah bahasa yang digunakan dalam LKS Elektronik jelas?		✓
4.	Apakah bahasa yang digunakan dalam soal LKS Elektronik jelas?	✓	
5.	Apakah menggunakan LKS Elektronik mudah?	✓	
6.	Apakah anda merasa senang dalam menggunakan LKS Elektronik?	✓	
7.	Kejelasan dalam cara penggunaan LKS Elektronik	✓	
8.	Apakah anda berminat untuk menggunakan	✓	

LKS Elektronik pada materi lain?			
9.	Apakah anda tertarik pada LKS Elektronik?	✓	
10.	Apakah anda tertarik pada tampilan LKS Elektronik?	✓	
11.	Setelah menggunakan LKS Elektronik apakah anda termotivasi untuk mempelajari akuntansi?	✓	
12.	Apakah LKS Elektronik memudahkan anda untuk belajar mandiri?	✓	

Jika terdapat revisi atau saran mohon menuliskan secara langsung pada baris dibawah ini.

Makernya lengkap. tampilannya menarik

Jember, Mei 2015

Responden

(. Notia S.)

Lampiran D.2

HASIL ANGKET RESPON SISWA PADA UJICOBA LEBIH LUAS

**ANGKET RESPON SISWA TERHADAP PEMBELAJARAN
AKUNTANSI KEUANGAN**

Nama Siswa : Arisatul Mahha
Kelas : XI Ak 1
Mata Pelajaran : Akuntansi Keuangan

Petunjuk :
Berilah tanda checklist (✓) pada setiap kolom penilaian yang sesuai dengan indikator yang diamati

No	Aspek yang diamati	Respon siswa	
		Ya	Tidak
1.	Apakah materi yang terdapat dalam LKS Elektronik sesuai?	✓	
2.	Apakah isi materi LKS Elektronik lengkap?	✓	
3.	Apakah bahasa yang digunakan dalam LKS Elektronik jelas?	✓	
4.	Apakah bahasa yang digunakan dalam soal LKS Elektronik jelas?	✓	
5.	Apakah menggunakan LKS Elektronik mudah?	✓	
6.	Apakah anda merasa senang dalam menggunakan LKS Elektronik?	✓	
7.	Kejelasan dalam cara penggunaan LKS Elektronik	✓	
8.	Apakah anda berminat untuk menggunakan	✓	

LKS Elektronik pada materi lain?			
9.	Apakah anda tertarik pada LKS Elektronik?	✓	
10.	Apakah anda tertarik pada tampilan LKS Elektronik?	✓	
11.	Setelah menggunakan LKS Elektronik apakah anda termotivasi untuk mempelajari akuntansi?	✓	
12.	Apakah LKS Elektronik memudahkan anda untuk belajar mandiri?	✓	

Jika terdapat revisi atau saran mohon memaliskan secara langsung pada baris dibawah ini.

LKS elektroniknya menarik, saya cepat paham.
Materinya juga lengkap

Jember, Mei 2015

Responden

Anisatul Mahtha
(Anisatul Mahtha)

Lampiran D.3

SKORING HASIL ANKET RESPON SISWA TERHADAP LKS ELEKTRONIK

Tahap Ujicoba Terbatas

No. Absen	Nama	Indikator											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	ANITA SARI	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	DEVI LITFIASAFITRI	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1
3	KIKI ARIANTI	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
4	NOFIA SUCI SUKMAWATI	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	DARMA PURWANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
6	DELA LORENSA	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
7	DICKY ARYA WIJAYA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
8	MOHAMMAD FAMIL	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
9	SITI MUNAWAROH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0
10	SITI NAHLIATUL SAKDIAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0
	Jumlah	8	8	7	8	9	8	9	9	8	9	7	7
	Presentase	80,0%	80,0%	70,0%	80,0%	90,0%	80,0%	90,0%	90,0%	80,0%	90,0%	70,0%	70,0%
	Rata-rata presentase	80,8%											

18	KURNIA ARIYATI	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
19	LAROSSA BILQUIS	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1
20	LENI NOVIYANTI P	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1
21	MIATI WIDIANINGSIH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
22	MIDI CATUR WULANDARI	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0
23	MOCH. AMIN JABIR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
24	MOCH. FAHMI MAULANA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
25	MUHAMMAD JAKWAN	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1
26	RAVIKATUL MUNAWAROH	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1
27	RISKA PERMATASARI	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
28	RIZKA DWI FIRAMDHANI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	RONI TRI CAHYONO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
30	SITI MAISAROH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
31	SITI MARFAILAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	TITIS RIZKA YUSNITA	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1
33	UUS SAFERA PRASTYAWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1
34	VINCA PUTRIANA DEWI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
35	YULIA CITRA D MAIMUNAH	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah		31	30	30	31	30	29	31	31	31	32	31	31
Presentase		88,6%	85,7%	85,7%	88,6%	85,7%	82,9%	88,6%	88,6%	88,6%	91,4%	88,6%	88,6%
Rata-Rata presentase		87,6%											



Lampiran E

HASIL WAWANCARA

I. Sebelum pelaksanaan Penelitian

Hasil wawancara terhadap guru mata pelajaran akuntansi dan komputer akuntansi SMK Negeri 1 Jember

Q: Apakah Bapak pernah menyusun LKS untuk pembelajaran Akuntansi ?

A: *Saya sudah pernah menyusun LKS namun masih sebatas beberapa KD, belum semua. Namun yang saya kembangkan masih berupa LKS cetak dan respon siswa terhadap LKS tersebut masih kurang optimal.*

Q: Dalam mata pelajaran akuntansi, materi apa saja siswa mengalami kesulitan dalam memahami?

A: *Salah satu materi yang sulit dipahami siswa adalah materi rekonsiliasi bank. anak-anak memang susah untuk dapat paham materi rekonsiliasi bank, biasanya saya suruh mengerjakan LKS biar mereka cepat paham. Namun ya begitu biasanya yang masih ada yang ogah-ogahan mengerjakan dan memilih menyalin punya temannya dan akibatnya siswa itu masih belum faham juga*

Q: Kendala apa yang dihadapi selama proses pembelajaran?

A: *Kendala yang dihadapi biasanya ada anak yang ramai dan tidak memperhatikan di kelas. Dan juga masih ada saja siswa yang sulit faham sehingga berdampak pada hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Dan jika masih terdapat sebagian siswa yang belum faham, saya harus mengulang materi karena siswa masih belum paham materi yang diajarkan. Tapi penambahan jam ini jadi membuat memakai alokasi jam pada pembahasan materi selanjutnya*

Q: Apakah dalam pembelajaran biasanya gunakan media komputer?

A: *Kalau pembelajaran yang menggunakan komputer yang di kelas biasanya terbatas pada menggunakan media power point saja itupun tidak setiap saat, kalau yang rutin itu di pelajaran komputer akuntansi. Respon siswa memang lebih aktif jika dalam pembelajaran menggunakan komputer*

soalnya siswa lebih terfokus pada pekerjaannya sendiri dan lebih aktif dan saya masih belum menemui siswa yang tidur-tiduran waktu di lab komputer tidak seperti di kelas

Q: Bagaimana jika dalam pembelajaran Akuntansi menggunakan LKS Elektronik ?

A: *Menurut saya media LKS Elektronik ini bagus mbk soalnya dapat digunakan dimana saja dan jadi hemat kertas. Saya juga tidak usah berat-berat bawa koreksian lembar kerja siswa cukup bawa flasdisk saja buat menyimpan hasil kerja siswa.*

II. Sesudah pelaksanaan penelitian

Q: Apakah LKS Elektronik membantu bapak dalam pembelajaran di kelas?

A: *LKS Elektronik sangat membantu saya dalam pembelajaran akuntansi, khususnya dalam mengajarkan materi rekonsiliasi bank. LKSnya juga mudah digunakan dan tidak perlu penjelasan yang panjang pada siswa tentang cara penggunaannya. Untuk mengoreksinya juga mudah apa lagi penugasan yang bisa langsung dikoreksi, jadi hemat waktu untuk mengerjakannya. Alokasi waktu yang disediakan juga masih tersisa dari yang sudah ditetapkan. Anak-anak juga senang menggunakannya*

Q: Bagaimana sikap siswa ketika bapak menggunakan LKS Elektronik tersebut dalam pembelajaran ?

A: *Siswa sangat antusias , ketika mereka menggunakan LKS tersebut dalam pembelajaran, apalagi LKS tersebut terdapat video pembelajaran dan juga petunjuk pemakaian, tampilannya juga menarik sehingga siswa menjadi senang dan bersemangat untuk menggunakannya.*

Q: Apakah menurut bapak LKS serupa layak dikembangkan untuk kompetensi dasar lainnya ?

A: *Menurut saya layak melihat manfaat LKS tersebut untuk proses pembelajaran .*

III. Hasil wawancara terhadap siswa kelas XI 1 SMK Negeri Jember

Q: Bagaimana pendapat anda terhadap LKS Elektronik?

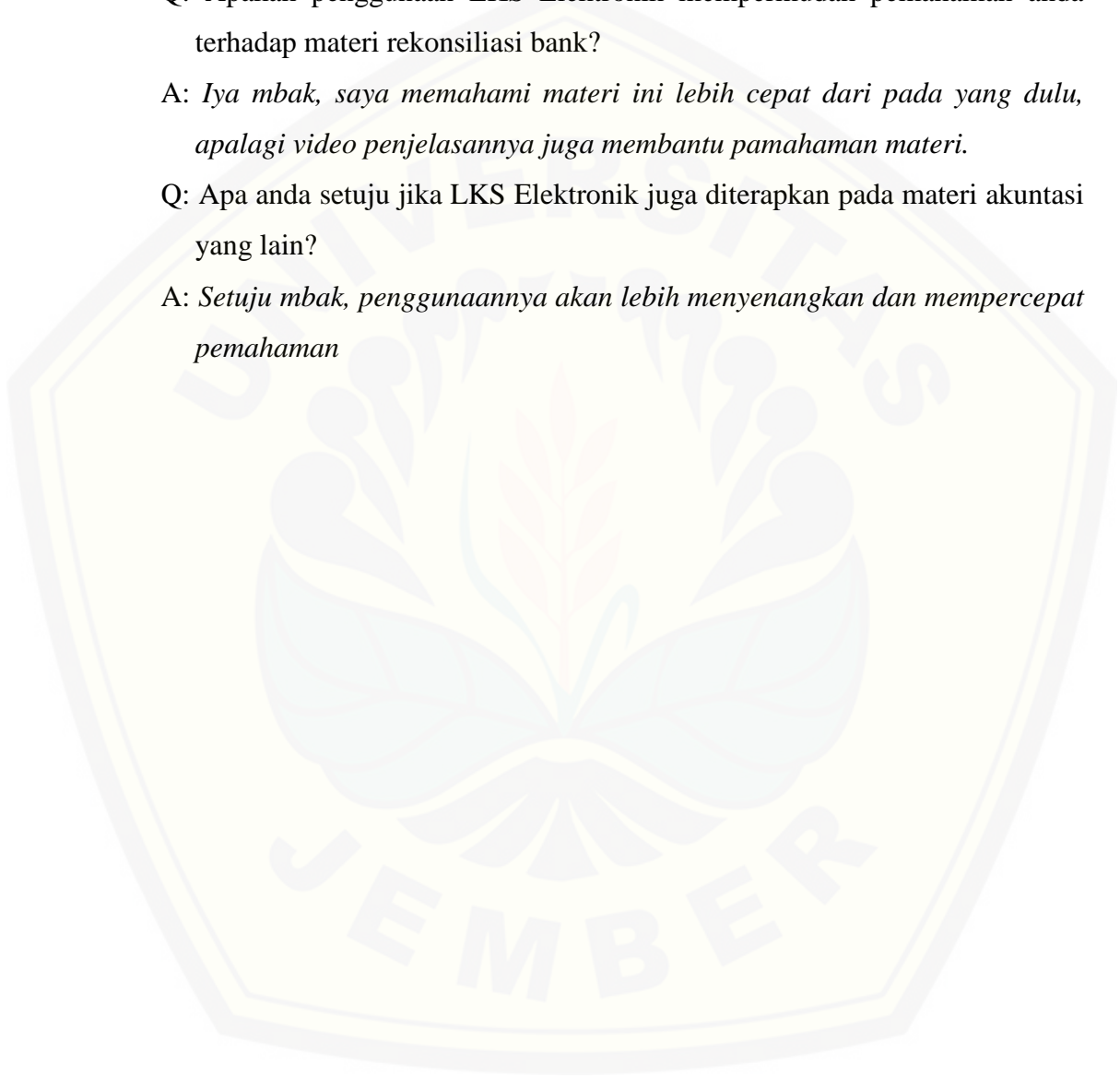
A: *Isi LKSnya bagus, penjelasannya juga mudah dimengerti. Pengerjaannya juga menyenangkan soalnya bisa langsung tahu nilainya.*

Q: Apakah penggunaan LKS Elektronik mempermudah pemahaman anda terhadap materi rekonsiliasi bank?

A: *Iya mbak, saya memahami materi ini lebih cepat dari pada yang dulu, apalagi video penjelasannya juga membantu pemahaman materi.*

Q: Apa anda setuju jika LKS Elektronik juga diterapkan pada materi akuntansi yang lain?

A: *Setuju mbak, penggunaannya akan lebih menyenangkan dan mempercepat pemahaman*



Lampiran F1**DAFTAR NILAI PRETEST DAN POSTTEST (UJICoba TERBATAS)
SISWA KELAS XI AK 2 PADA PENELITIAN PENGEMBANGAN LKS
ELEKTRONIK MATERI REKONSILIASI BANK**

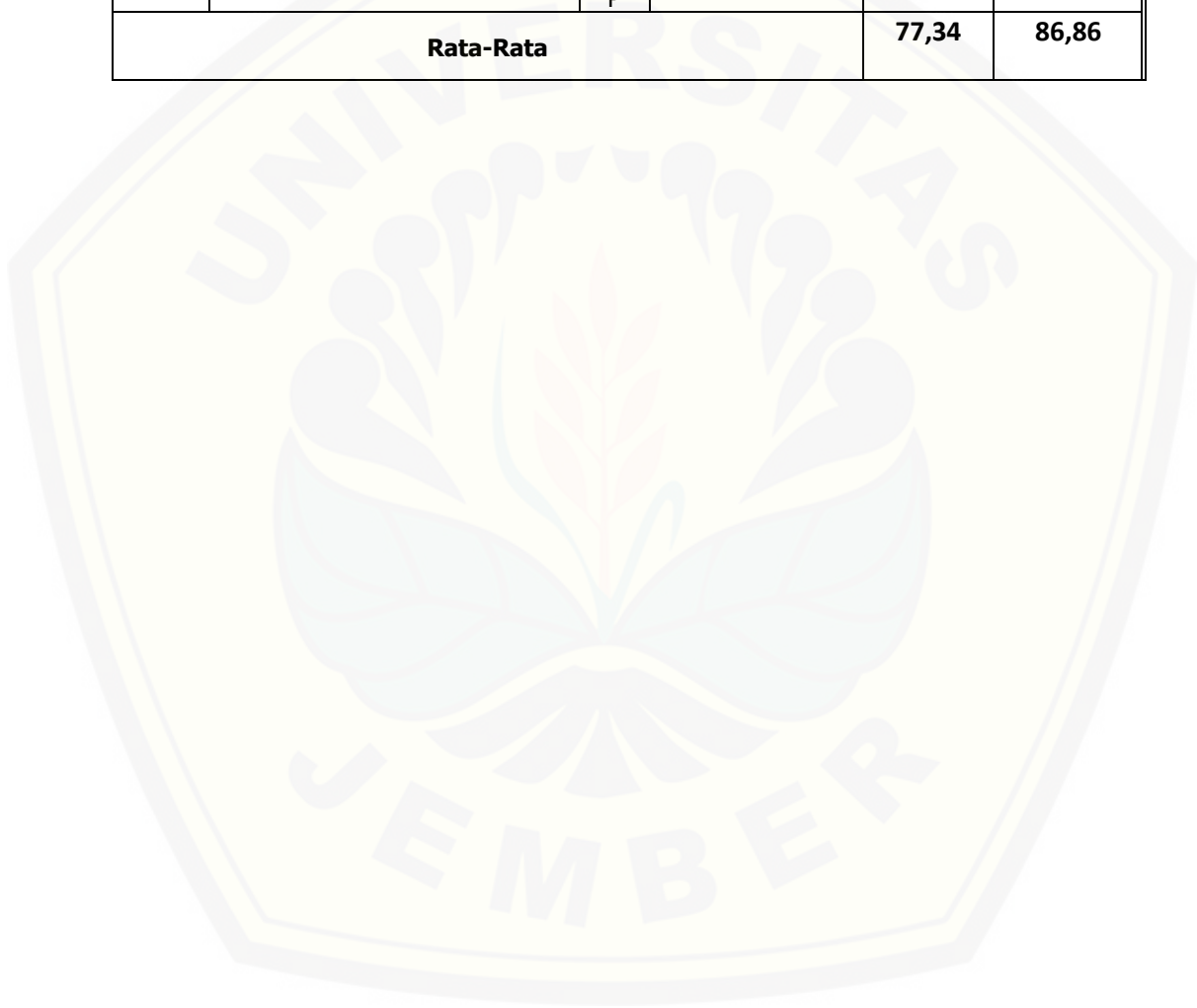
NO. URT	NAMA SISWA	L/P	NILAI	
			<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	ANITA SARI	P	64	70
2	DEVI LITFIASAFITRI	P	70	75
3	KIKI ARIANTI	P	70	79
4	NOFIA SUCI SUKMAWATI	P	75	84
5	DARMA PURWANTO	L	80	89
6	DELA LORENSA	P	79	90
7	DICKY ARYA WIJAYA	L	83	85
8	MOHAMMAD FAMIL	L	64	82
9	SITI MUNAWAROH	P	73	80
10	SITI NAHLIATUL SAKDIAH	P	72	77

Lampiran F2

**DAFTAR NILAI *PRETEST* DAN *POSTTEST* (UJICoba LEBIH LUAS)
SISWA KELAS XI AK 1 PADA PENELITIAN PENGEMBANGAN LKS
ELEKTRONIK MATERI REKONSLIASI BANK**

NO. URT	NAMA SISWA	L/P	NOMOR INDUK	NILAI	
				<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
1	AHMAD ZAINI	L	16366/2504.101	59	80
2	ANA MIFTAHUL HIDAYAH	P	16369/2507.101	80	95
3	ANDIKA	L	16371/2509.101	70	100
4	ANDRE GUSTIAWAN	L	16373/2511.101	75	100
5	ANISATUL MALIHA	P	16376/2514.101	80	85
6	ARDIANA DWI WAHYUNI	P	16378/2516.101	82	90
7	AULYA FENI	P	16380/2518.101	83	95
8	DEMMA DUHRI KARUNIA ILAHI	P	16384/2522.101	80	85
9	DEVI ANDRIYANI	P	16387/2525.101	80	85
10	DEVI WULANDARI	P	16388/2526.101	80	90
11	DIAH PUSPITA SARI	P	16392/2530.101	80	90
12	FAJRIYATUS SHOLEHAH ROMADONA	P	16397/2535.101	81	80
13	FEBRIYAN NENG TYAS	P	16398/2536.101	78	80
14	FRANSISKA OKTAVIA NINGTIAS	P	16403/2541.101	60	80
15	IKA SRI WAHYUNI	P	16407/2545.101	-	-
16	IQBAL MUHAMMAD BASORI	L	16410/2548.101	80	80
17	JUMIATI SINTIASARI	P	16413/2551.101	75	80
18	KHOFIFAH	P	16415/2553.101	-	-
19	KIKI APRILLIA ISTIQOMAH	P	16418/2556.101	79	85
20	KURNIA ARIYATI	P	16420/2558.101	80	90
21	LAROSSA BILQUIS	P	16423/2561.101	80	90
22	LENI NOVIYANTI PUSPITASARI	P	16424/2562.101	82	85
23	MAULIDA ULFA	P	16429/2567.101	-	-
24	MIATI WIDIANINGSIH	P	16432/2570.101	83	80
25	MIDI CATUR WULANDARI	P	16433/2571.101	82	80
26	MOCH. AMIN JABIR	L	16434/2572.101	80	80
27	MOCH. FAHMI MAULANA	L	16435/2573.101	68	90
28	MUHAMMAD JAKWAN	L	16438/2576.101	80	95
29	RAVIKATUL MUNAWAROH	P	16445/2583.101	83	85

30	RISKA PERMATASARI	P	16448/2586.101	82	90
31	RIZKA DWI FIRAMDHANI	P	16449/2587.101	80	95
32	RONI TRI CAHYONO	L	16450/2588.101	70	90
33	SITI MAISAROH	P	16457/2595.101	80	90
34	SITI MARFAILAH	p	16458/2596.101	80	90
35	TITIS RIZKA YUSNITA	p	16467/2605.101	75	80
36	UUS SAFERA PRASTIAWATI	p	16468/2606.101	75	80
37	VINCA PUTRIANA DEWI	p	16469/2607.101	80	90
38	YULIA CITRA DEWI MAIMUNAH	p	16475/2613.101	63	80
Rata-Rata				77,34	86,86



Lampiran G.1

**HASIL UJI BEDA DENGAN SPSS VERSI 22
HASIL ANALISA DATA PADA UJICOBA TERBATAS**

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	73,00	10	6,412	2,028
	Posttest	81,10	10	6,226	1,969

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	10	,763	,010

Paired Samples Test

		Paired Differences				
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-8,100	4,358	1,378	-11,217	-4,983

		t	df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	Pretest - Posttest	-5,878	9	,000

Lampiran G.2

HASIL UJI BEDA DENGAN SPSS VERSI 22
HASIL ANALISA DATA PADA UJICOBA LEBIH LUAS

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	77,34	35	6,278	1,061
	Posttest	86,86	35	6,194	1,047

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	35	,199	,252

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	7,894	1,334	-12,226	-6,803	-7,13	34	,000

Lampiran G.3

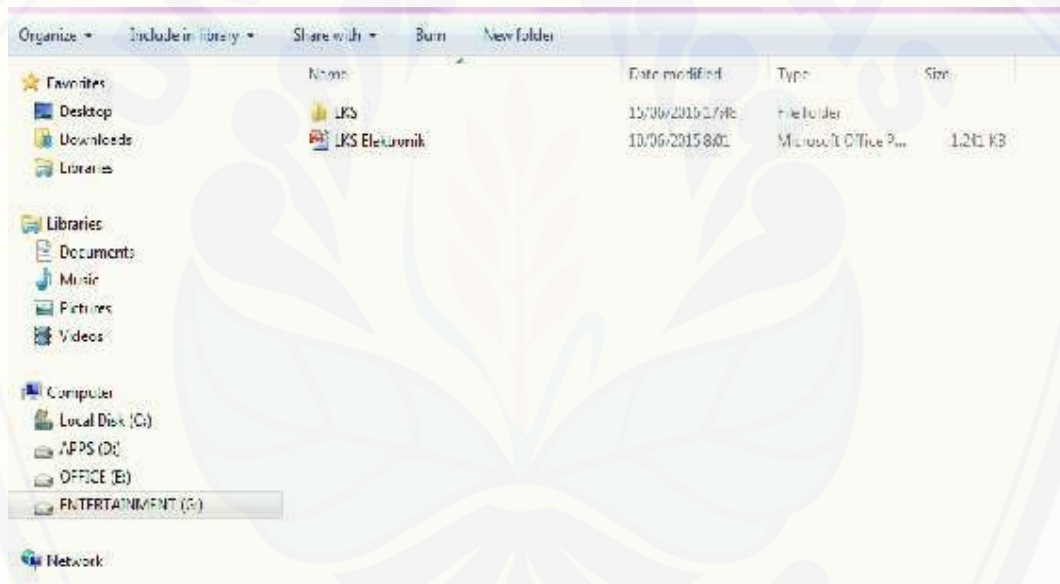
TABEL DISTRIBUSI t

d.f.	TINGKAT SIGNIFIKANSI							
	dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,307	3,551	
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	3,281	3,520	
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,261	3,496	
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	3,245	3,476	
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,232	3,460	
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	3,220	3,447	
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,211	3,435	
75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	3,202	3,425	
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,195	3,416	
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,189	3,409	
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,183	3,402	
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	3,178	3,396	
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,174	3,390	

PETUNJUK PENGGUNAAN LKS ELEKTRONIK AKUNTANSI POKOK BAHASAN REKONSILIASI BANK

Produk LKS Elektronik dapat digunakan dengan ditunjang sarana elektronik seperti PC, Laptop, Tablet dan yang lainnya. Berikut adalah langkah-langkah penggunaannya:

1. Buka Folder LKS Elektronik yang didapat dari guru.
2. Buka File Power Point yang bernama LKS Elektronik.



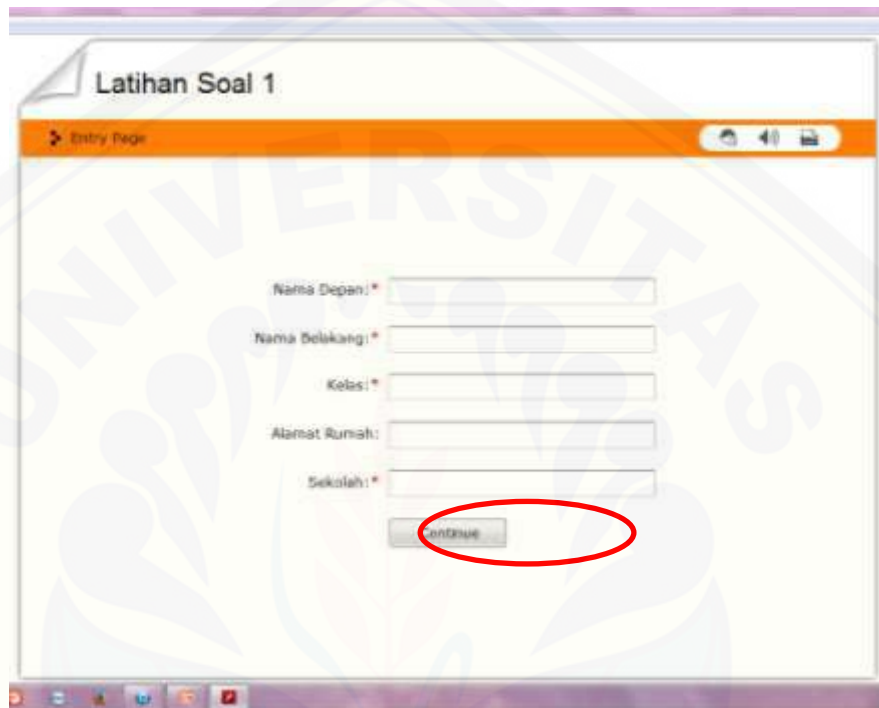
3. Masuk Menu Utama dimana terdapat link pada KI & KD, Tujuan Pembelajaran, Materi, Latihan Soal, Penugasan dan Video Pembelajaran



4. Tombol *Home* berfungsi untuk memanggil daftar menu. Sedangkan gambar *Back* dan *Next* digunakan untuk menuju slide selanjutnya atau sebelumnya.
5. Pada daftar Daftar Latihan dan Penugasan, terdapat *Link* pada dua latihan soal dan dua Tugas.

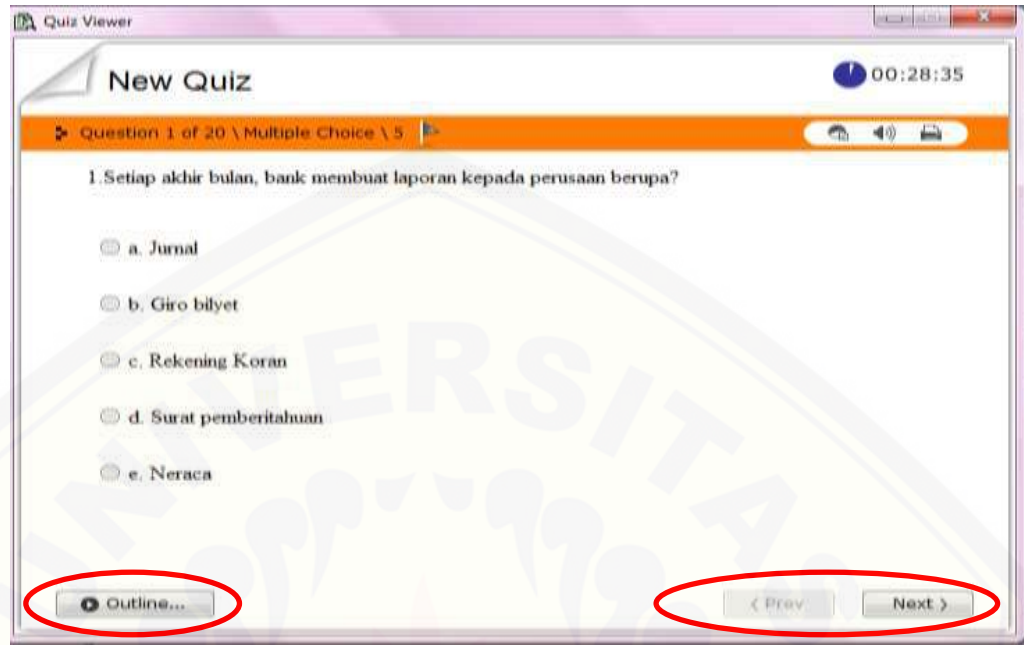


6. Klik Latihan Soal dan Evaluasi akan otomatis melinkkan pada latihan soal yang dibuat menggunakan *Wondershare Quiz Creator*.

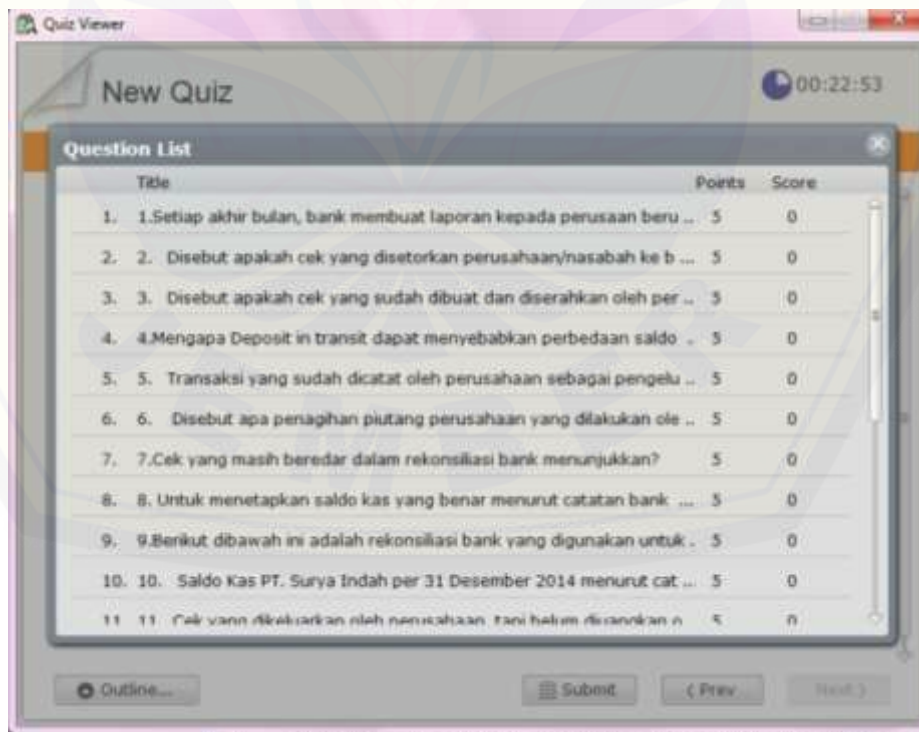


The screenshot shows a web-based quiz application window titled "Latihan Soal 1". The window has a standard browser interface with a title bar, navigation buttons, and a taskbar at the bottom. The main content area contains a form with five text input fields, each with a label and an asterisk indicating it is required: "Nama Depan:", "Nama Belakang:", "Kelas:", "Alamat Rumah:", and "Sekolah:". Below these fields is a "Continue" button, which is highlighted with a red circle. The background of the page features a large, faint watermark of the Universitas Jember logo.

7. Isikan Biodata sebelum menggunakan fitur ini. Isikan mulai dari Nama, Kelas, Alamat (bisa diisi atau tidak) dan Sekolah. Setelah selesai, Klik *Countinue* untuk melanjutkan.
8. Pada latihan Soal, terdiri dari soal *Short Essay* dan *True/ False*.
9. Evaluasi, terdiri dari 20 soal pilihan ganda.

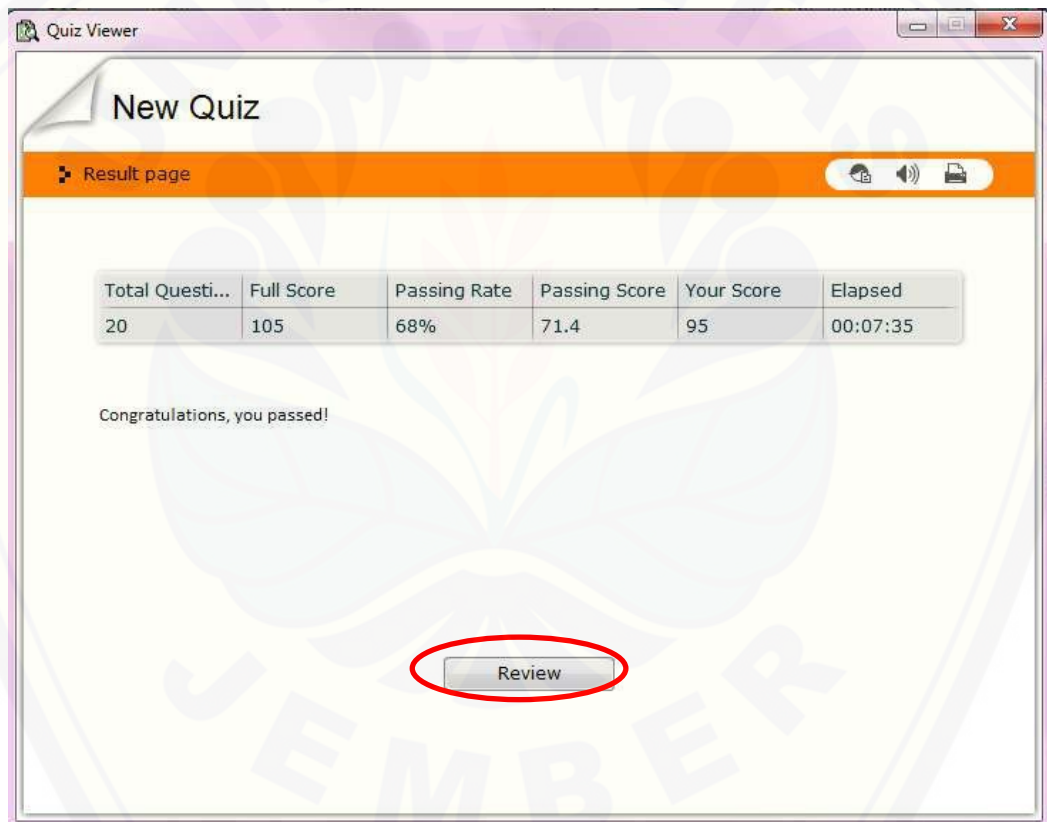


10. Tombol Outline digunakan untuk melihat seluruh daftar pertanyaan jika dirasa terdapat pertanyaan yang ingin diulang.



11. Untuk melewati soal atau mengkoreksi kembali dapat menggunakan tombol *Prev* dan *Next*.

12. Jika semua soal telah selesai dikerjakan, maka klik *Submit* untuk mengakhiri dan memunculkan nilai yang diperoleh.



13. Untuk Penugasan Soal berada pada Link materi yang berbentuk PDF. LKS ini mencakup Materi dan penugasan.

14. Untuk menyelesaikan tugas 1 dan tugas dua Klik tombol tugas pada menu utama. Maka akan langsung tertuju pada lembar kerja yang telah disediakan.



The screenshot shows a software interface for a student worksheet. At the top, it reads "LEMBAR KERJA SISWA" and "REKONSILIASI BANK". Below this, there are three input fields labeled "Nama :", "Kelas :", and "No Absen :". Underneath the input fields, there are four buttons: a green button labeled "MATERI", a red button labeled "TUGAS INDIVIDU 1", an orange button labeled "EVALUASI", and a purple button labeled "TUGAS INDIVIDU 2". The interface is displayed within a window with a grid background.

15. Pada tampilan awal ini, kembali masukkan Nama, Kelas, dan No absen kemudian klik tugas berapa yang akan dikerjakan.
16. Saat mengisi nama di tampilan awal maka kolom Nama Kelas dan No Absen juga akan otomatis terisi. Setelah lembar kerja terbuka maka sudah dapat mulai di kerjakan.

LKS

AKUNTANSI REKONSILIASI BANK

LEMBAR KERJA SISWA



Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
No Absen :
Sekolah :

BAB

REKONSILIASI BANK

➤ KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.
- 2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.
- 2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.
- 3.1 Menjelaskan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian
- 4.1 Menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.

Ringkasan Materi

Pada umumnya perusahaan menyimpan dananya selain di dalam perusahaan juga menyimpan di bank. Sebagian perusahaan memiliki kebijakan bahwa setiap penerimaan kas akan langsung disetor ke bank sedangkan setiap pengeluaran akan dilakukan dengan menggunakan cek kecuali untuk pengeluaran yang relative kecil.

Umumnya setiap bulan bank akan mengirimkan rekening Koran kepada perusahaan untuk memberikan informasi tentang saldo awal, penerimaan, dan pengeluaran yang terjadi dalam bulan tersebut serta saldo akhirnya. Rekening Koran ini berguna bagi perusahaan menyesuaikan pencatatan kas yang dilakukan perusahaan dengan pencatatan yang dilakukan oleh bank. Pencatatan kas oleh perusahaan dan bank sering kali terjadi perbedaan dikarenakan beberapa transaksi yang belum dicatat atau belum diketahui oleh perusahaan maupun bank. Perusahaan perlu untuk menentukan saldo kas yang benar pada bulan tertentu terutama jika akan membuat laporan keuangan akhir periode. Proses untuk menentukan saldo kas yang benar ini dilakukan dengan cara membuat rekonsiliasi bank.

A. Pengertian Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank adalah skedul atau daftar yang menjelaskan setiap perbedaan saldo kas menurut catatan bank dan catatan kas perusahaan sehingga didapatkan saldo yang benar.

Rekonsiliasi adalah tindakan membandingkan dua data untuk mencari kesesuaian antara saldo kas pada laporan bank dan saldo kas pada pembukuan perusahaan. Perusahaan melakukan pencatatan atas uang yang

disimpan di bank pada perkiraan kas atau kas di bank. Selanjutnya berdasarkan catatan bank, secara berkala bank biasanya mengirimkan

laporan kepada nasabah yang lazim disebut rekening Koran (bank statement). Dengan demikian dapat dilakukan perbandingan antara data menurut perusahaan dengan informasi yang dilaporkan bank.

B. Sebab-Sebab Rekonsiliasi Bank

Perbedaan saldo kas pada catatan perusahaan dan saldo kas pada bank disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Transaksi sudah dicatat oleh perusahaan, tetapi belum dilaporkan oleh bank, seperti:
 - a. **Setoran dalam perjalanan (Deposit in Transit)**, yaitu setoran yang dilakukan oleh perusahaan (biasanya pada akhir suatu periode yang dicakup oleh rekening Koran) dan uang setoran tersebut telah diterima oleh bank tetapi belum masuk dalam rekening koran bank karena rekening Koran bank dibuat mendahului setoran tersebut.
 - b. **Cek yang masih beredar (Out Standing Check)** yaitu cek yang sudah dibuat dan diserahkan oleh perusahaan kepada penerima tetapi sampai akhir periode cek tersebut belum diuangkan ke bank. Akibatnya perusahaan telah mencatat pengeluaran tetapi bank belum.
 - c. **Cek tidak cukup dana (Non Sufficient Fund)**. Yaitu cek yang disetorkan perusahaan/nasabah ke bank tetapi tidak dibayar oleh bank karena saldo dana di bank tidak mencukupi untuk membayar dana yang tercantum di dalam cek tersebut.
2. Transaksi yang sudah dilaporkan ke rekening koran bank, tetapi belum dicatat oleh perusahaan, seperti:
 - a. **Biaya bank (Bank Charges)**, yaitu biaya yang dibebankan bank kepada nasabah dengan cara langsung mengurangi saldo simpanan

nasabah, dan nasabah biasanya baru mengetahui hal tersebut pada saat menerima rekening Koran.

- b. **Penerimaan tagihan oleh bank (Nota Kredit)**, yaitu bank telah menerima uang dari pelanggan perusahaan atas pembayaran piutangnya kepada perusahaan.
 - c. **Pendapatan bunga/jasa giro (Interest Income)**
 - d. **Pembayaran oleh bank (Nota Debit)**, yaitu bank telah mengeluarkan sejumlah dana kepada supplier untuk pembayaran utang perusahaan.
3. **Kesalahan pencatatan (Error)**, baik yang dilakukan oleh perusahaan maupun oleh bank

Selain keempat hal diatas, perbedaan antara saldo kas dengan saldo menurut laporan bank bisa juga terjadi akibat kesalahan-kesalahan. Kesalahan-kesalahan ini bisa timbul dalam catatan perusahaan maupun dalam catatan bank. Untuk dapat membuat rekonsiliasi laporan bank, kesalahan-kesalahan yang ada harus dikoreksi. Rekonsiliasi bank dapat dibuat dalam 2 cara yang berbeda :

1. Rekonsiliasi saldo akhir yang dibuat dalam 2 bentuk :
 - a. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas untuk menunjukkan saldo yang benar.
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank kepada saldo kas.
2. Rekonsiliasi saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir yang bisa dibuat dalam 2 bentuk :
 - a. Laporan rekonsiliasi saldo bank kepada saldo kas (4 kolom).
 - b. Laporan rekonsiliasi saldo bank dan saldo kas untuk menunjukkan saldo yang benar (8 kolom).

C. Bentuk - Bentuk Rekonsiliasi Bank

Rekonsiliasi bank dapat disusun dalam bentuk sebagai berikut:

1. Bentuk vertical (*Staffel From/ Report Form*)

Bentuk vertical biasa disuse secara bertingkat, bagian atas untuk rekonsiliasi saldo kas perusahaan sedangkan bagian bawah digunakan untuk rekonsiliasi saldo rekening Koran. Penyusunan rekonsiliasi bank bentuk staffel pada dasarnya adalah melakukan penambahan atau pengurangan terhadap saldo kas menurut catatan perusahaan ataupun menurut rekening Koran sesuai dengan pengaruh penyebab perbedaan, sehingga pada akhirnya akan diketahui saldo yang sebenarnya. Berikut contoh format rekonsiliasi bank bentuk Staffel

:

PT.....	
Rekosiliasi Bank.....	
(Bentuk Staffel)	
Saldo kas menurut perusahaan	xxxxx
Ditambah :	
Penyetoran dicatat terlalu kecil	selisih
Penarikan /pengambiolan dicatat terlalu besar	selisih
Jasa giro/pendapatan bunga	xxxxx
Penagihan piutang oleh bank	xxxxx +
Subtotal	xxxxx +
Penjumlahan	xxxxx
Dikurangi :	
Penyetoran dicatat terlalu besar	selisih
Penarikan / pengambilan dicatat terlalu kecil	selisih
Beban Administrasi bank	xxxxx
Penambahan bank sebagai tanggungan bank	xxxxx
Cek tidak cukup dana	xxxxx +
Subtotal	xxxxx -
Saldo Setelah Rekonsiliasi	xxxxx
Saldo rekening koran menurut pembukuan bank	xxxxx
Ditambah:	
Deposit in transit/ setoran dalam proses	xxxxx
Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu besar	selisih
Koreksi peyetoran nasabah dicatat terlalu kecil	selisih
Koreksi pencatatan merugikan nasabah	xxxxx +
Subtotal	xxxxx +
Penjumlahan	xxxxx
Dikurangi:	
Cek dalam peredaran/Outsanding check	xxxxx
Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu kecil	selisih
Koreksi penyetoran nasabah dicatat terlalu besar	selisih
koreksi Pencatatan menguntungkan nasabah	xxxxx +
Subtotal	xxxxx -
Saldo Setelah Rekonsiliasi	xxxxx

Contoh:

PT Agro Asri memiliki pada buku kas perusahaan catatan atas saldo kasnya di bank BNI pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp. 205.020.000. dan menurut rekening koran yang diterima perusahaan dari bank BNI saldo kasnya adalah sejumlah Rp. 221.900.000. berdasarkan hasil pemeriksaan atas catatan perusahaan dan bank terdapat beberapa transaksi yang menyebabkan perbedaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Setoran sebesar Rp. 36.800.000 yang diposkan tanggal 30 Desember 2014 belum tampak pada rekoening koran
- b. Cek-cek yang ditulis bulan November tetapi belum di bebaskan ke rekening koran bulan Desember adalah sebagai berikut:

Cek No. 7777	Rp. 1.500.000
Cek No. 7778	Rp. 48. 200.000
Cek No. 7780	Rp. 310.000
- c. Pt Agro Asri belum mencatat bunga Rp. 6.000.000 yang ditagih oleh bank pada tanggal 20 November atas obligasi PT Telkom oleh Bank BNI
- d. Beban jasa bank sebesar Rp. 180.000 belum dicatat oleh perusahaan
- e. Salah satu cek PT Angkasa sebesar Rp 2.200.000 dikembalikan karena dana tidak mencukupi. Bank memperlakukan cek kosong ini sebagai pengeluaran
- f. PT Agro Asri mencatat bahwa cek dengan nomor 7733 yang berjumlah RP. 1.310.000 yang ditulis bulan Desember 2014 untuk embayaran sebuah hutang dagang, dicatat secara tidak benar dalam bukunya sebagai Rp 3.110.000
- g. Cek untuk PT Agribisnis sejumlah Rp. 1.750.000 disertakan pada rekening koran telah dibebankan tidak benar pada PT Agro Asri.

Berdasarkan data diatas dapat dibuat rekonsiliasi bank sebagaimana nampak dalam halaman berikut

PT Agro Asri
Rekonsiliasi Bank
Bank BNI per 31 Desember 2014

Saldo Kas menurut perusahaan			205.020.000
Ditambah:			
Pendapatan Bunga	(c)	6.000.000	
Kesalahan pencatatan Cek no 7733		<u>1.800.000</u> +	
			<u>7.800.000</u> -
			212.820.000
Dikurangi:			
Biaya Administrasi Bank	(d)	180.000	
Cek tidak cukup dana	(e)	<u>2.200.000</u> +	
			<u>2.380.000</u> -
Saldo Kas Setelah Rekonsiliasi			210.440.000
Saldo Kas Menurut Bank			221.900.000
Ditambah:			
Setoran dalam perjalanan	(a)	36.800.000	
Kesalahan bank (cek yang tidak benar dibebankan pd rekoran)	(g)	<u>1.750.000</u> +	
			<u>38.550.000</u> +
			260.450.000
Dikurangi:			
Cek-cek yang beredar	(b)		<u>50.010.000</u> -
Saldo Kas Setelah Rekonsiliasi			210.440.000

Pada transaksi-transaksi yang tercatat di rekening koran tetapi perusahaan belum mencatat atau koreksi koreksi kesalahan yang ditemukan dalam hasil pemeriksaan perusahaan juga memerlukan untuk membuat jurnalnya. Berikut ini adalah jurnal yang di buat oleh PT Agro Asri:

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit
	Kas		6.000.000	
	Pendapatan Bunga			6.000.000
	<i>(untuk mencatat bunga obligasi yang ditagih bank BNI)</i>			
	Kas		1.800.000	
	Utang Usaha			1.800.000
	<i>(untuk mengoreksi</i>			

kesalahan dalam mencatat cek no 7733)

Biaya Administrasi Bank	180.000	
Kas		180.000
<i>(untuk mencatat beban Admin Bank)</i>		
Piutang Dagang	2.200.000	
Kas		2.200.000
<i>(untuk mencatat cek kosong yang dikembalikan)</i>		

2. Bentuk Skontro (Account From)

Bentuk Skontro disusun sebelah menyebelah, sebelah kiri untuk rekonsiliasi saldo kas, sedangkan sebelah kanan digunakan untuk rekonsiliasi saldi rekening koran. Untuk lebih jelas, perhatikan contoh berikut

PT..... Rekonsiliasi Bank..... (Bentuk Skontro)			
Saldo kas menurut perusahaan	xxxxx	Saldo rekening koran menurut pembukuan bank	xxxxx
Ditambah :		Ditambah:	
Penyetoran dicatat terlalu kecil	selisih	Deposit in transit/ setoran dalam proses	xxxxx
Penarikan /pengambiolan dicatat terlalu besar	selisih	Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu besar	selisih
Jasa giro/pendapatan bunga	xxxxx	Koreksi peyeteroran nasabah dicatat terlalu kecil	selisih
Penagihan piutang oleh bank	xxxxx +	Koreksi pencatatan merugikan nasabah	xxxxx +
Subtotal	xxxxx +	Subtotal	xxxxx +
Penjumlahan	xxxxx	Penjumlahan	xxxxx
Dikurangi :	selisih	Dikurangi:	
Penyetoran dicatat terlalu besar	selisih	Cek dalam peredaran/Outsanding check	xxxxx
Penarikan/ pengambilan dicatat terlalu kecil	xxxxx	Koreksi pengambilan nasabah dicatat terlalu kecil	selisih
Beban Administrasi bank	xxxxx	Koreksi penyetoran nasabah dicatat terlalu besar	selisih
Penambahan bank sebagai tanggungan bank	xxxxx	koreksi Pencatatan menguntungkan nasabah	xxxxx +
Cek tidak cukup dana	xxxxx +	Subtotal	xxxxx -
Subtotal	xxxxx -	Saldo Setelah Rekonsiliasi	xxxxx
Saldo Setelah Rekonsiliasi	xxxxx		

Contoh:

Berikut merupakan bentuk skontro dari rekonsiliasi PT Agro Asri

PT Agro Asri Rekonsiliasi Bank Bank BNI per 31 Desember 2014			
Saldo Kas menurut perusahaan	205.020.00	Saldo Kas Menurut Bank	221.900.00
	0		0
Ditambah:		Ditambah:	
Pendapatan	6.000.000	Setoran dalam	36.800.00

Bunga			perjalanan		0
Kesalahan			Kesalahan		
pencatatan	Cek	<u>1.800.000</u>	bank		<u>1.750.000</u>
no 7733		+			±
					<u>7.800.000</u>
					<u>38.550.000</u>
					-
					±
					212.820.00
					0
					0
Dikurangi:			Dikurangi:		
Biaya	180.000		Cek-cek yang		<u>50.010.000</u>
Administrasi			beredar		-
Bank					
Cek tidak cukup	<u>2.200.000</u>				
dana		±			
					<u>2.380.000 -</u>
Saldo	Kas	210.440.00	Saldo	Kas	210.440.00
Setelah		0	Setelah		0
Rekonsiliasi			Rekonsiliasi		

3. Rekonsiliasi Bank Empat Kolom

Rekonsiliasi ini dibuat untuk menetapkan saldo yang sebenarnya untuk saldo awal, penerimaan, pengeluaran, dan saldo akhir.



Rekonsiliasi semacam ini biasanya dibuat oleh pemeriksa atau auditor sebagai alat pengujian yang sifatnya menyeluruh untuk setiap transaksi

Contoh:

Data yang ada pada PT Jaya Abadi per 31 Agustus 2014 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan catatan perusahaan:	Rp 3.000.000
Saldo per 31 Juli 2014	<u>Rp 3.100.000</u> +
Setoran selama bulan Juli 2014	Rp 6.150.000
Pengambilan selama bln Agustus 2014	<u>Rp 1.750.000</u> -
Saldo per 31 Agustus 2014	Rp 4.400.000
Berdasarkan Catatan Bank:	Rp 3.220.000
Saldo per 31 Juli 2014	<u>Rp 2.570.000</u> +
Setoran selama bulan Juli 2014	Rp 5.790.000
Pengambilan selama bulan Juli 2014	<u>Rp 2.000.000</u> -
Saldo per 31 Agustus 2014	Rp 3.790.000

Penyebab perbedaan adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Juli 2014	31 Agustus 2014
Setoran dalam perjalanan	Rp 1.550.000	Rp 1.700.000
Cek yang beredar	Rp 600.000	Rp 750.000
Pendapatan bunga	Rp 1.120.000	Rp 740.000
Biaya Bank		Rp 400.000

Diminta : Buatlah rekonsiliasi Bank 4 kolom

Jawab:

PT. Jaya Abadi Rekonsiliasi Bank Per 30 Agustus 2014				
Keterangan	Saldo 31 Juli 2014	Penerimaan Bln Agustus 2014	Pengeluaran Bln Agustus 2014	Saldo 31 Agustus 2014
Saldo laporan bank	Rp 3.220.000	Rp 2.570.000	Rp 2.000.000	Rp 3.790.000
Setoran dalam perjalanan 31 Juli 2014	Rp 1.550.000	(Rp 1.550.000)	-	-
31 Agustus 2014	-	Rp 1.700.000	-	Rp 1.700.000
Cek dalam perjalanan 31 Juli 2014	(Rp 600.000)	-	(Rp 600.000)	-
31 Agustus 2014	-	-	Rp 750.000	Rp 750.000

4. Rekonsiliasi Bank Delapan Kolom

Rekonsiliasi delapan kolom bertujuan untuk mencari saldo awal, penerimaan, pengeluaran dan saldo akhir yang tepat/ benar

Contoh : Data yan ada pada PT Indrabayu per 30 September 2014 adalah sebagai berikut

Berdasarkan catatan perusahaan:	
Saldo per 30 Agustus 2014	Rp 21.200.000
Setoran selama bulan September 2014	<u>Rp 34.400.000</u> +
	Rp 55.600.000
Pengambilan selama bulan September 2014	<u>Rp 21.600.000</u> -
Saldo per 30 September 2014	Rp 34.000.000
Berdasarkan Catatan Bank:	
Saldo per 31 Agustus 2014	Rp 24.800.000
Setoran selama bulan September 2014	<u>Rp 33.600.000</u> +
	Rp 58.400.000
Pengambilan selama bulan September 2014	<u>Rp 30.400.000</u> -
Saldo per 30 September 2014	Rp 28.000.000

Penyebab perbedaan adalah sebagai berikut :

Keterangan	31 Agustus 2014	30 September 2014
Setoran dalam perjalanan	Rp 17.200.000	Rp 1.700.000
Cek yang beredar	Rp 7.800.000	Rp 750.000
Pendapatan bunga	Rp 13.000.000	Rp 740.000
Biaya Bank		Rp 400.000

Diminta : Buatlah rekonsiliasi Bank 4 kolom

Jawab:

PT INDRABAYU Rekonsiliasi Bank Per 30 September 2014 (dalam ribuan)								
Keterangan	Saldo 31 Agustus 2014		Penerimaan September 2014		Pengeluaran September 2014		Saldo 30 September 2014	
	Bank	Perusahaan	Bank	Perusahaan	Bank	Perusahaan	Bank	Perusahaan
Saldo Sblm rekonsiliasi	24.800	21.200	33.600	34.400	30.400	21.600	28.000	34.000
1) Setoran dlm perjalanan	17.200		(17.200)					
2) Cek		7.800		(7.800)				
3) Pendapatan bunga	(13.000)				(13.000)			
4) Setoran dlm Perjalanan			18.800				18.000	
5) Cek					9.600		(9.600)	
6) Pendapatan Bunga				8.600				8.600
7) Biaya Admin bank						5.400		(5.400)
	29.000	29.000	35.200	35.200	27.000	27.000	37.200	37.200

Tugas 1

Jawablah pertanyaan di bawah pada lembar kerja yang telah disediakan ini dengan tepat dan jelas!

Menurut catatan pembukuan perusahaan CV Mekar Sari, saldo simpanan perusahaan di bank pada tanggal 31 Desember 2014 menunjukkan jumlah sebesar Rp89.760.000,00. sedangkan menurut catatan yang diterima dari bank, saldo tersebut menunjukkan jumlah sebesar Rp104.024.000,00. perbedaan tersebut disebabkan oleh:

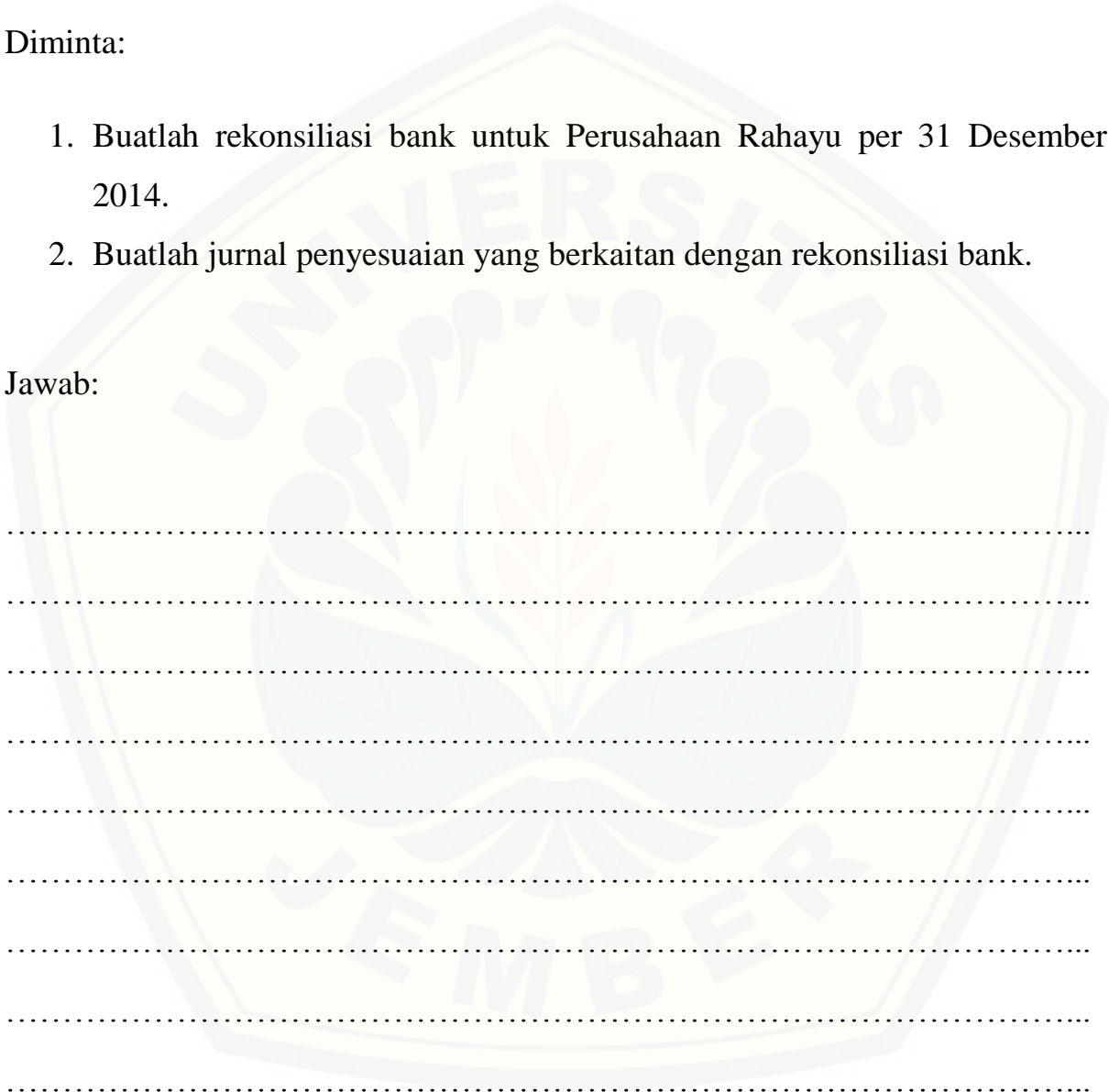
1. Perusahaan telah menarik cek No. A 0056 sebesar Rp6.000.000,00 tetapi jumlah tersebut sampai akhir periode belum diuangkan oleh si pemegangnya.
2. Perusahaan telah mengeluarkan cek untuk melunasi utangnya kepada PT Rena yang jumlahnya sebesar Rp12.300.000,00 tetapi dalam pembukuan dicatat Rp19.500.000,00, cek tersebut telah diuangkan ke bank.
3. Perusahaan telah menerima pembayaran dari langganannya sebesar Rp15.000.000,00 tetapi jumlah tersebut belum disetorkan ke bank.
4. Bank telah berhasil menagih piutang perusahaan sebesar Rp20.500.000,00 dan biaya penagihan Rp100.000,00 belum dilaporkan ke perusahaan.
5. Perusahaan telah menerima cek sebesar Rp8.000.000,00 dari PT Arjuna, ternyata waktu disetorkan ke bank untuk menambah simpanannya, cek ditolak oleh bank karena cek tersebut kosong. Penolakan ini belum dilaporkan ke perusahaan.
6. Bank telah membuat kesalahan dalam membuat cek yang dibayarkan kepada UD Makmur. Cek tersebut sebesar Rp4.000.000,00 tetapi oleh bank hanya dicatat sebesar Rp400.000,00

7. Perusahaan telah memperoleh bunga atas simpanannya sebesar Rp80.000,00 untuk bulan Desember 2009 dan oleh bank belum dilaporkan ke perusahaan.
8. Bank telah membebankan biaya jasa bank Rp16.000,00 tetapi jumlah ini belum dicatat oleh perusahaan.

Diminta:

1. Buatlah rekonsiliasi bank untuk Perusahaan Rahayu per 31 Desember 2014.
2. Buatlah jurnal penyesuaian yang berkaitan dengan rekonsiliasi bank.

Jawab:



.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

TUGAS 2

Jawablah pertanyaan di bawah pada lembar kerja yang telah disediakan ini dengan tepat dan jelas!

- a. Berdasarkan catatan perusahaan PT Turangga, per 30 September 2010, saldo uang yang di Bank menunjukkan jumlah Rp. 92.800.000, sedangkan menurut laporan yang diterima dari Bank menunjukkan saldo Rp. 76.500.000. Setelah diteliti, ternyata perbedaannya disebabkan oleh beberapa transaksi tersebut:
1. Pembayaran utang kepada PT. NYK sebesar Rp. 24.600.000 via Bank beserta biaya transfer Rp. 400.000 oleh Bank telah dibukukan tapi perusahaan belum membukukannya.
 2. Sebuah cek yang dikeluarkan oleh perusahaan lain sebesar Rp.9.500.000 telah keliru terbukukan oleh Bank ke rekening perusahaan kami.
 3. Penjualan tunai sebesar 12.000.000 dengan menerima sebuah biro bilyet ternyata setelah disetorkan ke Bank tidak ada dananya.
 4. Kuitansi PT. Restu yang diserahkan kepada Bank untuk ditagih sebesar Rp. 11.800.000 telah diterima oleh Bank dan Bank memperhitungkan ongkos tagihnya sebesar Rp.200.000. Kejadian ini oleh perusahaan belum dibukukan.
 5. Sebuah cek yang diterima dari PT. Ramdani sebesar Rp. 12.300.000 dan langsung disetorkan ke Bank ternyata oleh perusahaan terbukukan sebesar Rp. 13.2000.000.
 6. Setoran uang kepada Bank berupa cek sebesar Rp. 15.000.000 dan bilyet giro Rp. 6.000.000 pada tanggal 30 September 2010, ternyata oleh Bank baru dibukukan tanggal 01 Oktober 2010.

7. Pembayaran utang kepada Bpk. Tampan dengan cek sebesar Rp. 8.300.00 ternyata, oleh yang bersangkutan sampai akhir Desember belum dicairkan.
8. Penjualan saham oleh Bank dengan nilai kurs Rp. 28.500.000, Bank memperhitungkan provisi dan materai Ro. 200.000, ternyata oleh perusahaan belum dibukukan
9. Perusahaan mengambil uang di Bank sebesar Rp. 15.200.000 ternyata oleh Bank dibukukan Rp. 12.500.000.
10. Bank telah mendebet rekening perusahaan Rp. 400.000 untuk biaya administrasi dan utang bunga Rp.1.600.000.

Diminta

- b. Berdasarkan data diatas, susunlah rekonsiliasi Bank per 30 September 2014.
- c. Buatlah jurnal penyesuaiannya.

B. Jawablah pertanyaan di bawah pada lembar kerja yang telah disediakan ini dengan tepat dan jelas!

PD Sentosa melakukan penerimaan dan pengeluaran kas melalui Bank Mandiri. Berikut data yang ada di perusahaan tersebut:

Rekonsiliasi bank per 31 Agustus 2014

Saldo kas menurut catatan perusahaan :	Rp 35.426.000
Jasa giro/bunga	<u>Rp 112.500 +</u>
	Rp 25.538.500
Biaya bank/bunga	<u>Rp 67.500 -</u>
Saldo yang disesuaikan	Rp 35.471.000

Saldo menurut rekening Koran	Rp 40.300.000
Setoran dalam perjalanan	<u>Rp 3.000.000 +</u>
	Rp 43.300.000

Cek yang beredar :

- No. 1057	Rp 4.500.000	
- No. 1058	<u>Rp 3.330.000 +</u>	
		<u>Rp 7.830.000 -</u>
Saldo yang disesuaikan		Rp 35.470.000

Penyetoran ke bank selama bulan September 2014

Tanggal	Jumlah	Tanggal	Jumlah
03	Rp. 2.750.000	18	Rp 2.950.000
08	Rp 3.400.000	23	Rp 3.600.000
12	Rp 4.300.000	27	Rp 5.750.000
15	Rp 1.800.000	29	Rp. 2.800.000

d. Pengeluaran selama bulan September 2014

No. Cek	Jumlah	No. Cek	Jumlah
1059	Rp 4.325.000	1064	Rp 4.725.000
1060	Rp 2.500.000	1065	Batal
1061	Rp 3.750.000	1066	Rp 5.000.000
1062	Rp 1.500.000	1067	Rp. 2.500.000
1063	Rp 2,000.000	1068	Rp 3.500.000

e. Rekening Koran yang diterima dari bank per 30 September 2014

Debet			Kredit	
No. Cek	Jumlah	Ket.	No.	Jumlah
1058	Rp 3.330.000	Saldo	01	Rp 40.300.000
1059	Rp 4.325.000	Setoran	01	Rp 3.000.000
1060	Rp 2.500.000		03	Rp 2.750.000
1061	Rp 3.750.000		08	Rp 3.400.000
1062	Rp 1.500.000		12	Rp 4.300.000
1064	Rp 4.725.000		15	Rp 1.800.000
1066	Rp 5.000.000		18	Rp 2.950.000
1067	Rp 2.500.000		23	Rp 3.600.000
			27	Rp 5.750.000
Biaya inkaso	Rp 15.000	Diterima pelunasan		
	Rp 80.000	Piutan wesel		Rp. 2.000.000
Biaya bank		Jasa giro		Rp. 75.000
Saldo 30 September	Rp 42.200.000			
	<u>Rp 69.925.000</u>			<u>Rp 69.925.000</u>

Diminta

- Buatlah rekonsiliasi bank empat kolom dan delapan kolom per 30 September 2014
- Susunlah Jurnal peyesuaian yang di perlukan

SOAL EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat untuk soal pilihan ganda di bawah ini.

1. Setiap akhir bulan, bank membuat laporan kepada perusahaan berupa?
 - a. Jurnal
 - b. Giro bilyet
 - c. Rekening Koran
 - d. Surat pemberitahuan
 - e. Neraca
2. Disebut apakah cek yang disetorkan perusahaan/nasabah ke bank tetapi tidak dibayar oleh bank karena saldo dana di bank tidak mencukupi untuk membayar dana yang tercantum di dalam cek tersebut?
 - a. Out Standing Check
 - b. Deposit in transit
 - c. Cek mundur
 - d. Cek atas nama
 - e. Cek kosong
3. Disebut apakah cek yang sudah dibuat dan diserahkan oleh perusahaan kepada penerima tetapi sampai akhir periode cek tersebut belum diuangkan ke bank?
 - a. Out Standing Check
 - b. Deposit in transit
 - c. Cek mundur
 - d. Cek atas nama
 - e. Cek kosong
4. Mengapa Deposit in transit dapat menyebabkan perbedaan saldo kas menurut perusahaan dan bank berbeda?
 - a. Karena dalam buku perusahaan saldo kas sudah dikurangi, tetapi dalam buku bank belum

- b. Karena dalam buku perusahaan saldo kas sudah ditambah, tetapi dalam buku bank belum
 - c. Karena dalam perusahaan saldo kas tidak berubah, tetapi dalam buku bank ditambah
 - d. Karena dalam pembukuan bank, bank melakukan kesalahan pencatatan
 - e. Karena dalam perusahaan, bank melakukan kesalahan pencatatan
5. Transaksi yang sudah dicatat oleh perusahaan sebagai pengeluaran tetapi oleh bank belum dicatat, dalam rekonsiliasi bank akan menyebabkan?
- a. Mengurangi saldo kas pada perusahaan
 - b. Mengurangi saldo kas pada bank
 - c. Mengurangi saldo kas pada perusahaan dan bank
 - d. Menambah saldo kas bank
 - e. Menambah saldo kas pada perusahaan
6. Disebut apa penagihan piutang perusahaan yang dilakukan oleh bank?
- a. Interest revenue
 - b. Deposit in transit
 - c. Sufficient fund
 - d. Collection by bank
 - e. Outstanding check
7. Cek yang masih beredar dalam rekonsiliasi bank menunjukkan?
- a. Transfer uang ke bank
 - b. Cek yang belum diuangkan ke bank
 - c. Setoran dalam perjalanan
 - d. Transfer perusahaan ke bank
 - e. Cek yang tidak cukup dana
8. Untuk menetapkan saldo kas yang benar menurut catatan bank dan catatan perusahaan disebut?
- a. Transfer
 - b. Posting

- c. Rekonsiliasi kas
 - d. Kliring
 - e. Rekonsiliasi bank
9. Berikut dibawah ini adalah rekonsiliasi bank yang digunakan untuk mencari saldo awal, penerimaan/pengeluaran satu periode dan saldo akhir yang sesuai dengan catatan perusahaan di sebut rekonsiliasi?
- a. Staffel
 - b. Enam kolom
 - c. Empat kolom
 - d. Delapan kolom
 - e. Skontro
10. Saldo Kas PT. Surya Indah per 31 Desember 2014 menurut catatan perusahaan adalah Rp. 424.500.000. menurut rekening Koran sebesar Rp. 460.000.000. Perbedaan tersebut disebabkan oleh:
- Piutang hasil Inkaso Bank yang belum dicatat perusahaan Rp. 14.500.000
 - Cek yang beredar berjumlah Rp. 21.000.000
- Berdasarkan keterangan tersebut diatas, maka saldo kas setelah rekonsiliasi adalah?
- a. Rp. 431.000.000
 - b. Rp. 445.000.000
 - c. Rp. 441.000.000
 - d. Rp. 439.000.000
 - e. Rp. 481.000.000
11. Setoran yang dilakukan oleh perusahaan dan uang setoran tersebut telah diterima oleh bank tetapi belum masuk dalam rekening Koran bank karena rekening Koran bank dibuat mendahului setoran tersebut
- a. Deposit in transit
 - b. Cash Overage

- c. Cash Shortage
- d. Post Date Checks
- e. Cashier's Check

12. Dalam penyusunan rekonsiliasi bank yang diterima, terdapat sebuah cek dari debitur sebesar Rp. 7.500.000 oleh perusahaan salah dicatat sebesar Rp. 5.700.000 dan cek yang sedang beredar sebesar Rp. 12.500.000. Jurnal penyesuaian setelah rekonsiliasi adalah?

- a. Kas Rp. 7.500.000
 Piutang Rp. 7.500.000
- b. Kas Rp. 5.700.000
 Piutang Rp. 5.700.000
- c. Kas Rp. 1.800.000
 Piutang Rp. 1.800.000
- d. Kas Rp. 12.500.000
 Piutang Rp. 12.500.000
- e. Piutang Rp. 12.500.000
 Kas Rp. 12.500.000

13. Pada akhir periode pembukuan, diketahui bahwa bank telah menagih piutang perusahaan sebesar Rp. 1.000.000 dengan biaya tagih sebesar Rp. 10.000. Dari transaksi ini jurnal penyesuaian setelah rekonsiliasi yang harus dibuat oleh perusahaan adalah?

- a. Kas Rp. 1.000.000
 Biaya Penagihan Rp. 10.000
 Piutang Rp. 990.000
- b. Piutang Rp. 1.000.000
 Biaya Penagihan Rp. 10.000
 Kas Rp. 1.010.000

- c. Piutang Rp. 1.000.000
 - Biaya Penagihan Rp. 10.000
 - Kas Rp. 990.000
- d. Kas Rp. 990.000
 - Biaya Penagihan Rp. 10.000
 - Piutang Rp. 1.000.000
- e. Kas Rp. 990.000
 - Piutang Rp. 1.010.000

14. Perhitungan saldo utang piutang nasabah yang dilakukan suatu bank disebut?

- a. Collection by bank
- b. Rekening giro
- c. Rekening Koran
- d. Inkaso bank
- e. Transfer bank

15. Berdasarkan laporan rekening Koran dari bank, terdapat beban administrasi Rp. 50.000 dan jasa giro Rp. 160.000. Jurnal yang harus dibuat perusahaan adalah?

- a. Kas Rp. 160.000
 - Pendapatan bunga Rp. 160.000
- b. Kas Rp. 160.000
 - Pendapatan bunga Rp. 160.000
 - Beban administrasi Rp. 50.000
- c. Kas Rp. 110.000
 - Beban administrasi Rp. 50.000
 - Pendapatan bunga Rp. 160.000
- d. Beban administrasi Rp. 50.000

Kas Rp. 50.000

e. Pendapatan bunga Rp. 160.000

Kas Rp. 110.000

Beban administrasi Rp. 50.000

16. Rekonsiliasi bank yang dibuat oleh perusahaan pada tanggal 3 Juni 2014 adalah sebagai berikut:

- Saldo Kas : Rp. 25.000.000
- Jasa Giro : Rp. 1.500.000
- Cek yang masih beredar : Rp. 5.000.000
- Setoran belum dicatat : Rp. 6.250.000

Jumlah bersih ayat jurnal yang akan mempengaruhi perkiraan bank adalah?

- a. Rp. 1.250.000
- b. Rp. 6.250.000
- c. Rp. 5.000.000
- d. Rp. 3.500.000
- e. Rp. 7.750.000

17. Terjadi kesalahan pencatatan oleh bank yaitu deposito sebesar Rp. 130.000 telah dicatat sebagai pos debit (pengambilan) sebesar Rp. 310.000. Pengaruh kesalahan ini terhadap saldo bank sebelum rekonsiliasi adalah?

- a. Mengurang sebesar Rp. 130.000
- b. Menambah sebesar Rp. 130.000
- c. Menambah sebesar Rp. 260.000
- d. Mengurang sebesar Rp. 440.000
- e. Menambah sebesar Rp. 440.000

18. Saldo kas PT. Indo Permai menurut laporan bank sebesar Rp. 51.000.000 per 31 Januari 2015. Saldo ini tidak sama dengan saldo menurut catatan perusahaan. Adapun penyebab perbedaan adalah sebagai berikut:

- Deposit in transit : Rp. 9.000.000
- Outstanding Check : Rp. 7.500.000
- Jasa Giro Bulan Januari : Rp. 500.000
- Biaya bank bulan Januari : Rp. 750.000
- Wesel yang berhasil ditagih bank :Rp.5.000.000 belum diketahui perusahaan
- Setoran PT Indah Permai sebesar Rp. 7.150.000 keliru dicatat oleh bank sebagai setoran PT Indo Permai.

Penyesuaian yang dibuat oleh perusahaan untuk membetulkan kesalahan bank dalam mencatat setoran PT Indo Permai adalah?

- a. Kas didebit dan piutang dikredit masing-masing sebesar Rp. 7.150.000
- b. Kas dikredit dan Piutang didebit masing-masing sebesar Rp. 7.150.000
- c. Utang dagang dikredit dan kas didebit masing-masing sebesar Rp. 7.150.000
- d. Utang dagang didebit dan kas dikredit masing-masing sebesar Rp. 7.150.000
- e. Perusahaan tidak melakukan penyesuaian

19.Saldo kas menurut PT Indo Permai sebelum rekonsiliasi adalah?

- a. Rp. 40.600.000
- b. Rp. 46.000.000
- c. Rp. 60.000.000
- d. Rp. 60.400.000
- e. Rp. 60.800.000

20.Saldo kas PT Indo Permai yang benar adalah?

- a. Rp. 40.300.000
- b. Rp. 45.000.000
- c. Rp. 45.350.000
- d. Rp. 50.300.000
- e. Rp. 52.500.000



Lampiran I

SILABUS AKUNTANSI KEUANGAN

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Jember
Bidang Keahlian : Bisnis dan Manajemen
Program Keahlian : Keuangan
Paket Keahlian : Akuntansi
Kelas /Semester : XI /1

Kompetensi Inti:

- KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
 KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
 KI 3: Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidangkerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
 KI 4: Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas. 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu	Rekonsiliasi bank: 1. Pengertian rekonsiliasi bank 2. Pengertian rekening koran 3. Hubungan antara rekening koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank	Mengamati mempelajari buku teks, bahan tayang maupun sumber lain tentang Rekonsiliasi bank	Tugas <ul style="list-style-type: none"> • Individu/k e-lompok • Pemecahan masalah 	6 Jp	1. Buku Teks (Siswa) 2. Buku Akuntansi untuk

<p>pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>4. Proses penyusunan rekonsiliasi bank 5. Metode rekonsiliasi bank</p>	<p>Menanya Merumuskan pertanyaan untuk mengidentifikasi masalah Rekonsiliasi bank</p>	<p>Observasi Ceklist lembar pengamatan sikap kegiatan individu/ kelompok</p>		<p>SMK 3. LKS Elektronik</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi. 2.2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi. 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.</p>		<p>Mengesplorasi Mengumpulkan data dan informasi tentang Rekonsiliasi bank</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • menganalisis dan menyimpulkan informasi tentang Rekonsiliasi bank • menyimpulkan keseluruhan materi <p>Komunikasi Menyampaikan laporan tentang Rekonsiliasi bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan dan lisan</p>	<p>Portofolio Laporan tertulis individu/ kelompok</p> <p>Tes Tes tertulis bentuk studi kasus dan/atau pilihan ganda</p>		
<p>3.1. Menjelaskan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.</p>					
<p>4.1 Menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.</p>					



Lampiran J**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Sekolah	: SMK Negeri 1 Jember
Mata Pelajaran	: Akuntansi Keuangan
Kelas/Semester	: XI/ I
Materi Pokok	: Perbedaan saldo kas dan saldo bank (Rekonsiliasi Bank)
Alokasi Waktu	: 6 x 45 menit (3 kali tatap muka)

A. Kompetensi Inti:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, gotong royong, kerjasama, toleran, damai, santun, responsif dan pro aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ramah kongkrit dan ranag abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

- 1.1 Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2 Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1 Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang komputer akuntansi.

2.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, responsif dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif dalam lingkungan sosial sesuai dengan prinsip etika profesi bidang komputer akuntansi.

2.3 Menghargai kerja individu dan kelompok serta mempunyai kepedulian yang tinggi dalam menjaga keselarasan lingkungan sosial, lingkungan kerja dan alam.

3.1 Menjelaskan penyusunan laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian

1. menjelaskan pengertian rekonsiliasi

2. menjelaskan pengertian rekening koran

3. menjelaskan hubungan antara rekening Koran dengan penyusunan rekonsiliasi bank

4. Menyebutkan metode rekonsiliasi bank

4.1 Menyusun laporan rekonsiliasi bank dan pencatatan pos-pos penyesuaian.

1. membuat jurnal dari soal rekonsiliasi bank

2. menyusun laporan rekonsiliasi bank

C. Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui pengamatan dari tayangan gambar dan video LKS Elektronik siswa dapat menjelaskan pengertian rekonsiliasi bank dengan benar.
2. Melalui proses diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan kegunaan bukti transaksi dengan benar
3. Melalui proses diskusi kelompok siswa dapat mengklasifikasi bukti transaksi keuangan dengan benar.
4. Melalui proses diskusi kelompok siswa dapat menyiapkan bukti-bukti transaksi interen dengan benar.
5. Melalui proses diskusi kelompok siswa dapat menyiapkan bukti transaksi exteren dengan benar.

D. Materi Ajar:

Rekonsiliasi bank

- Pengertian rekonsiliasi bank
- Pengertian rekening Koran
- Hubungan antara rekening Koran dengan penyusunan rekonsiliasi
- Proses penyusunan rekonsiliasi

- Metode rekonsiliasi

E. Metode pembelajaran:

- *Individual Learning*
- Pembelajaran berbasis komputer

F. Media dan Sumber Belajar

- Media : Viewer, Komputer
- Sumber Belajar :
 1. Guru
 2. LKS Elektronik

G. Kegiatan pembelajaran:

1. Pertemuan Ke-1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, dan berdoa sebelum memulai pelajaran 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai 4. Melakukan apersepsi yang mengarahkan siswa ke materi rekonsiliasi bank yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (riil entity) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati: Siswa diminta membaca / mempelajari materi kas bank yang terdapat pada LKS Elektronik 2. Menanya: Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan rekonsiliasi bank yang telah di pelajari dari 	70 menit

	<p>materi singkat dan video pembelajaran pada LKS Elektronik dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</p> <p>3. Menalar :</p> <p>Siswa diminta untuk menganalisis hubungan antara rekening Koran dan rekonsiliasi bank.</p> <p>4. Mencoba:</p> <p>Siswa menganalisis dan mencoba mengerjakan Latihan soal1 pada LKS Elektronik yang berkaitan pengertian rekonsiliasi bank, rekening Koran dan hubungan antara rekening Koran dan rekonsiliasi bank.</p> <p>5. Mengkomunikasikan:</p> <p>Siswa dapat menjawab dengan baik dan benar atas pertanyaan yang diajukan guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pengertian dari materi yang berhubungan dengan rekonsiliasi bank cara menerapkannya dalam suatu entity dan semua bentuk permasalahan yang ada dalam suatu entity</p> <p>2. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</p>	10 menit

2. Pertemuan Ke-2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<p>1. Salam pembuka, dan berdoa sebelum memulai pelajaran</p> <p>2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin</p> <p>3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai</p>	10 menit

	4. Melakukan apersepsi yang mengarahkan siswa ke materi rekonsiliasi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (riil entity)	
Inti	<p>1. Mengamati:</p> <p>Siswa membuka LKS Elektronik yang telah tersedia dan membaca macam-macam jenis rekonsiliasi</p> <p>2. Menanya:</p> <p>Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan rekonsiliasi bank yang telah di pelajari dari materi singkat dan video pembelajaran pada LKS Elektronik dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar.</p>	70 menit
	<p>3. Menalar :</p> <p>Siswa diminta untuk menganalisis rekonsiliasi bank bentuk stufel dan skontro</p> <p>4. Mencoba:</p> <p>Siswa menganalisis dan mencoba mengerjakan Latihan soal 2 dan Tugas 1 yang terdapat pada LKS Elektronik</p> <p>5. Mengkomunikasikan:</p> <p>Siswa dapat menjawab dengan baik dan benar atas pertanyaan yang diajukan guru.</p>	
Penutup	<p>1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan jenis-jenis rekonsiliasi bank terutama bentuk stauffel dan skontro yang berhubungan dengan materi rekonsiliasi dan cara menerapkannya dalam suatu entity dan semua bentuk permasalahan yang ada dalam suatu entity</p> <p>2. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam</p>	10 menit

3. Pertemuan Ke-3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Salam pembuka, dan berdoa sebelum memulai pelajaran 2. Memeriksa kehadiran siswa sebagai sikap disiplin 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan di capai 4. Melakukan apersepsi yang mengarahkan siswa ke materi rekonsiliasi yang dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari (riil entity) 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati: Siswa membuka LKS Elektronik yang telah tersedia dan membaca macam-macam jenis rekonsiliasi 2. Menanya: Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan rekonsiliasi bank yang telah di pelajari dari materi singkat dan video pembelajaran pada LKS Elektronik dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. 	70 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Menalar : Siswa diminta untuk menganalisis rekonsiliasi bank bentuk empat kolom dan delapan kolom 4. Mencoba: Siswa menganalisis dan mencoba mengerjakan Tugas 2 yang terdapat pada LKS Elektronik 5. Mengkomunikasikan: Siswa dapat menjawab dengan baik dan 	

	benar atas pertanyaan yang diajukan guru.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan jenis-jenis rekonsiliasi bank terutama bentuk empat kolom dan delapan kolom yang berhubungan dengan materi rekonsiliasi dan cara menerapkannya dalam suatu entity dan semua bentuk permasalahan yang ada dalam suatu entity 2. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam 	10 menit

H. Penilaian hasil belajar

1. Tes/Penugasan
2. Angket respon siswa

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran

Jember, 2015
Peneliti

Dede Haryono, S.Pd.Mp
NIP.

Anis Setiowati
NIM. 090210301107

Lampiran K

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Kegiatan validasi dengan validator bahasa



Gambar 2. Siswa Mendengarkan Penjelasan Guru di Awal Pembelajaran



Gambar 3. Guru menjalankan proses pembelajaran menggunakan LKS Elektronik



Gambar 4. Siswa menggunakan LKS Elektronik dalam Pembelajaran

Lampiran L**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**


Nama : Anis Setiowati
Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 16 Agustus 1988
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Dusun Wetan Kali RT 002/RW 011 Desa Balung Lor
: Kecamatan Balung Kabupaten Jember
No. Telp 085259052979
Email : Anissetiowati77@gmail.com
Orang Tua : Ayah : Sumaji
: Pekerjaan : Almarhum
Ibu : Maryamah
Pekerjaan : Wiraswasta

Pendidikan Formal :

MIMA Zainul – Hasan Balung : Tahun 2001
MTS Zainul – Hasan Balung : Tahun 2004
SMA Negeri Balung : Tahun 2007
Universitas Jember-S1 Pendidikan Ekonomi : Tahun 2016

Lampiran M.1

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalsoto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Anis Setiowati
 NIM/Angkatan : 090210301107 / 2009
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata Pelajaran Akuntansi untuk Kelas X SMK
 Pembimbing I : Dr. Sukidin, M. Pd
 Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing	
			Pemb. I	Pemb. II
1.	Rabu, 4-2-14	Judul	<i>Anis</i>	
2.	Jum'at, 13-4-14	Bab 1, 2, 3	<i>Anis</i>	
3.	Selasa, 12-6-14	Bab 1, 2, 3 Revisi	<i>Anis</i>	
4.				
5.	Kamis, 23-10-14	Bab. 3	<i>Acc</i>	
6.				
7.				
8.				
9.				
10.	Selasa, 18-12-15	BAB 4, 5	<i>Anis</i>	
11.	Rabu, 29-03-16	BAB 4, 5 Revisi	<i>Anis</i>	
12.	Kamis, 05-05-16	BAB 4, 5 Revisi	<i>Anis</i>	
13.	Kamis 12-05-16	Lampiran	<i>Anis</i>	
14.	Kamis 19-05-16	ACC	<i>Anis</i>	
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Anis Setiowati
 NIM/Angkatan : 090210301107 / 2009
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Siswa (Lks) Elektronik
 Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk Kelas XI
 di Smk Negeri 1 Jember
 Pembimbing II : Titin Kartini, S.Pd, M.Pd

KEGIATAN KONSULTASI

No	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing	
			Pembimbing II	
1.	Jumat, 6-2-15	Kontribusi judul		
2.	Rabu, 18-2-15	BAB 1, 2, 3		
3.	Jumat, 3-4-15	BAB 1, 2, 3 Revisi		
4.	Senin, 13-4-15	BAB 1, 2, 3 Revisi		
5.	Selasa, 28-4-15	ACC Seminar		
6.				
7.	Jelasa, 15-12-15	BAB 4, 5		
8.	Jelasa, 5-4-15	BAB 4, 5		
9.	Jumat, 20-5-15	BAB Akomparasi		
10.		ACC Ujian		
11.				
12.				
13.				
14.				
15.				
16.				
17.				
18.				
19.				
20.				

- Catatan:
1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
 2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran M.2

SURAT IJIN OBSERVASI



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **2495**UN25.1.5/LT/2013
Lampiran :
Hal : Permohonan Izin Observasi

20 MAR 2014

Yth. Kepala SMK Negeri 1
Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember dibawah ini:

Nama : Anis Setiowati
NIM : 090210301107
Jurusan : Pendidikan IPS
Program studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan observasi di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas X SMK".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin, dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan
M. Subatman, M.Pd.
9640123 199512 1 001

Lampiran M.3

SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331-334988, 330738 Fax: 0331-334988
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor **8150** /UN25.1.5/LT/2014
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 DEC 2014

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Jember
Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Anis Setiowati
NIM : 090210301107
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di Sekolah yang Saudara pimpin dengan Judul: "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk Kelas XI di SMKN 1 Jember".

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Dekan
Fakultas Dekan I,
D. Sukatman, M.Pd.
NIP 19640123 199512 1 001

Lampiran M.4

SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN



SURAT KETERANGAN

Nomor : 670/240/413.01.20523734/2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMK Negeri 1 Jember menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : ANIS SETIOWATI
NIM : 090210301107
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Jember tanggal 18 April s.d 30 Mei 2015 dengan judul : "Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Elektronik Mata Pelajaran Akuntansi Keuangan untuk Kelas XI di SMKN 1 Jember".

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 September 2015
Kepala Sekolah,

LUTFI ISA ANSHORI, MM
NIP. 19660504 199203 1 016

DENAH LOKASI PENELITIAN

SMK 1 NEGERI JEMBER

DENAH RUANG SMK NEGERI 1 JEMBER

